

LAPORAN PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN DOSEN



Disusun oleh:

Tim Penjaminan Mutu

Program Studi Pendidikan Fisika

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN SURVEI KEPUASAN DOSEN

1. Judul : Laporan Survei Kepuasan Dosen
2. Ketua Gugus/ Unit Penjamin Mutu
- a. Nama lengkap : Wahyu Dian Laksanawati, S.Pd, M.Si
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 0325079001
 - d. Pangkat/Golongan : Penata Tk 1/ IIB
 - e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - f. Fakultas/Prodi : FKIP/ Pendidikan Fisika
 - g. Alamat Rumah : Jln Panti Asuhan No. 65 Rt 02/ Rw 12
Jurang Mangu Timur, Pondok Aren,
Kota Tangerang Selatan
 - h. No HP/Email : 085591209847
3. Waktu Pelaksanaan : Juni 2021



Mengetahui,
Ketua LPM UHAMKA

Dr. Ishaq Nuriadin, M.Pd
NIDN. 0316078501

Jakarta, Juli 2021
Ketua Peneliti

Wahyu Dian L, S.Pd, M.Si
NIDN. 0325079001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT sehingga kami tim peneliti dapat menyelesaikan laporan Survey Kepuasan Dosen ini dengan baik dan tepat waktu. Salah satu tujuan tim peneliti dalam menyusun laporan survey kepuasan dosen ini adalah sebagai dokumentasi dan juga bentuk evaluasi penjaminan mutu dalam program studi pendidikan fisika. Laporan yang kami buat ini berdasarkan data-data yang valid yang telah dikumpulkan dalam bentuk angket yang diisi melalui *google form*.

Tim peneliti menyampaikan terima kasih pada beberapa pihak yang ikut mendukung proses pembuatan laporan ini hingga selesai, yaitu:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA
2. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA
3. Tim yang membantu penulisan laporan ini hingga selesai

Peneliti menyadari atas ketidaksempurnaan penyusunan laporan survei kepuasan dosen ini, peneliti berharap laporan ini akan memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas program studi untuk dosen. Peneliti juga mengharapkan adanya masukan berupa kritik atau saran yang berguna.

Jakarta, 23 Juli 2021

Tim

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	9
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	10
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	14
5.1. Simpulan.....	14
5.2. Rekomendasi	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN	17
1. Biodata Peneliti.....	17
2. Data Penelitian.....	3
3. Analisis Data.....	41

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pelayanan kepada dosen Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA saat ini telah berjalan dengan baik, namun masih harus terus ditingkatkan kualitasnya dalam hal pelayanan terhadap dosen dilingkungan program studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA. Dalam rangka memenuhi kebutuhan data dukung Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT), dan evaluasi perbaikan layanan di program studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA, maka diperlukan pengukuran tingkat keberhasilan layanan berupa Evaluasi Kepuasan Dosen sebagai sumber daya yang berada di garda terdepan dalam meningkatkan kualitas program studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA. sebagai tolak ukur, maka dilakukan survey kepada dosen di program studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA.

2. Tujuan

Survei kepuasan dosen dilakukan secara berkala yaitu setiap satu tahun sekali dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja layanan yang terdiri dari:

- a. Proses Pembelajaran
- b. Kesempatan untuk mengembangkan diri
- c. Kemudahan memperoleh informasi dari pimpinan Prodi dan Fakultas
- d. Penghasilan berupa gaji
- e. Sarana dan Prasarana
- f. Monitoring dan Evaluasi
- g. Layanan dari tenaga kependidikan

3. Sasaran

Sebagai sasaran Survei Kepuasan Dosen adalah dosen tetap Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA sebanyak 12 orang.

BAB II KAJIAN TEORI

a. Hakikat Survei

Survei merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden. Dalam penelitian survei, peneliti meneliti karakteristik atau hubungan sebab akibat antar variabel tanpa adanya intervensi peneliti. Adapun pengertian penelitian survei menurut para ahli, yaitu :

1. Menurut Muhammad Ali dalam bukunya yang berjudul Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan, "Survei pada dasarnya merupakan pemeriksaan secara teliti tentang fakta atau fenomena perilaku dan sosial terhadap subyek dalam jumlah besar. Dalam riset pendidikan, survei bukan semata-mata dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi, seperti tentang pendapat atau sikap, tetapi juga untuk membuat deskripsi komprehensif maupun untuk menjelaskan hubungan antar berbagai variabel yang diteliti."
2. "Penelitian survei digunakan untuk melakukan penarikan kesimpulan secara umum (generalisasi) dari sampel yang ditentukan. Dalam penelitian ini sampel berfungsi sebagai penduga terhadap populasi penduga."
3. "Penelitian survei merupakan alternatif metode penelitian lain dari sensus. Sensus adalah penelitian yang dilakukan atas seluruh unsur atau individu dalam populasi."
4. "Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, data yang dipelajari diambil dari populasi tersebut sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis."
5. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik, dari suatu kelompok atau suatu daerah.
6. "Penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok."
7. Metode Survei ialah metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan dalam pengamatan langsung terhadap suatu gejala dalam populasi besar atau kecil. Proses penelitian survey merupakan suatu fenomena social dalam bidang pendidikan yang menarik perhatian peneliti. Penelitian survey menggambarkan proses transformasi komponen informasi ilmiah.

b. Ciri Penelitian Survei

di bawah ini disajikan beberapa karakteristik penelitian yang bentuknya survei .

1. Melibatkan sampel yang mampu mewakili populasi. Jadi teknik pengambilan sampelnya harus sampling probabilistic (sampel acak). Survei yang dilakukan terhadap populasi dinamakan sensus.
2. Informasi yang dikumpulkan berasal langsung dari responden. Responden dapat menyatakan langsung pandangannya berdasarkan pertanyaan tertulis yang diberikan kepadanya (kuesioner), atau juga berdasarkan pertanyaan lisan (wawancara).
3. Karena sampel harus representatif (mewakili populasi), maka ukuran sampelnya relatif banyak (sebanding dengan populasi), dibandingkan dengan metode lainnya.
4. Penarikan data dilakukan dalam tatanan yang natural, apa adanya, sesuai dengan kondisi sebenarnya. Responden harus tidak boleh mengemukakan tanggapannya dalam lingkungan asing yang tidak nyaman, atau akrab dengan dirinya. Misalnya,

kuesioner diisi di ruang khusus. Biasanya peneliti datang ke tempat kerja atau ke rumah responden.

Adapun ciri lainnya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena
2. Menerangkan hubungan (korelasi)
3. Menguji hipotesis yang diajukan
4. Membuat prediksi (forcase) kejadian
5. Memberikan arti atau makna atau implikasi pada suatu masalah yang diteliti. Jadi penelitian deskripsi mempunyai cakupan yang lebih luas.

c. Karakteristik Penelitian Survei

Adapun karakteristik dari penelitian survei, yaitu:

1. Tujuan utama survei adalah untuk menghasilkan statistik, deskriptif kuantitatif, atau deskripsi dalam angka tentang berbagai aspek populasi yang diteliti.
2. Cara utama dalam pengumpulan informasi adalah dengan mengajukan pertanyaan kepada orang yang jawabannya kemudian merupakan data yang akan dianalisis.
3. Biasanya informasi itu dikumpulkan dari sebagian saja dari populasi atau sampel, bukan dari seluruh subyek yang menjadi anggota populasi.
4. Jenis Penelitian Survei

d. Jenis Penelitian Survei

Terdapat 3 jenis penelitian survei dengan berbagai kelebihan dan kelemahannya masing-masing, yaitu:

1. Melalui surat (*mail-questionare*) merupakan cara untuk menguji tanggapan responden melalui pengiriman kuesioner via pos. Kelebihan dari *mail-questionare* adalah hemat biaya, hemat waktu, responden bisa memilih waktu yang tepat baginya untuk mengisi kuesioner, ada jaminan kerahasiaan (*anonymity*) yang lebih besar, keseragaman kata (tidak dibacakan lagi), tidak ada bias pewawancara, serta banyak responden yang dapat dicapai (dibandingkan dengan pengiriman wawancara ke banyak tempat). Sedangkan, kekurangannya adalah tidak fleksibel, terdapat kecenderungan rendahnya tanggapan (*response rate*), hanya perilaku verbal yang tercatat, tidak ada kendali atas lingkungan (ribut, diganggu), tidak ada kendali atas urutan pertanyaan, bisa menyebabkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak terjawab, tidak bisa merekam jawaban secara spontan, kesulitan untuk membedakan antara tidak menjawab (*non-response*) dengan salah alamat, tidak ada kendali atas waktu pengembalian, tidak dapat menggunakan format yang kompleks, dan bisa mendapatkan sample yang bias.
2. Metode wawancara tatap muka (*face-to-face interview*) merupakan cara untuk menguji tanggapan responden dengan bertemu muka atau berhadapan langsung. Kelebihan dari penelitian *face-to-face interview* adalah fleksibilitas, tingkat respon (*response rate*) yang baik, memungkinkan pencatatan perilaku non verbal, kendali atas lingkungan waktu menjawab, kemampuan untuk mengikuti urutan pertanyaan dan pencatatan jawaban secara spontan, responden tidak bisa

curang dan harus menjawab sendiri, terjaminnya kelengkapan jawaban dan pertanyaan yang dijawab, adanya kendali atas waktu menjawab pertanyaan, serta dapat digunakan untuk kuesioner yang kompleks. Sedangkan, kelemahannya adalah biayanya yang mahal, waktu yang dibutuhkan untuk bertanya dan untuk berkunjung ke lokasi, bias pewawancara, tidak ada kesempatan bagi responden untuk mengecek fakta mengganggu responden, kurang menjamin kerahasiaan, kurangnya keseragaman pertanyaan, serta kurang bisa diandalkan untuk mencapai banyak responden.

3. Wawancara telepon (*telephone interview*) merupakan cara menguji tanggapan responden via telepon. Kelebihan dari *telephone interview* adalah tingkat respon (*Respon rate*) lebih tinggi dari *mail* atau *self administered*. memungkinkan untuk menjangkau geografis yang luas/ jauh, waktu lebih singkat, dapat mengontrol tahapan pengisian kuesioner, dan memungkinkan untuk format pertanyaan yang lebih kompleks. Sedangkan, kekurangannya adalah biaya tinggi, panjang wawancara terbatas, terbatas untuk responden yang memiliki telepon, mengurangi anonimitas memungkinkan bias pewawancara, sulit untuk pertanyaan terbuka membutuhkan bantuan visual, serta hanya dapat mencatat hal-hal tertentu dari latar belakang suara atau intonasi suara.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

31 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan survei kepuasan dosen ini dilaksanakan pada bulan **Juni 2021** melalui pengisian kuisisioner yang dibuat dalam *Google Form*

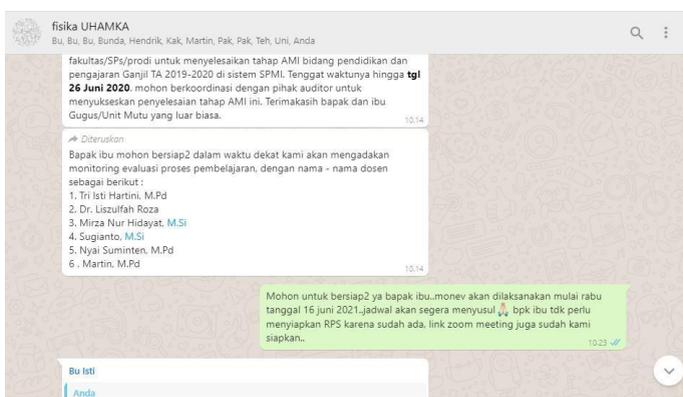
32 Metode Pelaksanaan

Meode pelaksanaan survei ini dilakukan melalui pengisian angket secara daring.

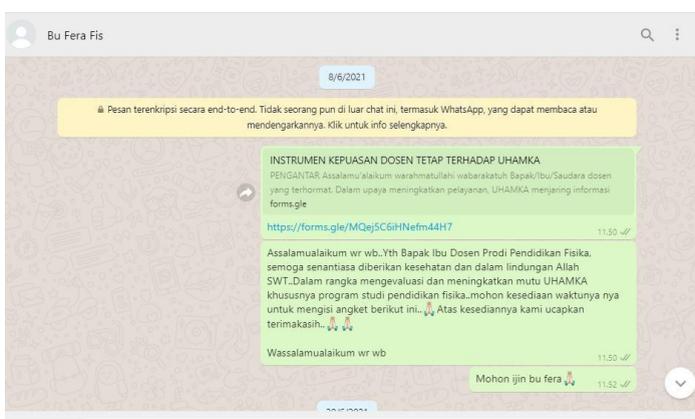
33 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pelatihan ini diawali dengan sosialisasi kepada dosen – dosen di prodi yang berjumlah 13 orang dosen tetap, melalui grup whatsapp dosen, agar dosen – dosen memahami pentingnya mengisi angket survei tersebut demi menunjang peningkatan mutu pelayanan kepada dosen dalam program studi fisika.

a. Pemberitahuan melalui grup whatsapp dosen



b. Pembagian link google form untuk diisi



34 Pengumpulan dan Analisis data

Data dikumpulkan melalui respons hasil angket online kemudian diolah menggunakan *microsoft excel*

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil survei menunjukkan 9 dari 12 dosen yang mengisi angket dengan batas waktu yang telah ditentukan yaitu dengan rincian sebagai berikut :



Jumlah dosen yang mengisi angket yaitu 1 orang dosen PNS dan 8 orang dosen tetap persyarikatan, dengan 5 orang perempuan dan 4 orang laki-laki. Adapun hasil survei mengenai kepuasan dosen lebih rinci pada pembahasan berikut ini :

a. Proses Pembelajaran

Mengampu mata kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikan, kemampuan, dan keahlian/kompetensi, sebanyak 77,8% dosen menjawab sangat baik dan 22,2% dosen menjawab baik jadi kesimpulannya adalah baik. dosen mengampu mata kuliah sesuai dengan pendidikan, kemampuan dan kompetensi, Mengajar sudah memenuhi beban minimal 12 sks setiap semester, 66,7% dosen menjawab sangat baik, 22,2% baik, 11,1% cukup. Disini kita melihat ada dosen yang beban kerjanya kurang dari 12 SKS. UHAMKA memberikan informasi/kesempatan untuk membuat buku ajar atau handout, modul atau karya ilmiah yang lainnya, sebanyak 88,9% menjawab sangat baik, 11,1 % menjawab baik. Dosen 66,7% Membuat silabus/Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah yang diampu menjawab sangat baik dan 11,1% baik dan 22,2% cukup baik, artinya dosen semuanya membuat RPS

. Keleluasaan dalam melaksanakan penilaian pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau capaian pembelajaran yang ditetapkan dengan fasilitas yang sangat memadai, sebanyak 55,6% menjawab sangat baik, 33,3% menjawab baik dan 11,1% menjawab cukup. Menjadi Pembimbing Akademik mahasiswa, 66,7 % dosen menjawab sangat baik dan 22,2% menjawab baik dan 11,1% cukup baik. Dosen menjadi pembimbing tugas akhir mahasiswa, dengan 66,7 % dosen menjawab sangat baik dan 22,2% menjawab baik dan 11,1% cukup baik. Proses pembelajaran sudah baik namun masih kurang dalam beban kerja mengajar kurang dari 12 SKS.

b. Kesempatan untuk mengembangkan diri

Dosen memperoleh informasi/kesempatan untuk mengurus peningkatan pangkat/jabatan akademik dengan 66,7% sangat baik, 22,2% baik dan 11,1% cukup. Memperoleh informasi/kesempatan untuk medapatkan/mengurus sertifikasi dosen, sebanyak 66,7% menjawab sangat baik, 22,2% baik dan 11,1% cukup. Dosen Memperoleh informasi/kesempatan untuk medapatkan/mengurus sertifikasi, sebanyak 77,8% menjawab sangat baik, 11,1% baik dan 11,1% cukup. Dosen memperoleh informasi/kesempatan untuk

melanjutkan pendidikan, dengan jawaban 66,7% sangat baik, 11,1% baik dan 22,2% cukup. Dosen memperoleh informasi/kesempatan untuk mengikuti kegiatan tenaga ahli/pakar dari luar institusi pada seminar/pelatihan/workshop yang dilaksanakan, dengan jawaban 55,6% baik, 33,3% sangat baik dan 11,1% cukup. Dosen memperoleh informasi/kesempatan/fasilitas untuk menjadi pembicara/ pemakalah dalam kegiatan/pertemuan ilmiah, baik di dalam maupun di luar UHAMKA, dengan jawaban 66,7% sangat baik, dan 33,3% baik. Dosen memperoleh informasi/kesempatan untuk aktif berpartisipasi dalam organisasi keilmuan atau organisasi profesi, dengan jawaban 66,7% sangat baik, 22,2% baik dan 11,1% cukup. Dosen memperoleh informasi/kesempatan untuk memegang jabatan struktural atau anggota kepanitiaan tertentu di UHAMKA dengan 77,8% menjawab sangat baik, dan 22,2% menjawab baik. Dosen memperoleh informasi/kesempatan untuk mengikuti pemilihan dosen teladan/berprestasi di UHAMKA dengan jawaban 55,6% sangat baik, 33,3% baik dan 11,1% cukup. Dalam hal kesempatan mengembangkan diri masih dalam kategori baik.

c. Kemudahan memperoleh informasi dari pimpinan Prodi dan Fakultas

Komunikasi dengan pimpinan universitas (rektorat dan lembaga) terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen, dengan jawaban 66,7% menjawab sangat baik, 22,2% baik dan 11,1% cukup. Komunikasi dengan pimpinan fakultas (Dekan/Wakil Dekan)/Sekolah Pascasarjana (direktur/Sekretaris SPs) terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen, sebanyak 66,7% dosen menjawab sangat baik, 22,2% dosen menjawab baik, dan 11,1% cukup. Komunikasi dengan pimpinan program studi terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen, dengan 77,8% menjawab sangat baik dan 22,2% menjawab baik. Pimpinan universitas (rektorat dan lembaga) mengembangkan prinsip transparan dan adil terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen, dengan 55,6% menjawab sangat baik, 22,2% menjawab baik dan 11,1% menjawab cukup. Pimpinan universitas (rektorat dan lembaga) mengembangkan prinsip transparan dan adil terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen, dengan 44,4% sangat baik, 33,3% baik dan 22,2% cukup. Pimpinan fakultas (Dekan/Wakil Dekan)/Sekolah Pascasarjana (direktur/Sekretaris SPs) mengembangkan prinsip transparan dan adil terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen, dengan 55,6% dosen menjawab sangat baik dan 44,4% menjawab sangat baik. Pimpinan program studi mengembangkan prinsip transparan dan adil terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen, dengan 66,7% menjawab sangat baik, 22,2% menjawab baik, dan 11,1% cukup. Poin ini didapatkan hasil yang baik.

d. Penghasilan berupa gaji

Dosen sudah merasa puas dengan gaji pokok yang diterima saat ini, sebanyak 66,7% menjawab sangat baik, 11,1% baik, dan 22,2% cukup. Gaji yang di terima saat ini sudah memuaskan, sesuai dengan pangkat dan jabatan yang dimiliki, 55,6% menjawab sangat baik, dan 44,4% menjawab baik. Dosen merasa puas dengan pendapatan yang diterima karena sesuai dengan prestasi selama ini. 77,8% menjawab sangat baik, 11,1% menjawab baik, 11,1% cukup. Dosen merasa puas dengan pendapatan yang diterima karena sesuai dengan prestasi selama ini. 55,6% menjawab sangat baik, 11,1% menjawab baik, dan 33,3% cukup. Gaji yang diterima tidak sesuai dengan tingkat pendidikan saya, 44,4% menjawab sangat baik, 33,3% menjawab baik, dan 22,2% cukup. Besar dan jenis tunjangan yang diterima dosen sudah sesuai, 44,4% menjawab sangat baik dan 44,4% menjawab baik, dan 11,1% cukup. Gaji

yang saya terima sudah sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang dibebankan kepada dosen, 55,6% menjawab sangat baik, 22,2% menjawab baik dan 22,2% cukup. Gaji saya sesuai dengan kompetensi yang saya miliki, 44,4% menjawab sangat baik, dan 33,3% menjawab baik, dan 22,2% menjawab cukup. Gaji saya sudah sesuai dengan standar gaji yang ditentukan pemerintah, 44,4% menjawab sangat baik, 33,3% menjawab baik, dan 22,2% cukup. Pembagian insentif sudah adil, 44,4% menjawab sangat baik, 11,1% menjawab baik, dan 44,4% cukup. Berdasarkan hasil survei, masih ada dosen yang menilai kurang pendapatannya.

a. Sarana dan Prasarana

Memiliki ruang kerja dosen dengan luas minimal 4 m²/dosen, 77,8% menjawab sangat baik, 11,1% menjawab baik dan 11,1% menjawab cukup. Kelengkapan sarana (meja, kursi, AC, dsb) pada ruang dosen, 55,6% menjawab sangat baik, dan 44,4% menjawab baik. Kenyamanan ruang dosen untuk bekerja, 77,8% menjawab sangat baik, 11,1% menjawab baik, dan 11,1% cukup. Ketersediaan ruangan untuk melayani mahasiswa bimbingan, dengan 55,6% menjawab sangat baik, 22,2% menjawab baik, dan 22,2% cukup. Kualitas ruangan untuk melayani mahasiswa bimbingan dengan 44,4% menjawab sangat baik, 33,3% menjawab baik, dan 22,2% cukup. Kualitas akses internet di ruang dosen 55,6% menjawab sangat baik, dan 44,4% menjawab baik. Ketersediaan ruang kelas yang sesuai dengan jumlah mahasiswa, 66,7% menjawab sangat baik, 22,2% menjawab baik dan 11,1% menjawab cukup. Kualitas LCD dalam ruang kelas, sebanyak 55,6% menjawab sangat baik, 33,3% menjawab baik, dan 11,1% cukup. Kualitas AC dalam ruang kelas, sebanyak 66,7% menjawab sangat baik, 22,2% menjawab baik dan 11,1% cukup. Kualitas whiteboard dalam ruang kelas, 77,8% sangat baik, 11,1% baik, dan 11,1% cukup. Kualitas meja dan kursi dosen dalam ruang kelas 77,8% sangat baik, 11,1% baik, dan 11,1% cukup. Kualitas kursi mahasiswa dalam ruang kelas, 77,8% sangat baik, 11,1% baik, dan 11,1% cukup. Kualitas akses internet dalam ruang kelas, sebanyak 55,6% sangat baik, 22,2% baik dan 22,2% cukup. Kebersihan dan kerapian ruang kelas, 55,6% sangat baik, 22,2% baik dan 22,2% cukup. Ketersediaan laboratorium/studio/bengkel seni yang menunjang prodi, 66,7% sangat baik, 22,2% baik, dan 11,1% cukup. Kualitas/kelengkapan sarana dan koleksi perpustakaan, sebanyak 66,7% sangat baik, 22,2% baik, dan 11,1% cukup. Fasilitas parkir yang memadai dan aman, sebanyak 77,8% sangat baik, 11,1% baik dan 11,1% cukup. Fasilitas toilet yang memadai dan bersih, 77,8% sangat baik, 11,1% baik dan 11,1% cukup. Dari hasil survei ini yang perlu diperhatikan adalah ruang kerja dosen yang belum memenuhi 4 m².

b. Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan oleh pimpinan terkait, 77,8% menjawab sangat baik, 11,1% menjawab baik, dan 11,1% cukup. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang penelitian oleh pimpinan terkait, 55,6% menjawab sangat baik dan 44,4% menjawab baik. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pengabdian kepada masyarakat oleh pimpinan terkait, 77,8% menjawab sangat baik, 11,1% menjawab baik, dan 11,1% cukup. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang AI Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) oleh pimpinan terkait, 55,6% menjawab sangat baik, 22,2% menjawab baik, dan 22,2% cukup. Secara keseluruhan hasil survei berupa monitoring dan evaluasi sudah dalam kategori baik.

c. Layanan dari tenaga kependidikan

Layanan tenaga kependidikan pada level universitas (biro dan lembaga) terkait

pelaksanaan tugas pokok caturdarma dosen, 77,8% menjawab sangat baik, 11,1% baik, dan 11,1% cukup. Layanan tenaga kependidikan pada level universitas (biro dan lembaga) terkait pengembangan karir dosen, dengan 44,4% menjawab sangat baik, 44,4% menjawab baik, dan 11,1% cukup. Layanan tenaga kependidikan pada level universitas (biro dan lembaga) terkait pemerolehan hak dosen, dengan 77,8% menjawab sangat baik, 11,1% menjawab baik, dan 11,1% cukup. Layanan tenaga kependidikan pada level fakultas/ Sekolah Pascasarjana (Ka TU/Kasubbag/Staf) terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dosen, dengan 55,6% menjawab sangat baik, 33,3% menjawab baik, dan 11,1% menjawab cukup. Layanan tenaga kependidikan pada level fakultas/ Sekolah Pascasarjana (Ka TU/Kasubbag/Staf) terkait pengembangan karir dosen, 44,4% sangat baik, 44,4% baik dan 22,2% cukup. Layanan tenaga kependidikan pada level fakultas/ Sekolah Pascasarjana (Ka TU/Kasubbag/Staf) terkait pemerolehan hak dosen, sebanyak 55,6% sangat baik, dan 44,4% baik. Layanan tenaga kependidikan pada level fakultas/ Sekolah Pascasarjana (Ka TU/Kasubbag/Staf) terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dosen, 66,7% sangat baik, 22,2% baik, dan 11,1% cukup. Layanan tenaga kependidikan pada level fakultas/ Sekolah Pascasarjana (Ka TU/Kasubbag/Staf) terkait pengembangan karir dosen, sebanyak 55,6% sangat baik, 33,3% baik dan 11,1% cukup. Layanan tenaga kependidikan pada level fakultas/ Sekolah Pascasarjana (Ka TU/Kasubbag/Staf) terkait pemerolehan hak dosen, 77,8% menjawab sangat baik, dan 22,2% baik. Layanan tendik berdasarkan hasil survei didapat hasil yang bai

BAB V RENCANA TINDAK LANJUT DAN REKOMENDASI

5.1. Rencana Tindak Lanjut

No	Temuan	Rencana/Kegiatan Tindak Lanjut	Waktu	Estimasi Biaya
1.	Beban kerja kurang dari 12 SKS	Melakukan Promosi kesekolah –sekolah dengan masiv, sehingga jumlah mahasiswa bertambah dan jumlah kelas bertambah yang berdampak kepada bertambahnya beban SKS dosen	September 2021– Juni 2022	10 Juta
2.	Gaji pokok yang kurang , tidak sesuai dengan jenjang pendidikan, tidak sesuai dengan beban kerja dan tidak sesuai dengan upah minimum yang ditetapkan pemerintah	Berkoordinasi dengan wadek 2 terkait masalah gaji pokok dosen untuk disampaikan kepada pihak universitas	Oktober	-
3.	Ruang dosen yang tidak memenuhi syarah 4 m ² per dosen	Berkoordinasi dengan wadek 2 terkait pengadaan ruangan.	Oktober	-
4.	Perlu di tingkatkan kinerja tendik dan sarana prasana di laboratorium	Berkoordinasi dengan wadek 1 terkait peningkatan mutu tendik agar melakukan pelatihan kepada tendik, dan juga diskusi dengan wadek 2 terkait pengadaan sarana penunjang untuk laboratorium	November	-
5.	Terkadang absensi SIAP error, jadi terkadang tidak melakukan absen SIAP	Diskusi dan koordinasi dengan dosen-dosen di prodi untuk mencari solusi penggunaan aplikasi lain seperti OLU	Desember	2,5 Juta

		untuk absensi sementara dan koordinasi dengan Ka Biro Akademik		
6.	Optimalisasi OLU sebagai LMS dan optimalisasi G Suite UHAMKA @uhamka.ac.id;	Diskusi dan koordinasi dengan dosen-dosen di prodi	September	2,5 Juta
7.	Kesediaan beras di koperasi yang kurang memuaskan	Koordinasi dengan biro SDM terkait laporan para dosen yang sering kehabisan beras dengan alasan yang kurang jelas.	September	-

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil survei dan Rencana Tindak Lanjut diatas maka ada beberapa rekomendasi yang menjadi catatan penting dari kami selaku tim program studi pendidikan fisika (Ketua Prodi dan Unit penjamu di prodi pendidikan fisika) :

- 1) Untuk meningkatkan jumlah peminat mahasiswa baru, mohon sekiranya tim universitas mengurangi pembiayaan bagi program studi program studi yang kurang populer.
- 2) Biro aset dan inventaris berdiskusi langsung dengan para ketua program studi terkait dengan sarana dan prasarana program studi.
- 3) BPTI memantau aplikasi SIAP secara terus menerus terutama saat jam perkuliahan, sehingga jika aplikasi SIAP eror langsung dapat di tanggulangi dengan segera.
- 4) Biro SDM setidaknya memantau petugas penjaga beras UHAMKA secara berkala agar tidak ditemukan adanya dosen dosen yang tidak mendapat beras.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2010). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Bandung: Pustaka Cendikia Utama.
- Iskandar, (2010), *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Jakarta : GP
- Masyhuri, & Zainuddin, M. (2008). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT Refika Aditama
- Neuman, W.Lawrence. 2006. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Research*. USA: University of Wisconsin
- Purwanto. (2010). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Singarimbun & Sofian Effendi. (1989). *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3ES
- Suryana, y., & Priyatna, T. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Tsabita.
- Wirartha, I. M. (2006). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: ANDI.

LAMPIRAN

1. Biodata Peneliti

A. Ketua Peneliti

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Wahyu Dian Laksanawati, S.Pd., M.Si.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK atau identitas lainnya	3674036507900019
5	NIDN	0325079001
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 25 Juli 1990
7	E-mail	dianlaksanawati@uhamka.ac.id
8	HP	08561677282
9	Alamat Kantor	Jl. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13830
10	Nomor Telp. / Faks	(021) 8400341, 8403683./ (021) 8411531
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1= - org, S-2= - org, S-3= - org
12	Matakuliah yang diampuh	Praktikum Termodinamika
		Fisika Lingkungan
		Fisika Komputasi
		Teori Belajar dan Pembelajaran Fisika
		Desain Pembuatan Alat Peraga
		Metode Pengenalan Alat Ukur
		Teori Medan Elektromagnetik
Fisika Dasar II		

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	UHAMKA	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Pendidikan Fisika	Ilmu Fisika
Tahun Masuk-Lulus	2008-2012	2014-2016

Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh Metode Praktikum Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMP pada Pokok Bahasan Cahaya	Studi Sifat Microwave Absorber pada Material LaSrMnO_3 yang disintesis dengan Metode Sol-Gel
Nama Pembimbing	Dr.A.Kusdiwelirawan ,M.Msi Drs. Tasman Abbas	Dr. Budhy Kurniawan, M.Si

3. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp.)
1	2017	Pembuatan Lapisan Konduktif Elektroda Transparan Nanopartikel Ag Menggunakan Metode Reduksi Kimia Secara Langsung	Lemlitbang UHAMKA	15.000.000,00
2	2016	Sintesis Material Penyerap Gelombang Mikro	Hibah PITTA UI	60.000.000,00
3	2018	Studi Sifat Microwave Absorber Material Lanthanum Manganite Doping Nikel yang Dibuat Pada Suhu Sintering 850 ⁰ C	Lemlitbang UHAMKA	13.000.000
4	2019	Sintesis dan Analisis Efek Doping Ganda Terhadap ZnO Nanowire Pemanas Transparan dan Konduktif	Ristek Dikti	149.561.000

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp.)
1	2017	Anggota dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat “ <i>Workshop Pembuatan Alat Peraga IPA pada Guru SDN Duwet Krajan Kabupaten Malang</i> ”	LPPM UHAMKA	10.000.000
2	2018	Anggota dalam Kegiatan Pengmas “ <i>Workshop Robotik Berbasis Arduino pada Guru – Guru Alumni Pendidikan Fisika UHAMKA se Jabodetabek</i> ”	LPPM UHAMKA	9.000.000
3	2018	Anggota dalam Kegiatan Pengmas “ <i>Pemanfaatan Limbah Minyak Goreng Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Sabun Herbal</i> ”	LPPM UHAMKA	8.000.000
4	2019	Ketua dalam kegiatan Pengmas “ <i>Pembuatan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Sensor Di Sma Muhammadiyah 4 Jakarta</i> ”	LPPM UHAMKA	9.000.000

5	2019	WORKSHOP PEMANFAATAN MIKROKOTROLLER ARDUINO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SMA PGRI 4 JAKARTA	LPPM UHAMKA	9.000.000
---	------	--	-------------	-----------

5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume / Nomor / Tahun
1	“Sintesis Perovskite Nano Material $\text{La}_{0,67}\text{Sr}_{0,33}\text{Mn}_{1-x}\text{Ni}_x\text{O}_3$ ($x = 0,2$ & $0,25$) dengan Metode Sintesis Sol Gel”.	Omega	Vol 2, No. 1 (2016), Hal. 25-26, ISSN : 2443-2911
2	“Microwave Absorber Properties $\text{La}_{0,67}\text{Sr}_{0,33}\text{Mn}_{0,8}\text{Ni}_{0,2}\text{O}_3$ Using Sol Gel Synthesis Methods”	Omega	Vol 3, No. 2 (2017), Hal. 47-49, ISSN : 2443-2911

6. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika	Sintesis Perovskite Nano Material $\text{La}_{0,67}\text{Sr}_{0,33}\text{Mn}_{1-x}\text{Ni}_x\text{O}_3$ ($x = 0,2$ & $0,25$) dengan Metode Sintesis Sol Gel	UHAMKA 5 Maret 2016
2	3rd International Conference on Functional Materials Science	Mid - infrared transmission of polycrystalline $(\text{LaSr})(\text{MnNi})\text{O}_3$	Sanur, 19-20 Oktober 2016

3	8th International Conference on Physics and Its Applications	Microwave Absorber Properties of Polycrystal $\text{La}_{0,67}\text{Sr}_{0,33}\text{Mn}_{0,8}\text{Ni}_{0,2}\text{O}_3$ with Sol Gel Synthesis Methods	Denpasar 23 Agustus 2016
4	2nd International Symposium on Current Progress in Mathematics and Science	Microwave Absorber Properties of $\text{La}_{0,67}\text{Sr}_{0,33}\text{Mn}_{0,8}\text{Ni}_{0,2}\text{O}_3$ use Sol Gel Synthesis Methods with Sintering Temperature 850°C	Depok, 1-2 November 2016

7. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Konsep Dasar Fisika Modern	2018	176	Rawali Pers

8. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Konsep Dasar Fisika Modern	2017	Buku	000111025
2.				

B. Anggota 1

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Nyai Suminten, M. Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK atau identitas lainnya	3201304607870004
5	NIDN	0307068703
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Bogor, 07 Juni 1987
7	E-mail	nyaisuminten87@gmail.com suminten@uhamka.ac.id
8	HP	085930278258
9	Alamat Kantor	Jl. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, PasarRebo, Jakarta Timur (13830).
10	Nomor Telp. / Faks	(021) 8400341, 8403683./ (021) 8411531
11	Mata kuliah yang diampuh	Fisika Dasar 1
		Fisika Dasar 2
		Teori Belajar dan Pembelajaran Fisika
		Kewirausahaan
		Praktikum Thermodinamika
		Praktikum Fisika Dasar 1 dan 2

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
NamaPerguruanTinggi	UniversitasMuhammadiyah Prof. Dr. Hamka	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	Pendidikan Fisika	Pendidikan Fisika
Tahun Masuk-Lulus	2006-2010	2012-2015
Judul Skripsi/Tesis	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Melalui Systematic Approach to Problem Solving di SMA Muhammadiyah 18 Jakarta	Strategi Pembelajaran <i>Relating-Experiencing-Applying-Cooperating-Transferring</i> (REACT) Menggunakan Pendekatan Inkuiri untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Siswa
NamaPembimbing	1. Drs. Tasman Abbas 2. Dra. Resna Elni, M. Epid	1. Dr. Setiya Utari, M. Si 2. Dr. Didi Teguh Chandra, M. Si

3. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 TahunTerakhir

No.	Tahun	JudulPengabdianKepadaMasyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp.)
1	2017	Workshop Ujian Berbasis Komputer (CBT) Bagi alumni dan Guru-guru Fisika di DKI Jakarta	UHAMKA	8.000.000
2	2017	PelatihanPembuatan Batik Tulis denganTema sains sebagai Inovasi Media Pembelajaran bagi Guru SDN Tegal 01 dan SDN Tegal 04 Kabupaten Bogor	UHAMKA	7.000.000

3	2018	Pemanfaatan Barang Bekas untuk Pembuatan Roket Air Sebagai Media Pembelajaran Fisika Siswa di SMA Muhammadiyah 12 Jakarta	UHAMKA	8.000.000
---	------	---	--------	-----------

4. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume / Nomor / Tahun
1.	Strategi Pembelajaran <i>Relating-Experiencing-Applying-Cooperating-Transferring</i> (REACT) dengan Pendekatan Inkuiri untuk Mengurangi Miskonsepsi Fisika Siswa	OMEGA	Vol. 1 / 2 /2015
2.	Penerapan Pembelajaran Fisika Dasar Berbasis Nilai Menggunakan Metode Sainifik untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Ketahanan Retensi Mahasiswa	OMEGA	Vol. 3 / 2 /2018

5. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Edufi	Penerapan Pembelajaran Fisika Dasar Berbasis Nilai Menggunakan Metode Sainifik untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Ketahanan Retensi Mahasiswa	3 Maret 2018 Jl. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Pasar Rebo, Jakarta Timur (13830).

C. Anggota 2

1. Biodata Diri :

1	Nama Lengkap (dengan Gelar)	Feli Cianda Adrin B., S.Pd , M.Si
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsioanl/Golongan	Asisten Ahli/ III A
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	-
5	NIDN	03-050890-01
6	Tempat Tanggal Lahir	Klaten, 05 Agustus 1990
7	E- Mail	felicianda@uhamka.ac.id
8	No Telepon / HP	(0812) 8648 9331
9	Alamat kantor	Jl Tanah Merdeka Pasar Rebo Jak-Tim
10	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang , S2 = - orang, S3 = - orang
11	Mata Kuliah Yang Diampuh	1. Fisika Modern 2. Prak. Fisika Modern 3. Fisika Kuantum

2. Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar (SD)	SDN Jatiwaringin XXIV 2001		
Seklah Menengah Pertama (SMP)	SLTP N 51 Jakarta Lulus Tahun 2004		
Sekolah Menengah Atas (SMA)	SMAN 50 Jakarta Lulus Tahun 2007		
Jenjang	S – 1	S – 2	S – 3
Nama Perguruan Tinggi	UHAMKA	UI	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Fisika	Pendidikan Sains (Fisika)	-
Tahun Masuk – Lulus	2007 – 2011	2012 - 2015	-

3. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jmh (Juta Rp)
1	Agustus 2016	Sintesis Kuantum DOT ZNO Berdasarkan Variasi Konsentrasi Sumber ZINC dengan Metode Sol-Gel	Lemlitbang	10 Juta

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jmlh (Juta)
1	November 2016	Pelatihan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan	LPPM	7,5 Juta

		Komunikasi Sebagai Upaya Penanggulangan Pengangguran di Desa Balekambang Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor		
2	April 2017	Pembuatan Roket Air Sebagai Sarana Penunjang Pembelajaran Fisika Untuk Mahasiswa IKIP Muhammadiyah MAUMERE	LPPM	12 Juta
3	April 2017	Workshop Pembuatan Generator Set Sederhana Sebagai Sarana Penunjang Pembelajaran IPA untuk Guru dan Siswa SD Negeri Duwet 02	LPPM	9 Juta
4	Maret 2018	Workshop Pemanfaatan barang bekas sebagai		

5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jmh (Juta Rp)
1	April 2017	Jurnal Omega (Penulis Utama) ISSN : 2443-2911 Vol 3 No. 2 Resonance Contributions to Eta Meson Photoproduction on the Nucleon in the Isobaric Model	Mandiri	2 Juta

6. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentasi) Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu Dan Tempat
1	Seminar Nasional Edufisika 2015	Fotoproduksi Eta Meson Pada Nukleon Dengan Menggunakan Model Isobar	UHAMKA, Maret 2015

7. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Konsep Dasar Fisika Modern	2017	145	Uhamka Press ISBN : 978-602-1078-17-4

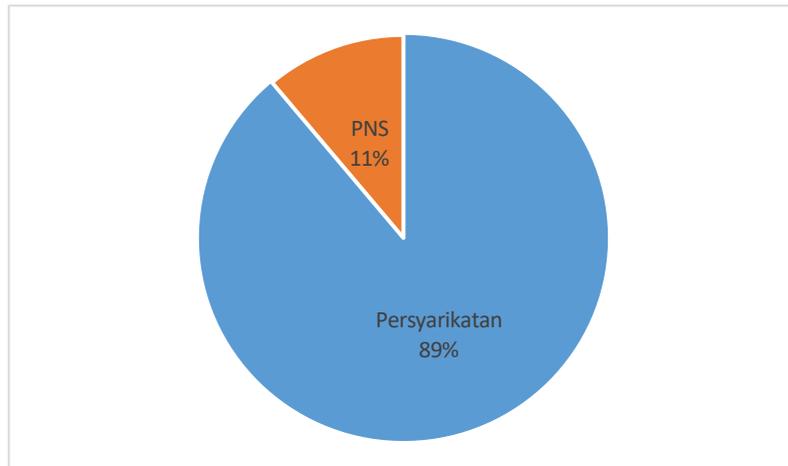
8. Perolehan HKI Dalam 5 -10 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Konsep Dasar Fisika Modern	2018	Buku	000111025

2. Data Penelitian

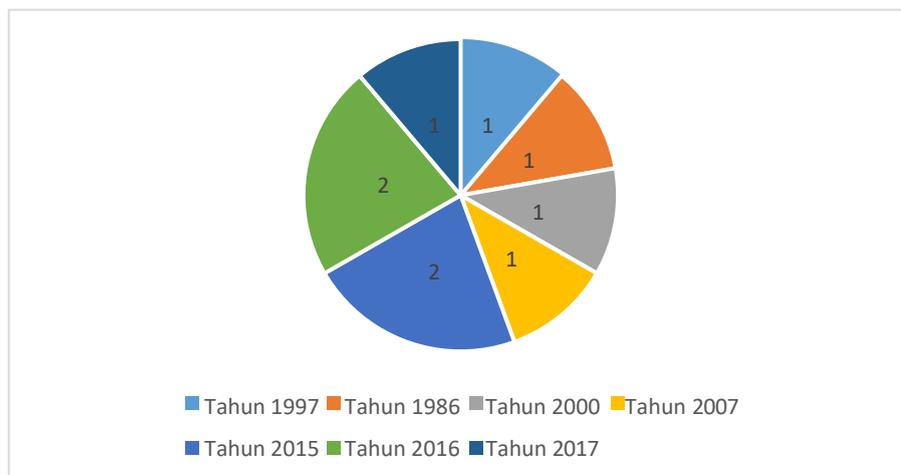
1. Status Dosen

Persyarikatan	8
PNS	1



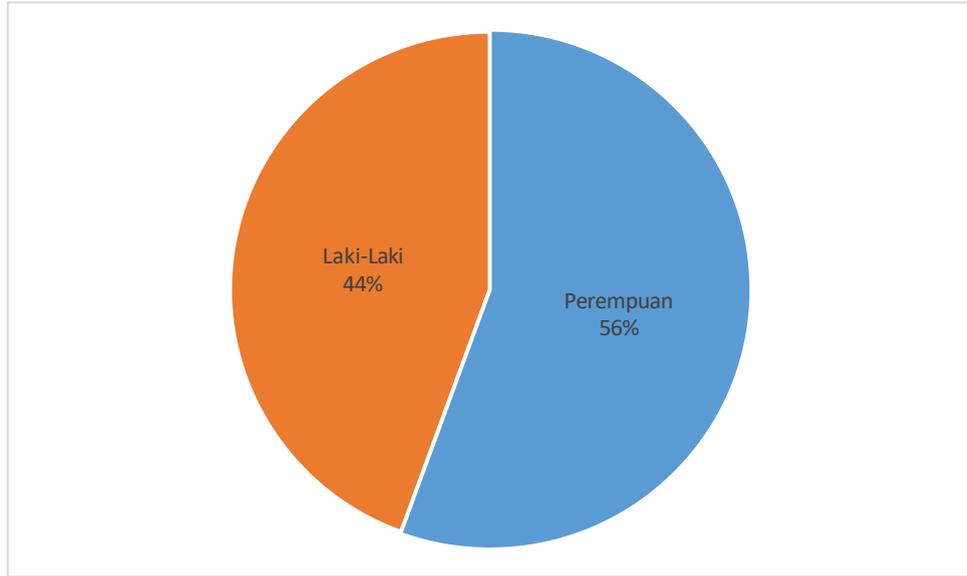
2. Mulai Bekerja di UHAMKA (Bulan dan Tahun):

Tahun 1997	1
Tahun 1986	1
Tahun 2000	1
Tahun 2007	1
Tahun 2015	2
Tahun 2016	2
Tahun 2017	1



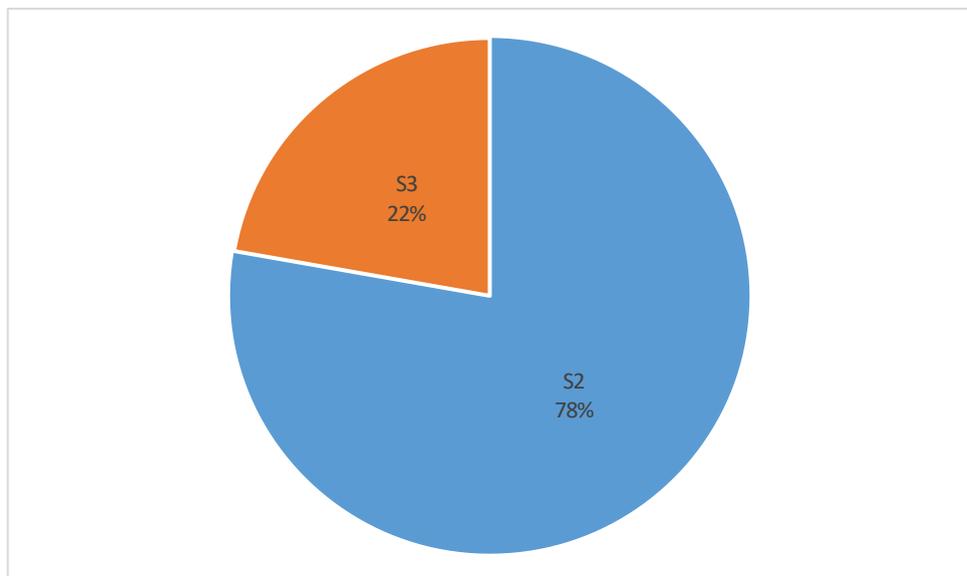
3. Jenis Kelamin :

Perempuan	5
Laki-Laki	4



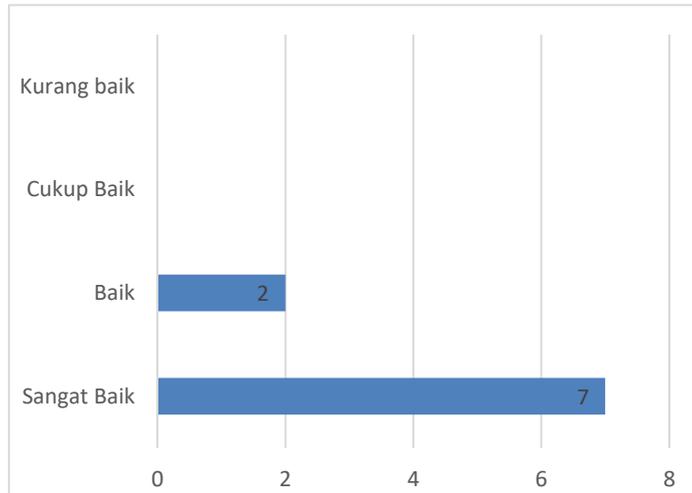
4. Riwayat Pendidikan Terakhir :

S2	7
S3	2

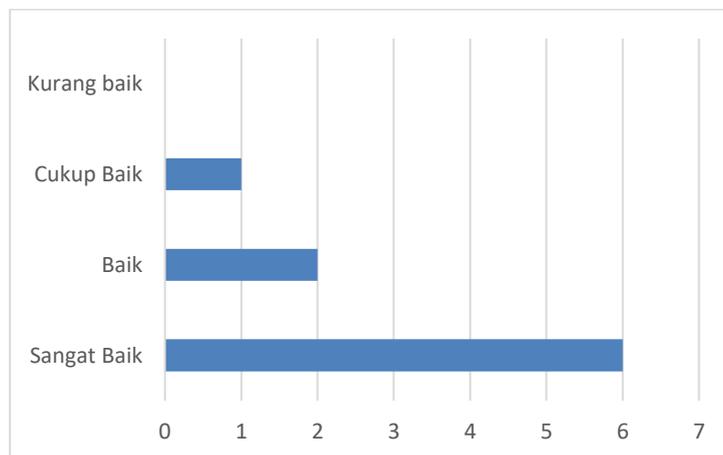


Proses Pembelajaran

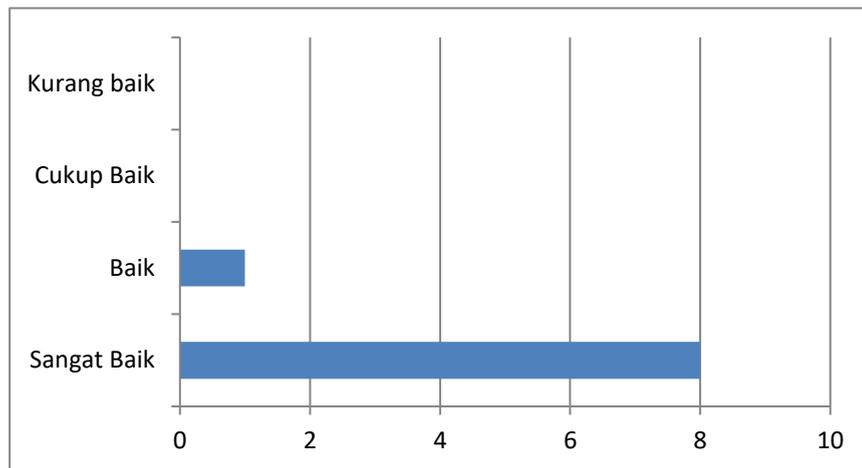
1. Saya mengampu mata kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikan, kemampuan, dan keahlian/kompetensi saya



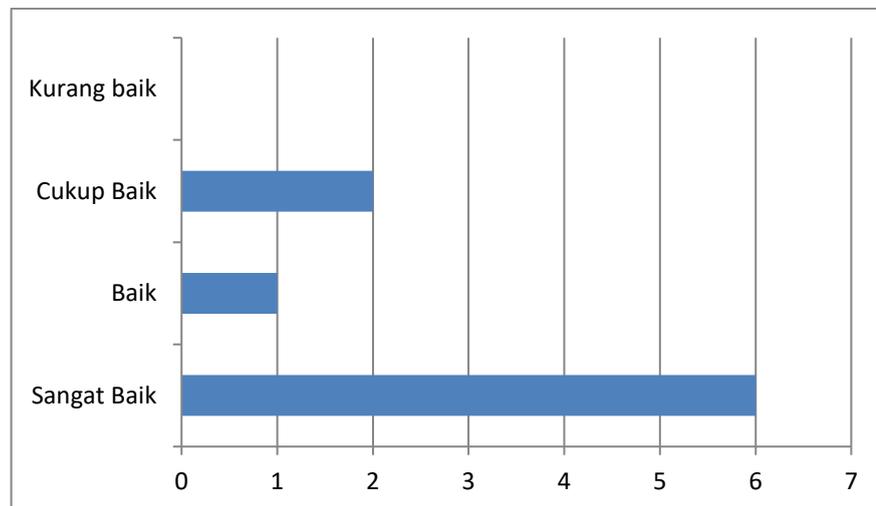
2. Saya mengajar sudah memenuhi beban minimal 12 sks setiap semester



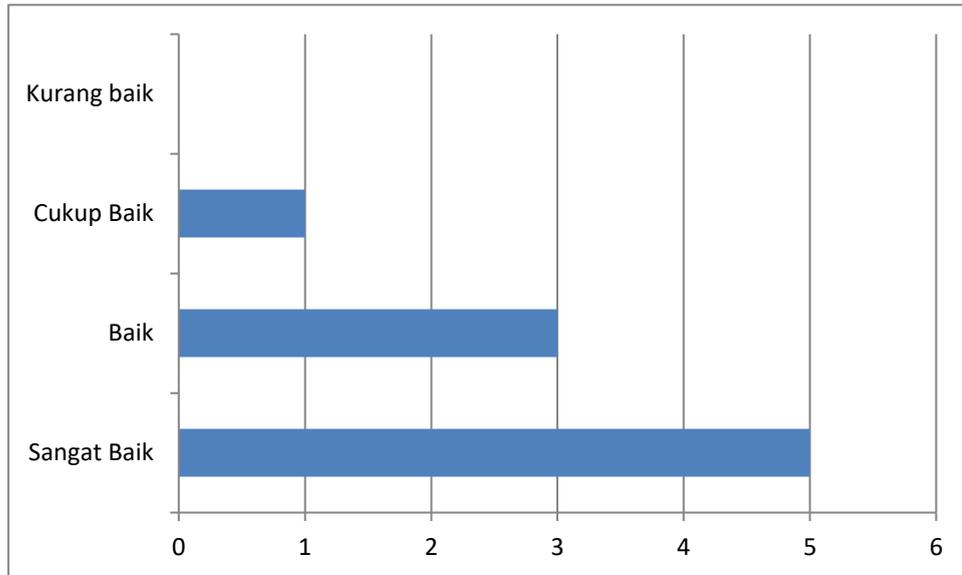
3. UHAMKA memberikan informasi/kesempatan untuk membuat buku ajar atau handout, modul atau karya ilmiah yang lainnya



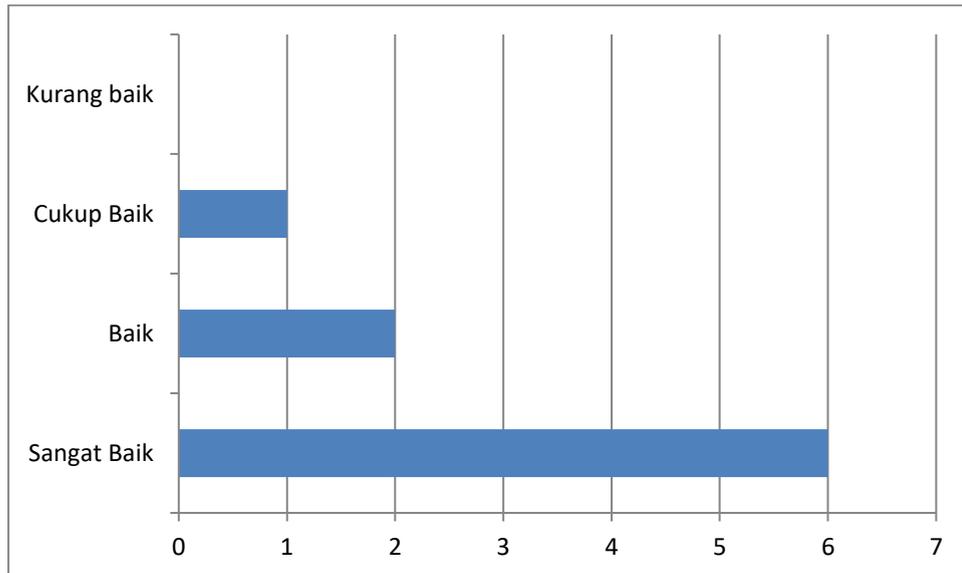
4. Membuat silabus/Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah yang diampuh



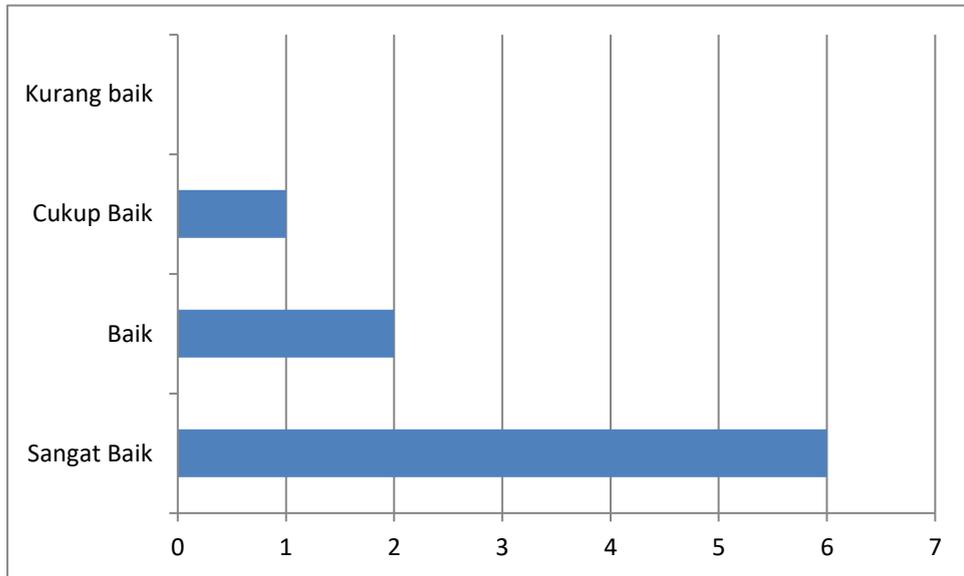
5. Keleluasaan dalam melaksanakan penilaian pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau capaian pembelajaran yang ditetapkan dengan fasilitas yang sangat memadai



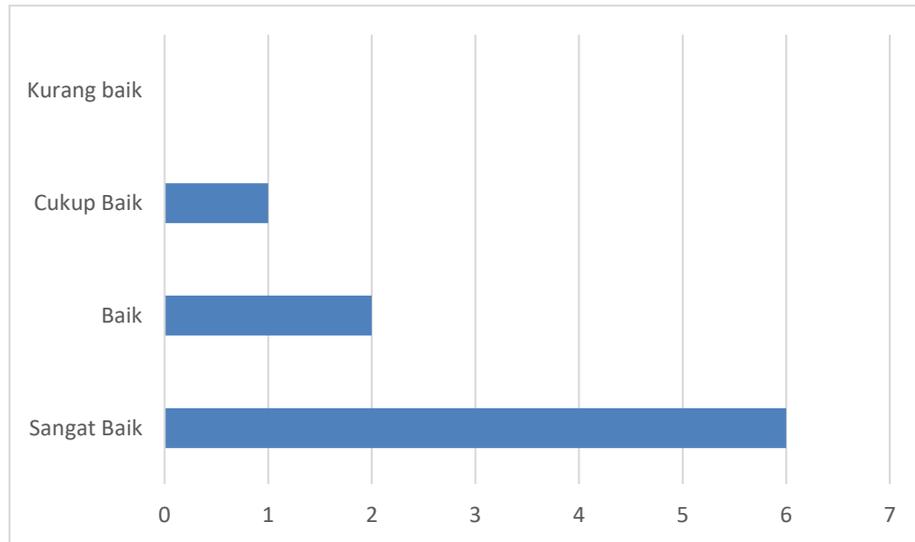
6. Menjadi Pembimbing Akademik mahasiswa



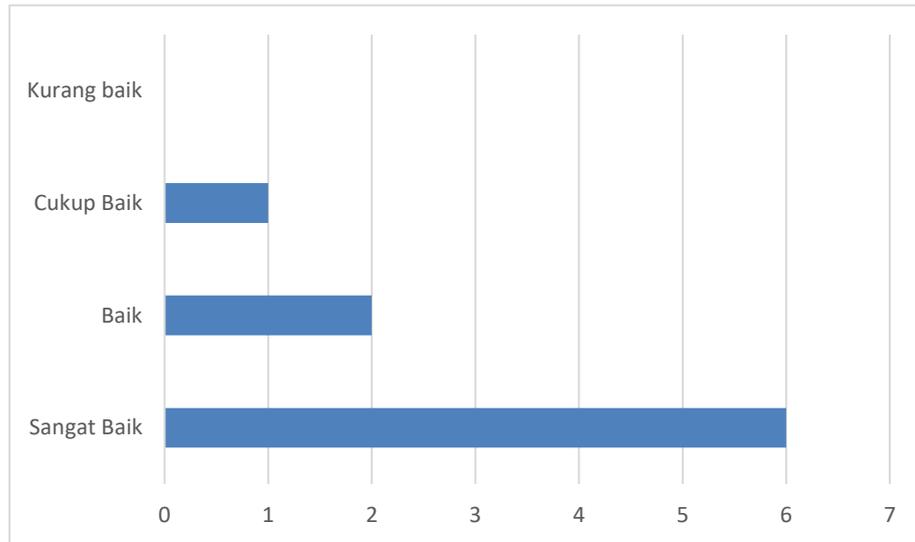
7. Menjadi pembimbing tugas akhir mahasiswa



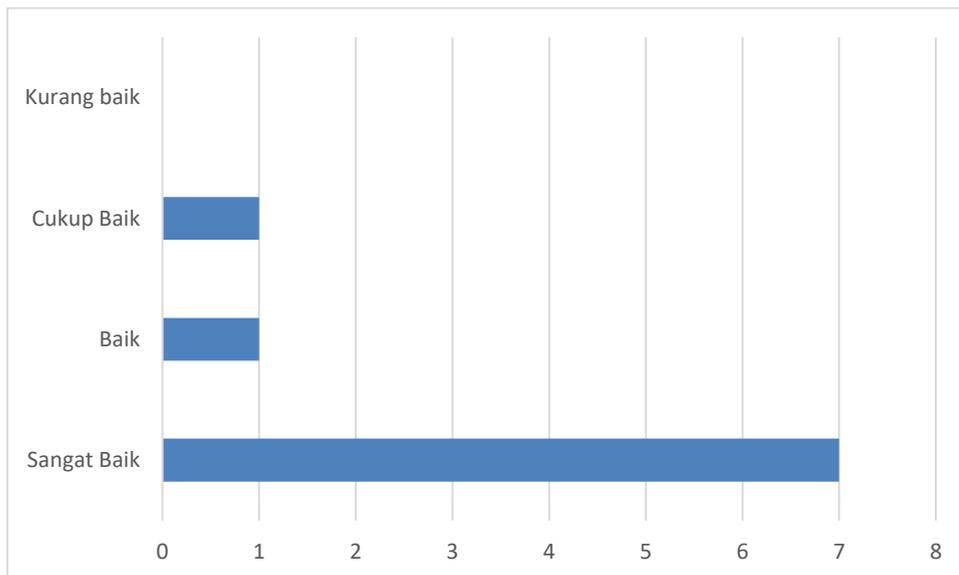
8. Mem peroleh informasi/kesempatan untuk melakukan penelitian sesuai keahlian baik dengan pendanaan internal UHAMKA maupun eksternal



9. Memperoleh informasi/kesempatan untuk melakukan pengabdian masyarakat sesuai keahlian dengan sumber pendanaan baik internal UHAMKA maupun eksternal

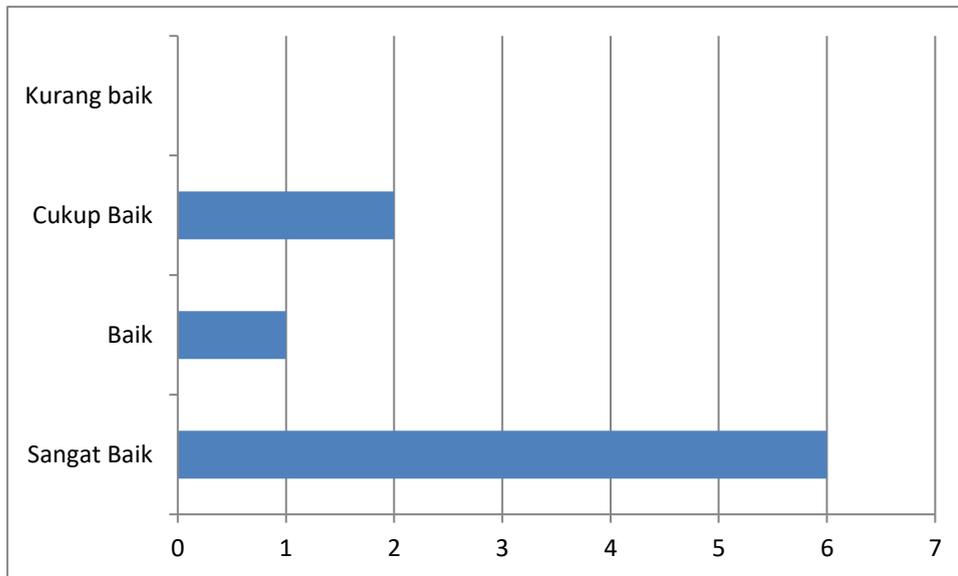


10. Memperoleh informasi/kesempatan/fasilitas untuk melakukan publikasi ilmiah

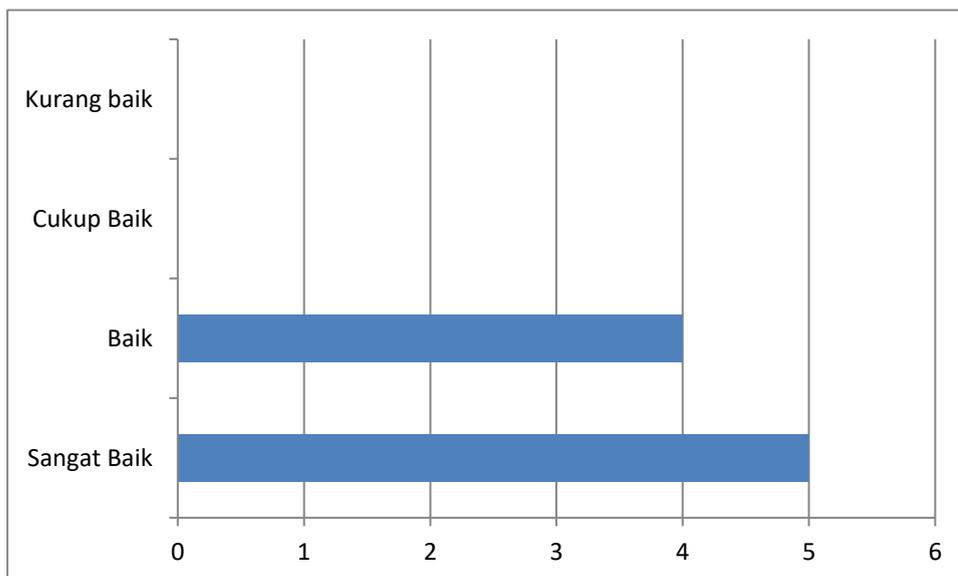


Penghasilan berupa Gaji

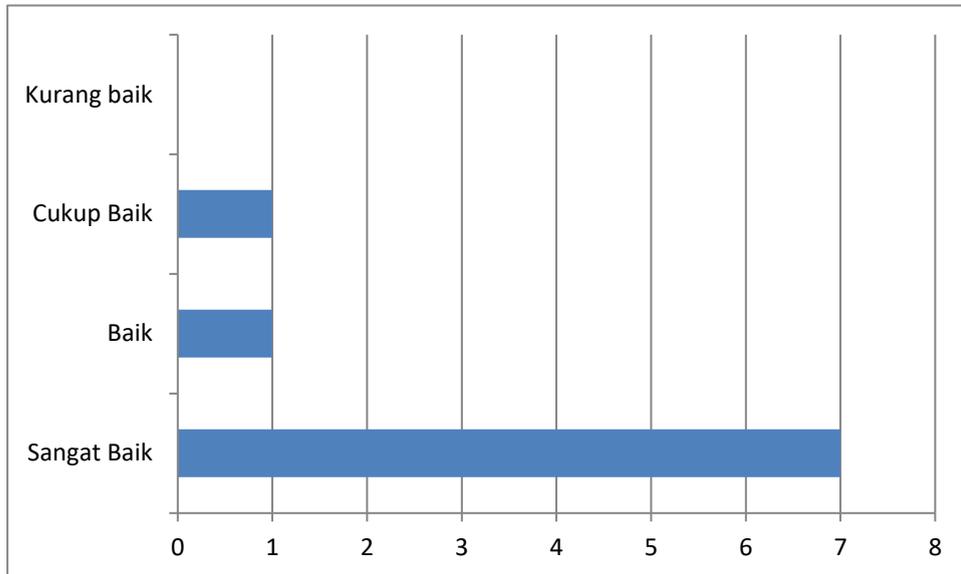
11. Saya sudah merasa puas dengan gaji pokok yang diterima saat ini



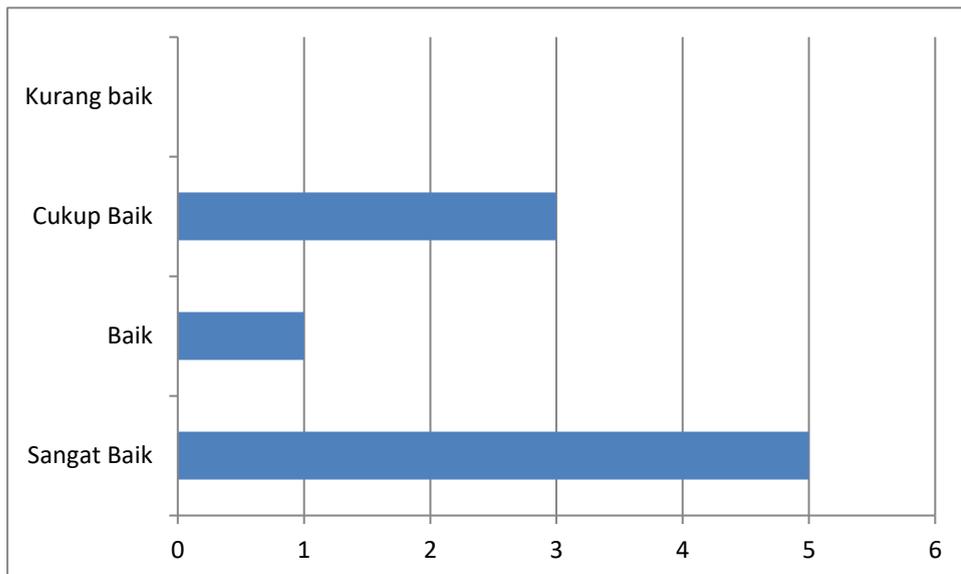
12. Gaji yang saya terima saat ini sudah memuaskan, sesuai dengan pangkat dan jabatan yang saya miliki



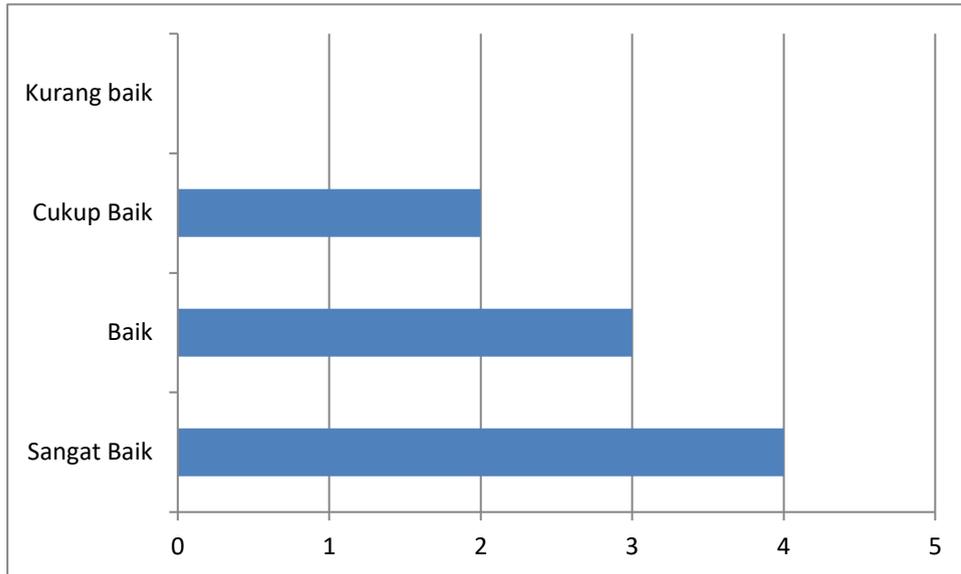
13. Saya merasa puas dengan pendapatan yang diterima karena sesuai dengan prestasi saya selama ini



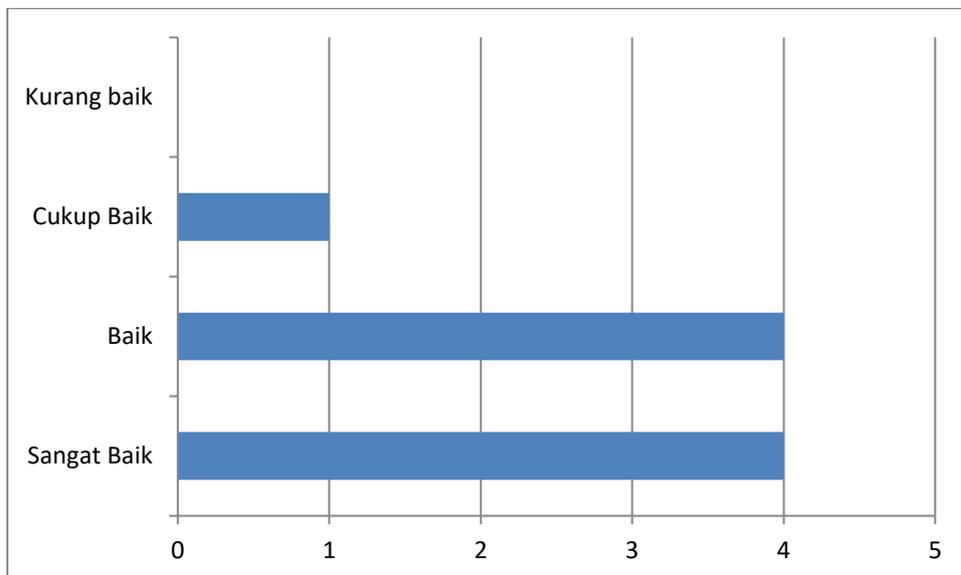
14. Saya sudah puas terhadap tunjangan-tunjangan yang diberikan oleh UHAMKA di luar gaji pokok yang saya terima



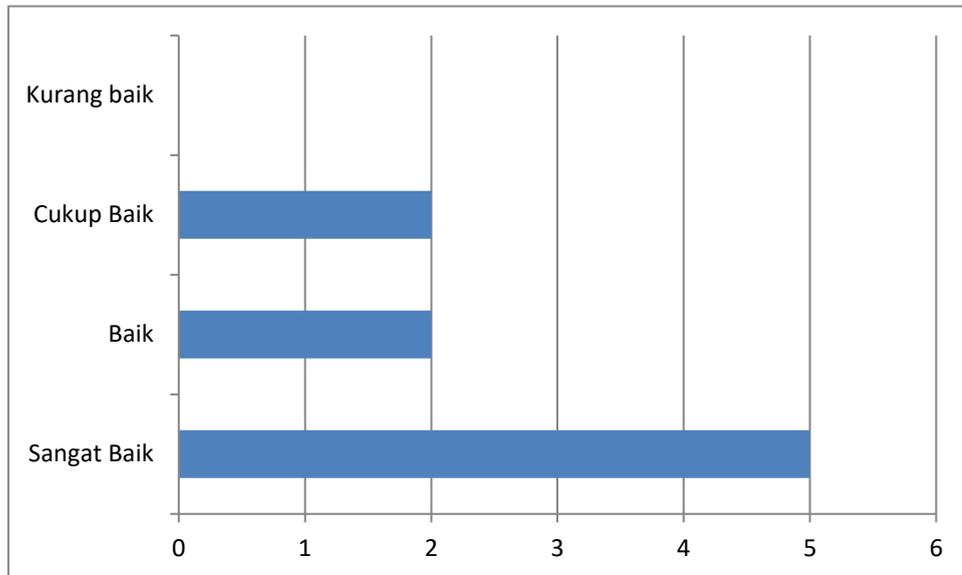
15. Gaji yang saya terima tidak sesuai dengan tingkat pendidikan saya



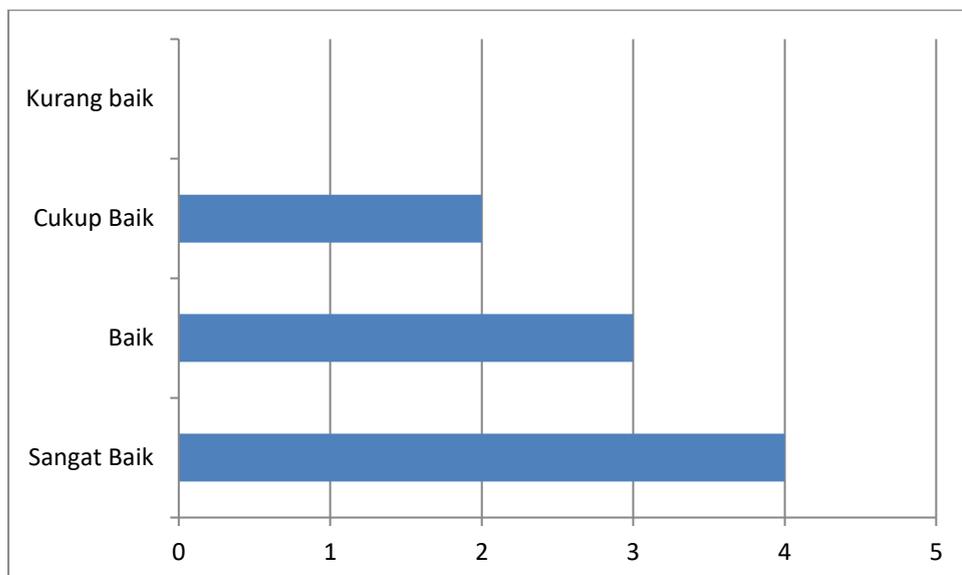
16. Besar dan jenis tunjangan yang diterima sudah sesuai



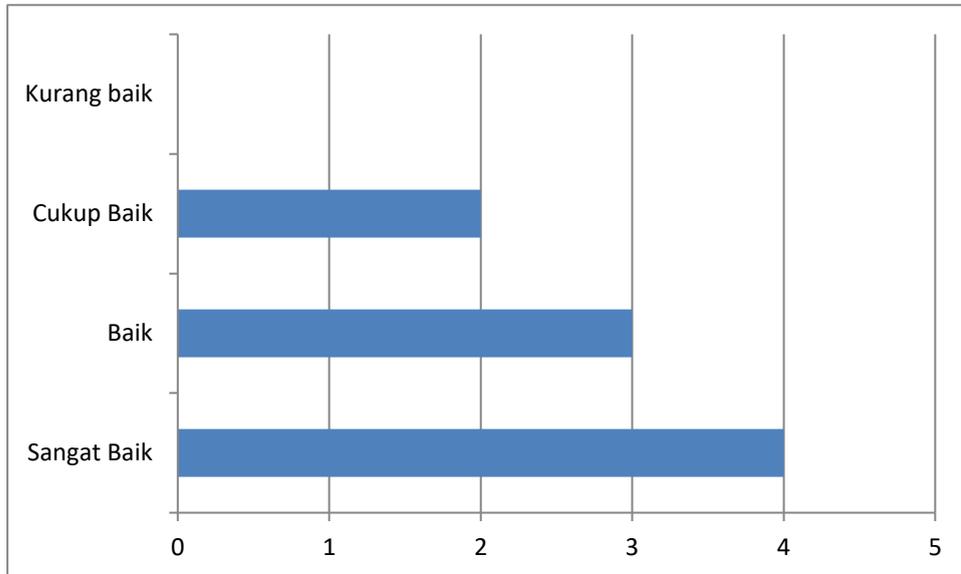
17. Gaji yang saya terima sudah sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang dibebankan kepada saya



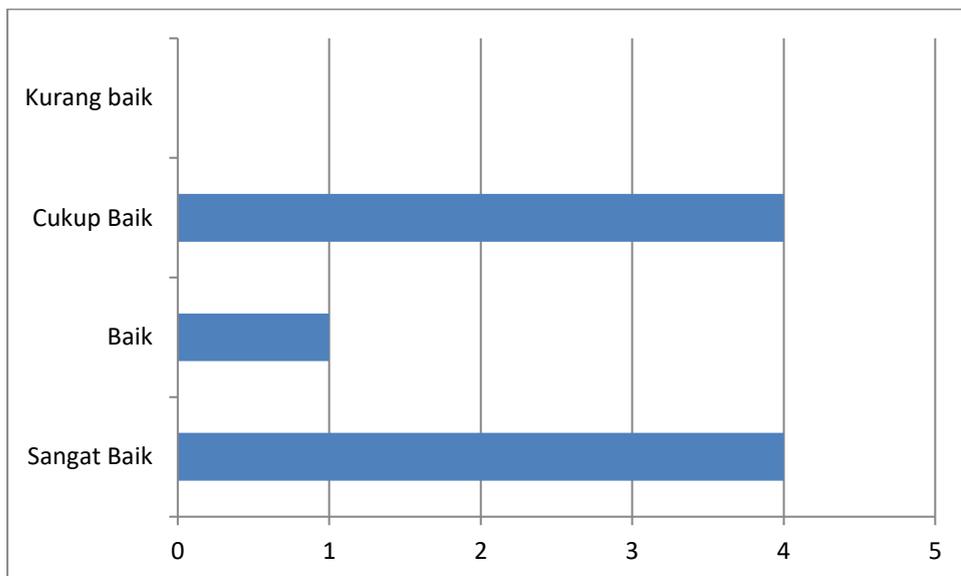
18. Gaji saya sesuai dengan kompetensi yang saya miliki



19. Gaji saya sudah sesuai dengan standar gaji yang ditentukan pemerintah

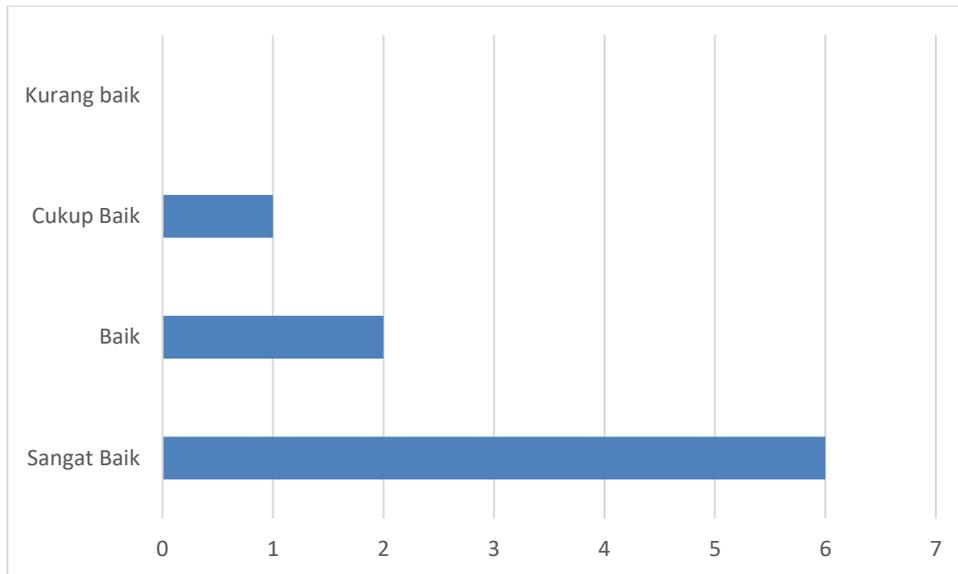


20. Pembagian insentif sudah adil

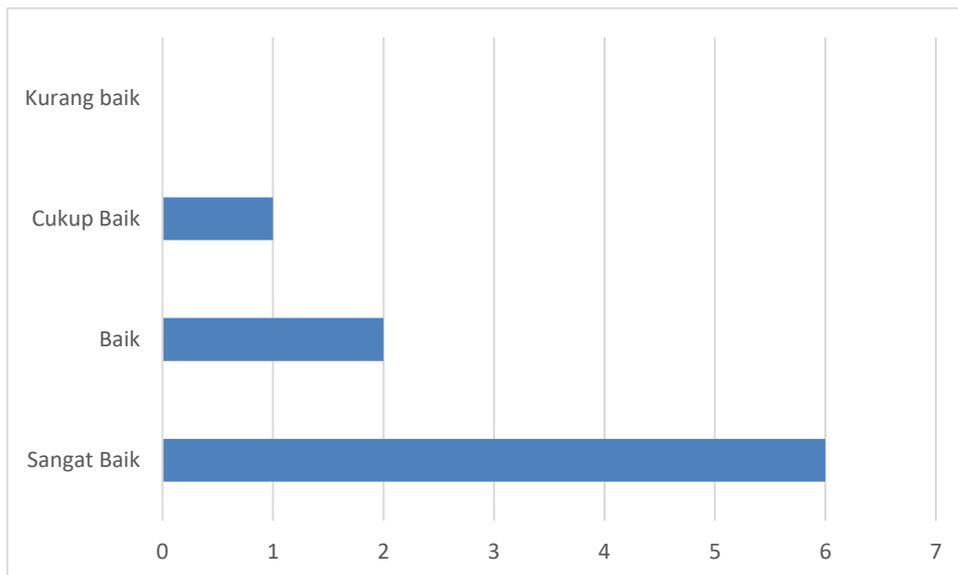


Kesempatan untuk Mengembangkan diri

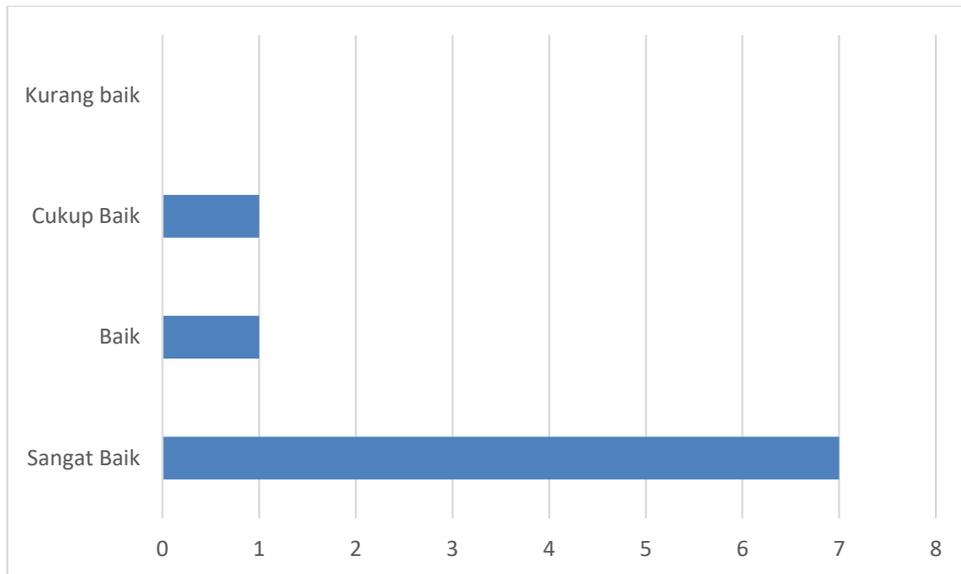
21. Memperoleh informasi/kesempatan untuk mengurus peningkatan pangkat/jabatan akademik



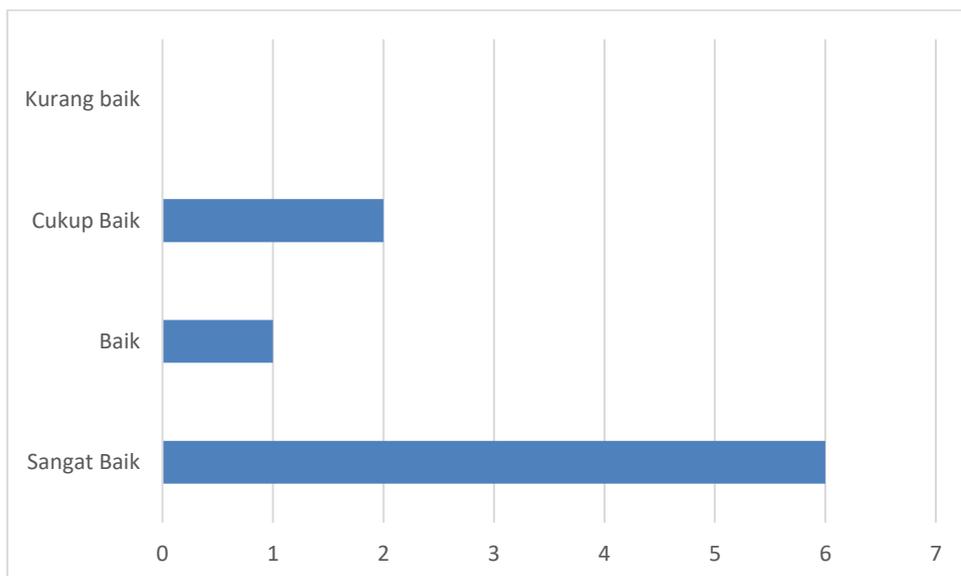
22. Memperoleh informasi/kesempatan untuk mendapatkan/mengurus sertifikasi dosen



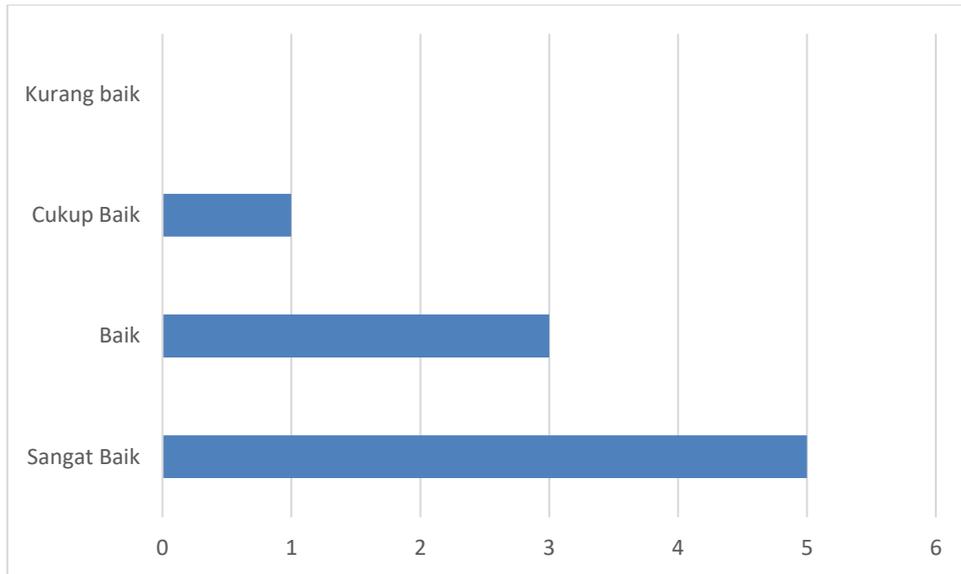
23. Memperoleh informasi/kesempatan untuk mendapatkan/mengurus sertifikasi dosen



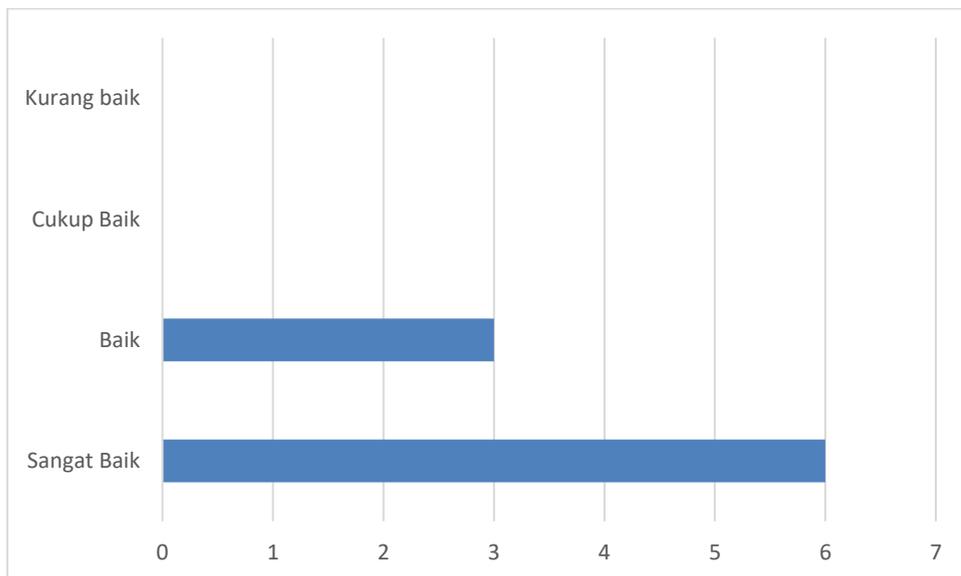
24. Memperoleh informasi/kesempatan untuk melanjutkan pendidikan



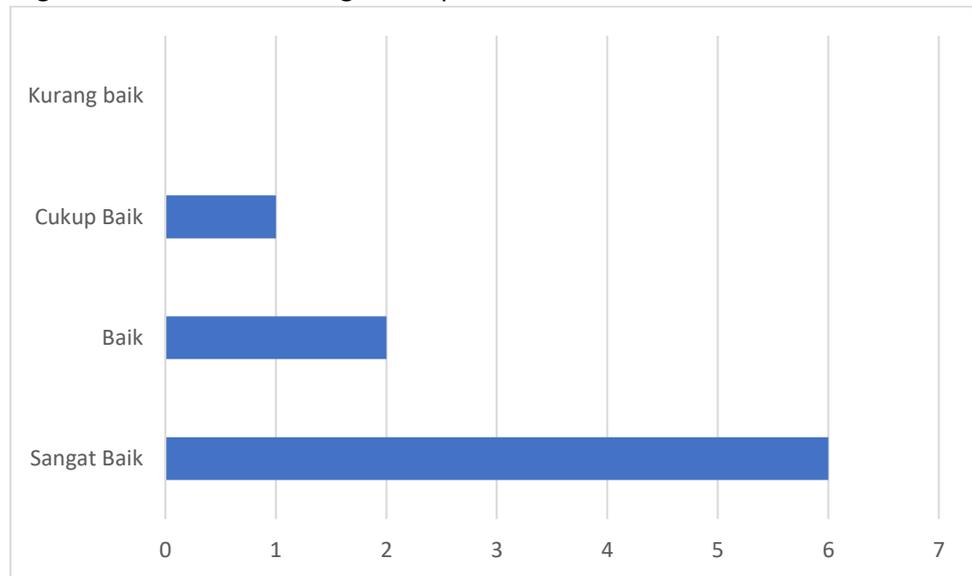
25. Memperoleh informasi/kesempatan untuk mengikuti kegiatan tenaga ahli/pakar dari luar institusi pada seminar/pelatihan/workshop yang dilaksanakan



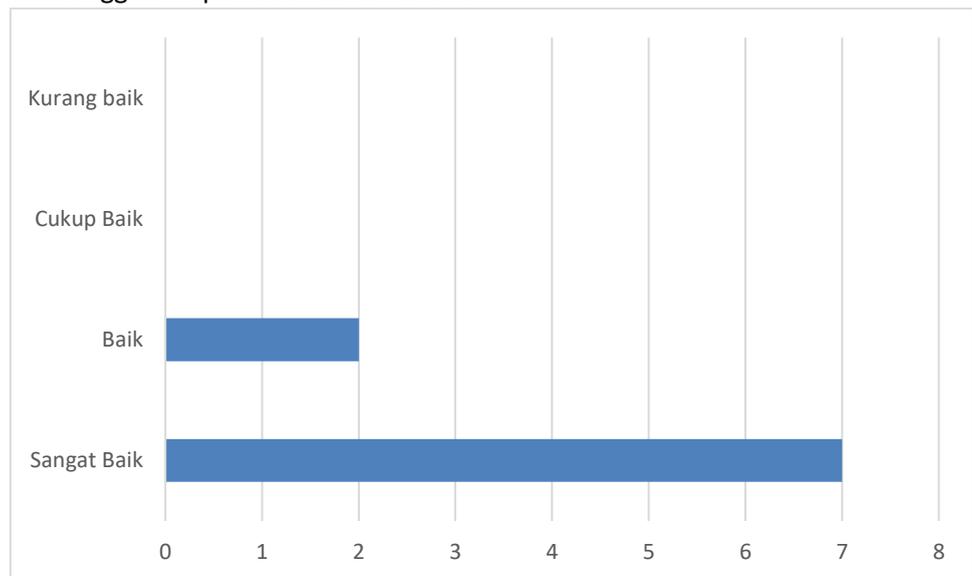
26. Memperoleh informasi/kesempatan/fasilitas untuk menjadi pembicara/pemakalah dalam kegiatan/pertemuan ilmiah, baik di dalam maupun di luar UHAMKA



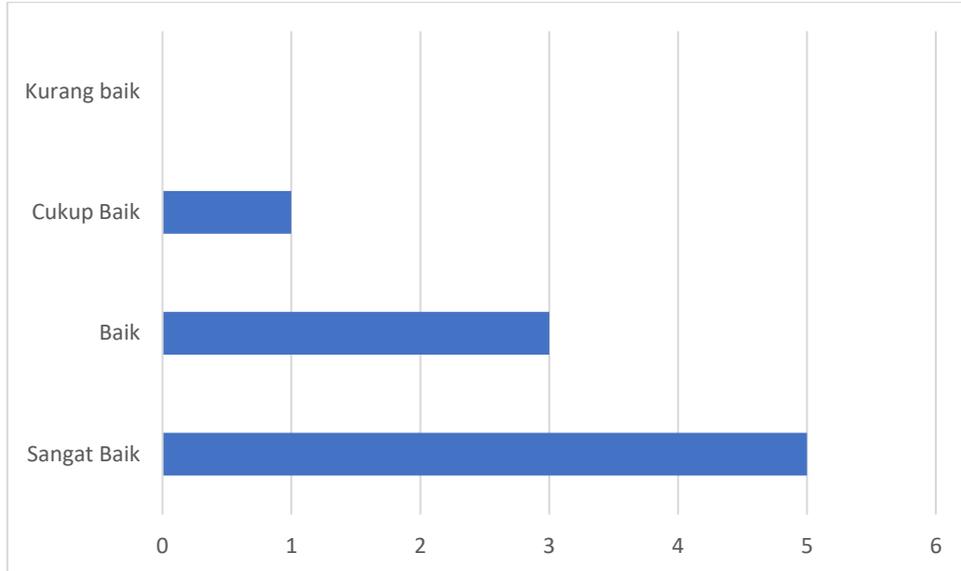
27. Memperoleh informasi/kesempatan untuk aktif berpartisipasi dalam organisasi keilmuan atau organisasi profesi



28. Memperoleh informasi/kesempatan untuk memegang jabatan struktural atau anggota kepanitiaan tertentu di UHAMKA

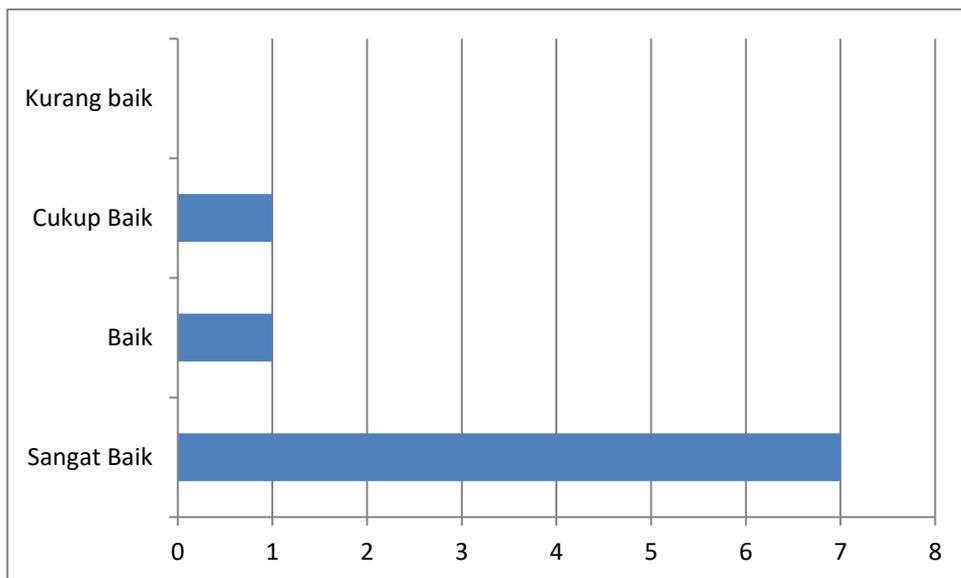


29. Memperoleh informasi/kesempatan untuk mengikuti pemilihan dosen teladan/berprestasi di UHAMKA

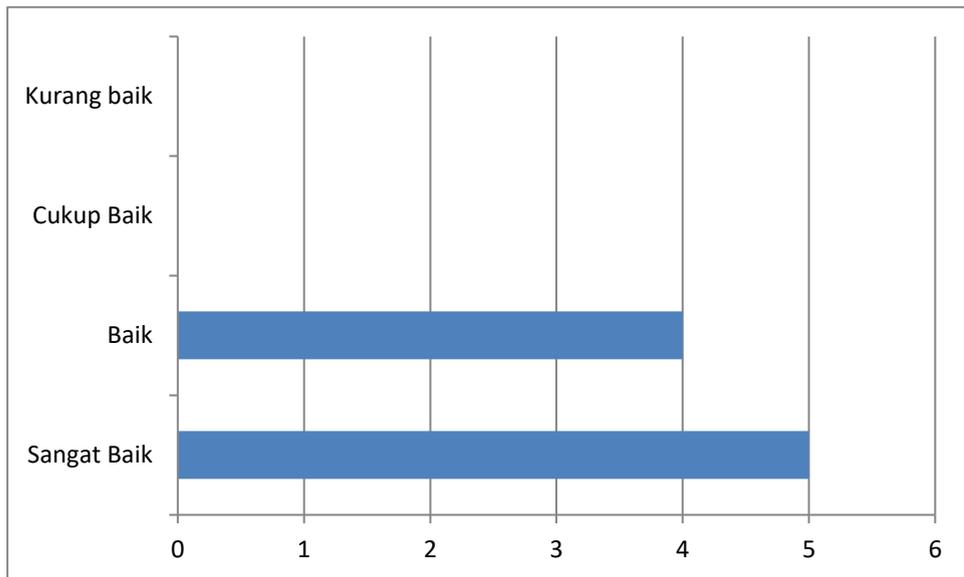


Sarana dan Prasarana

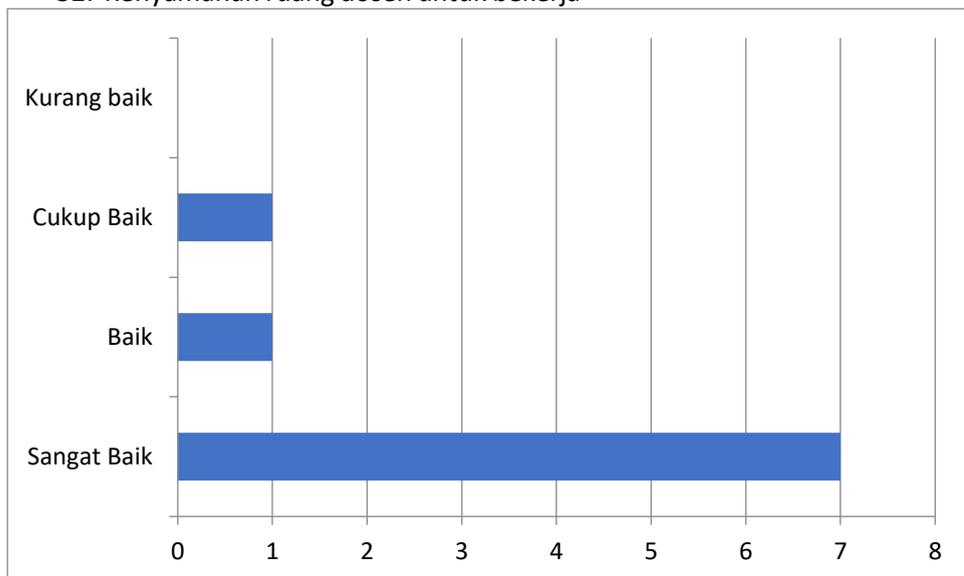
30. Memiliki ruang kerja dosen dengan luas minimal 4 m²/dosen



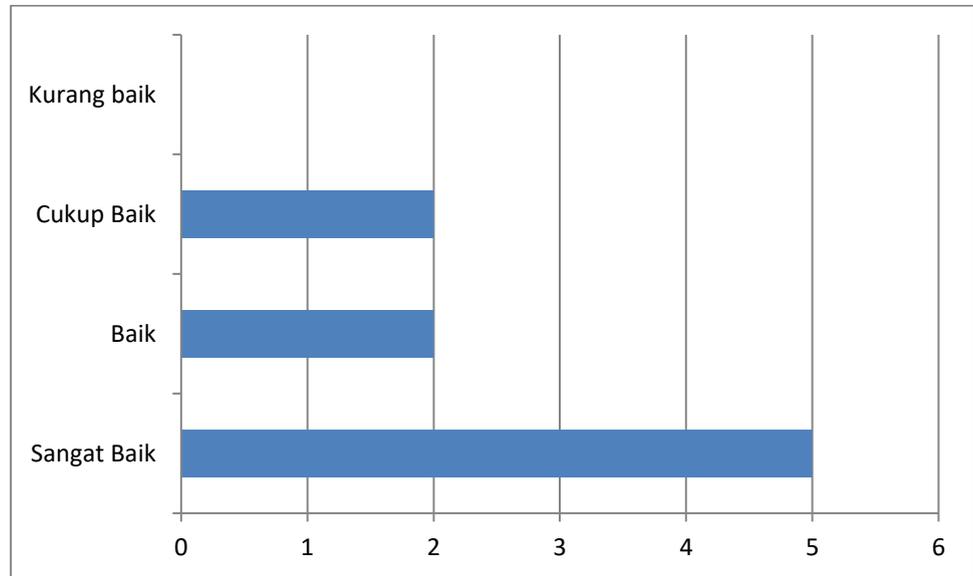
31. Kelengkapan sarana (meja, kursi, AC, dsb) pada ruang dosen



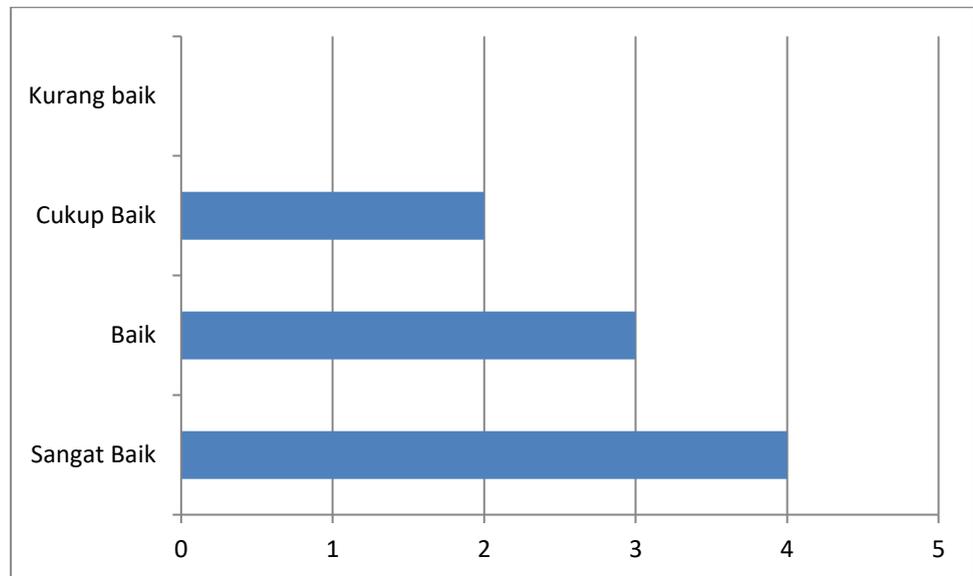
32. Kenyamanan ruang dosen untuk bekerja



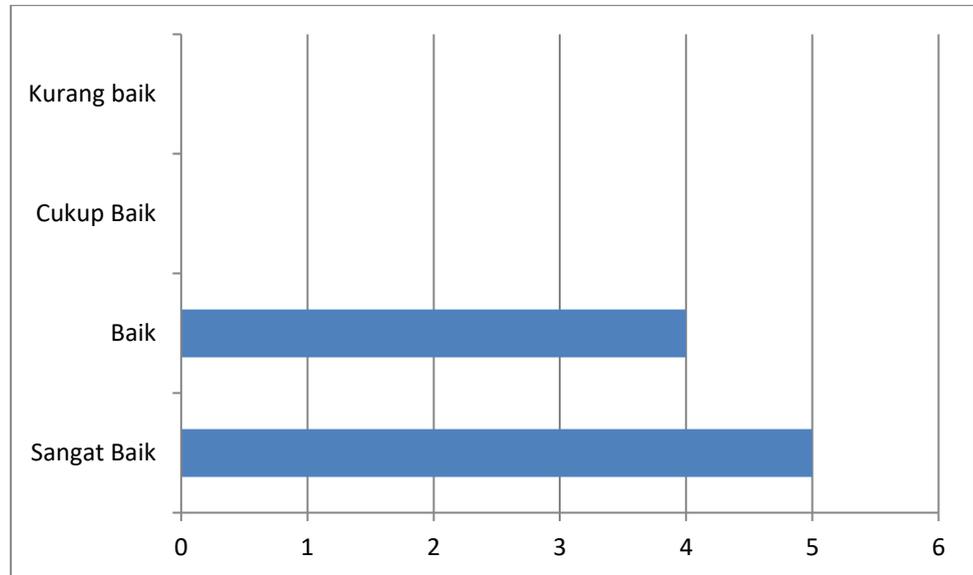
33. Ketersediaan ruangan untuk melayani mahasiswa bimbingan



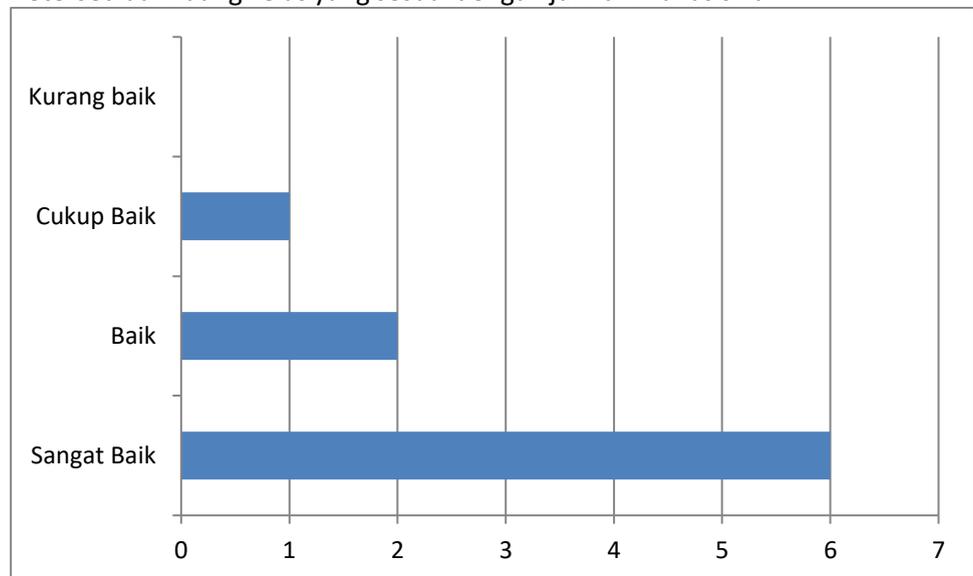
34. Ketersediaan ruangan untuk melayani mahasiswa bimbingan



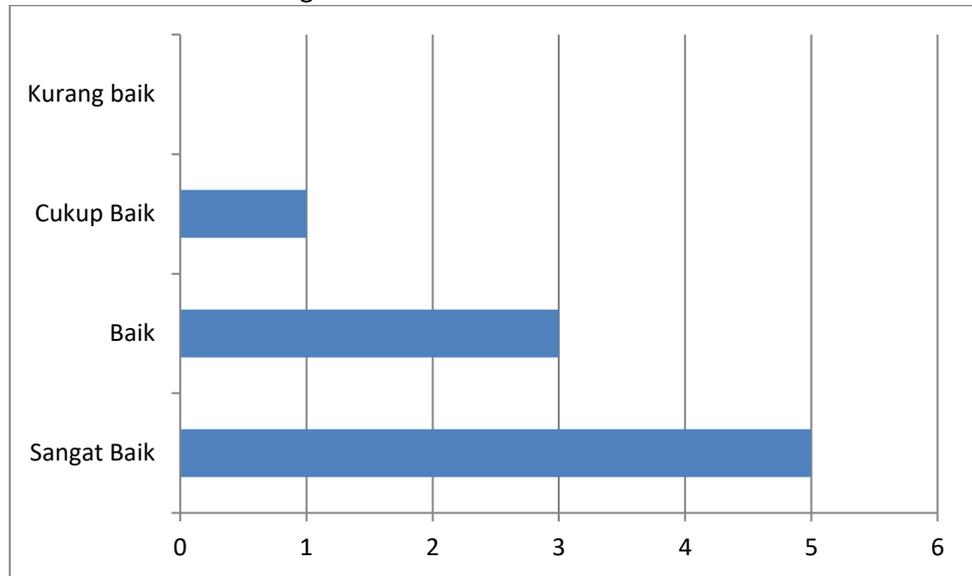
35. Kualitas akses internet di ruang dosen



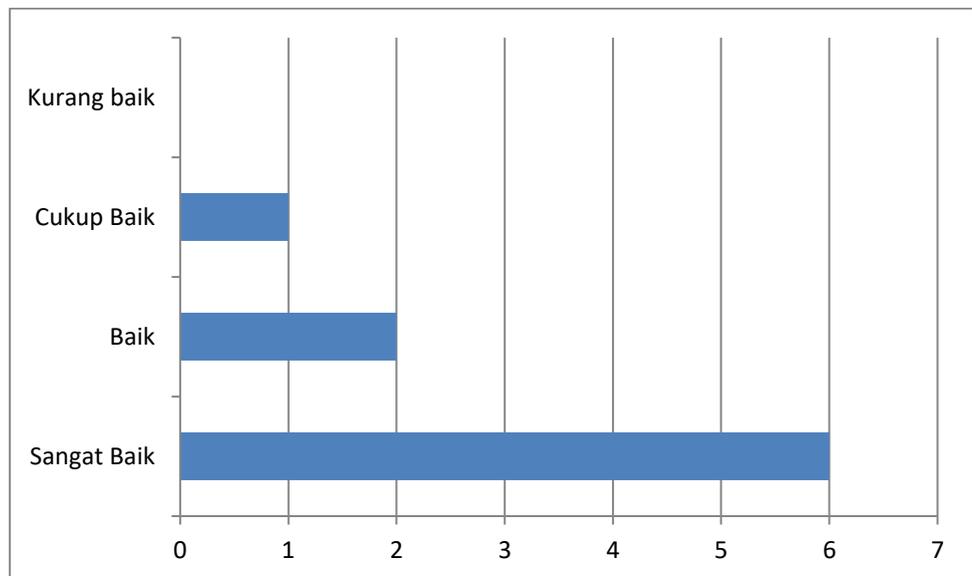
36. Ketersediaan ruang kelas yang sesuai dengan jumlah mahasiswa



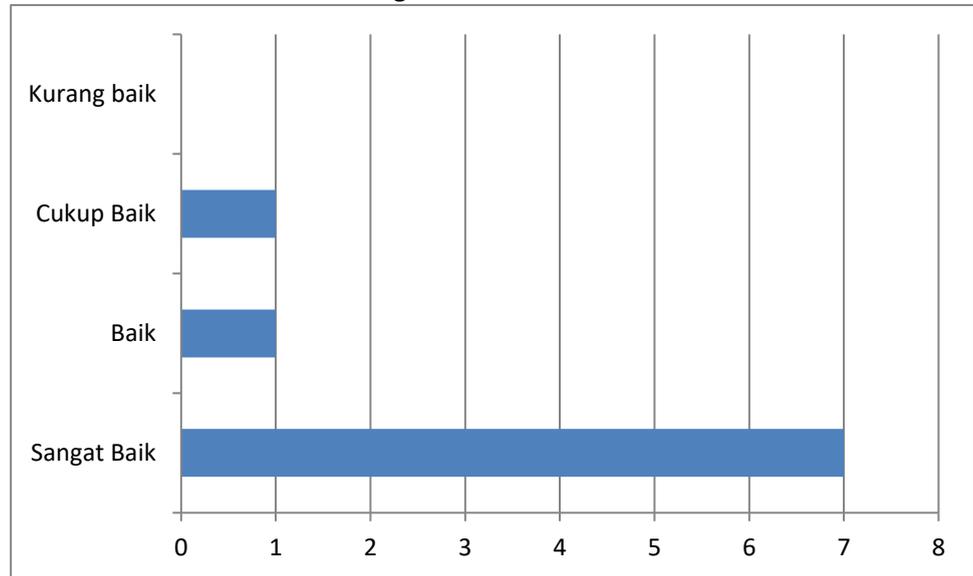
37. Kualitas LCD dalam ruang kelas



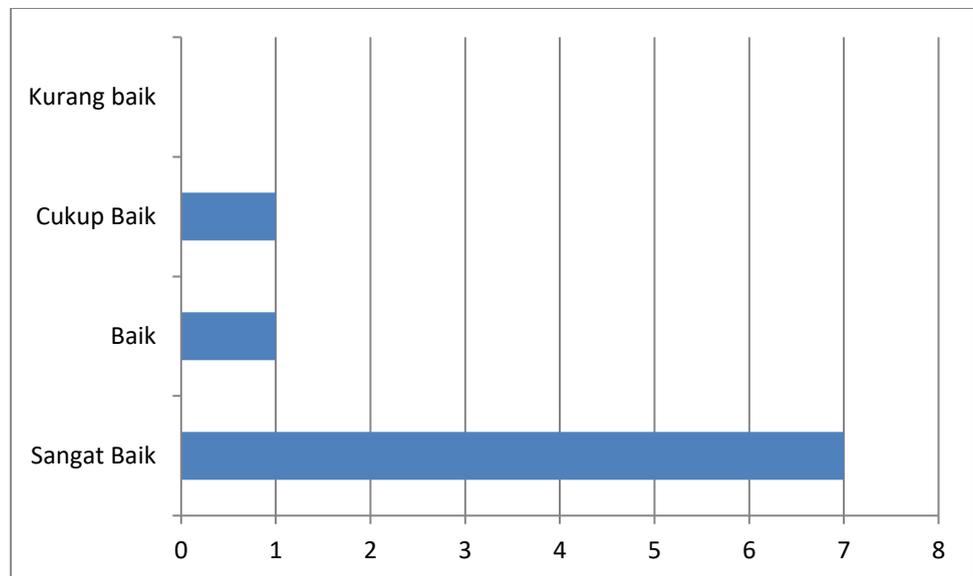
38. Kualitas AC dalam ruang kelas



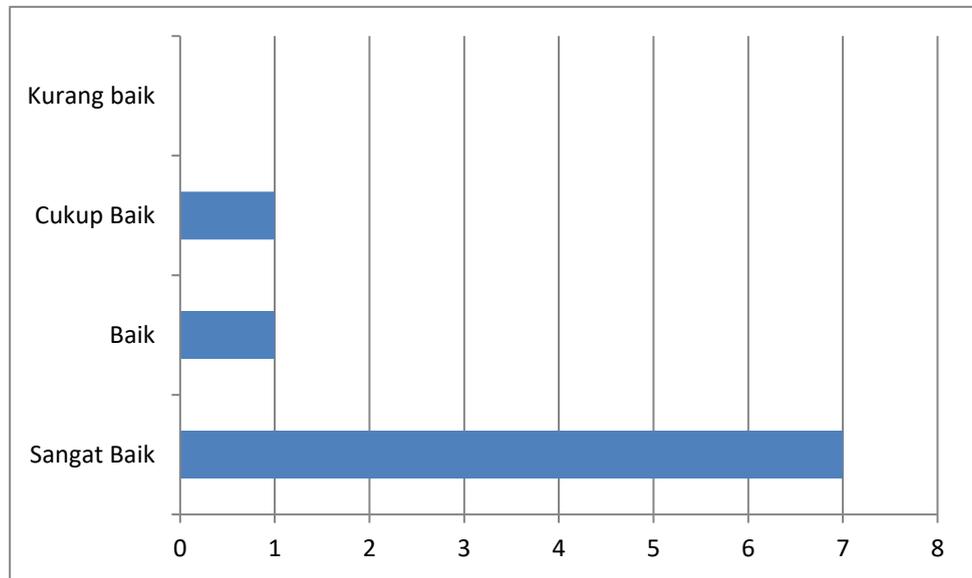
39. Kualitas whiteboard dalam ruang kelas



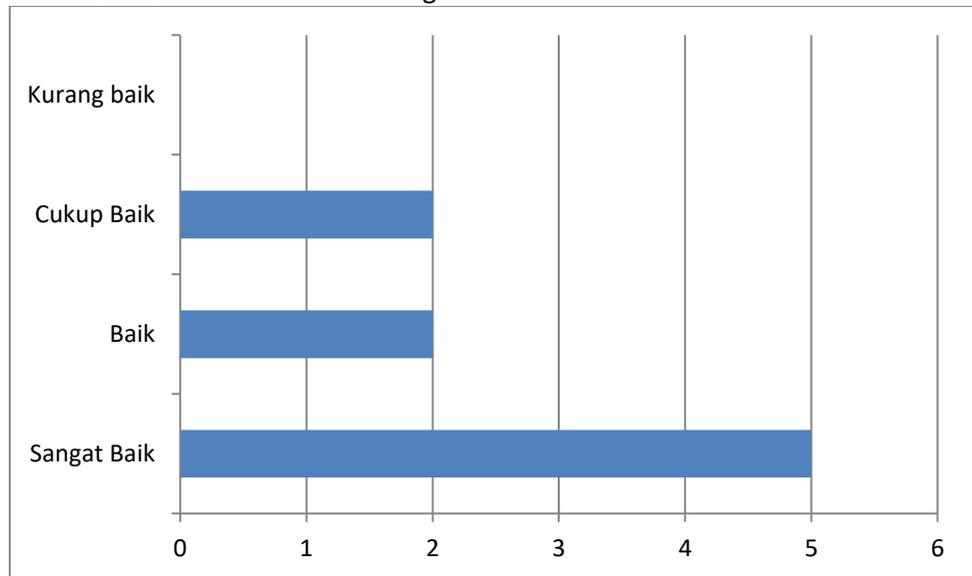
40. Kualitas meja dan kursi dosen dalam ruang kelas



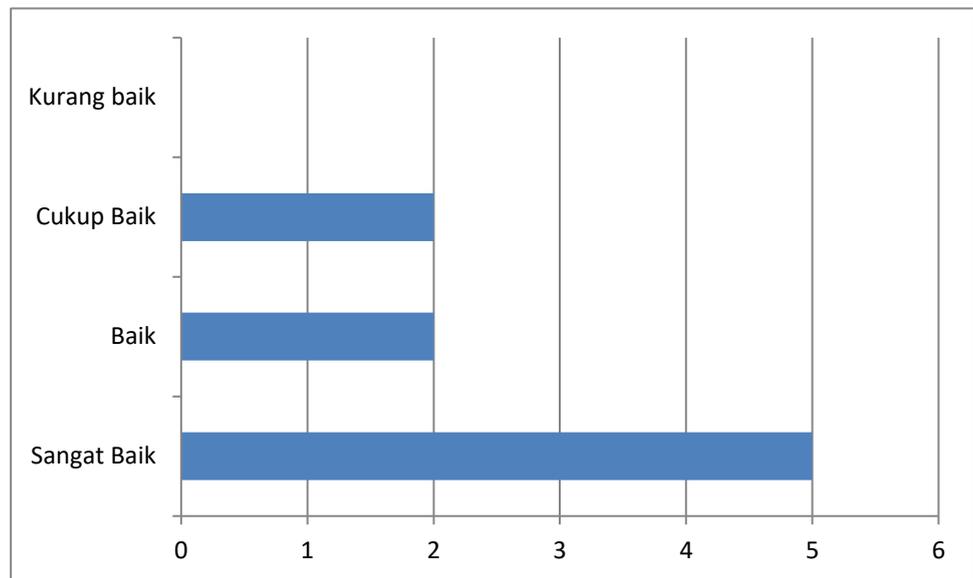
41. Kualitas kursi mahasiswa dalam ruang kelas



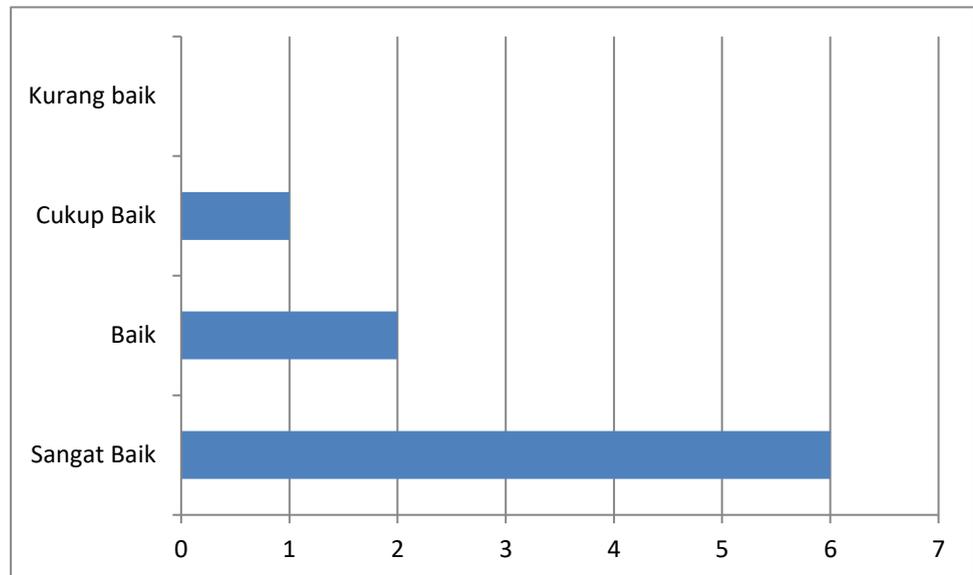
42. Kualitas akses internet dalam ruang kelas



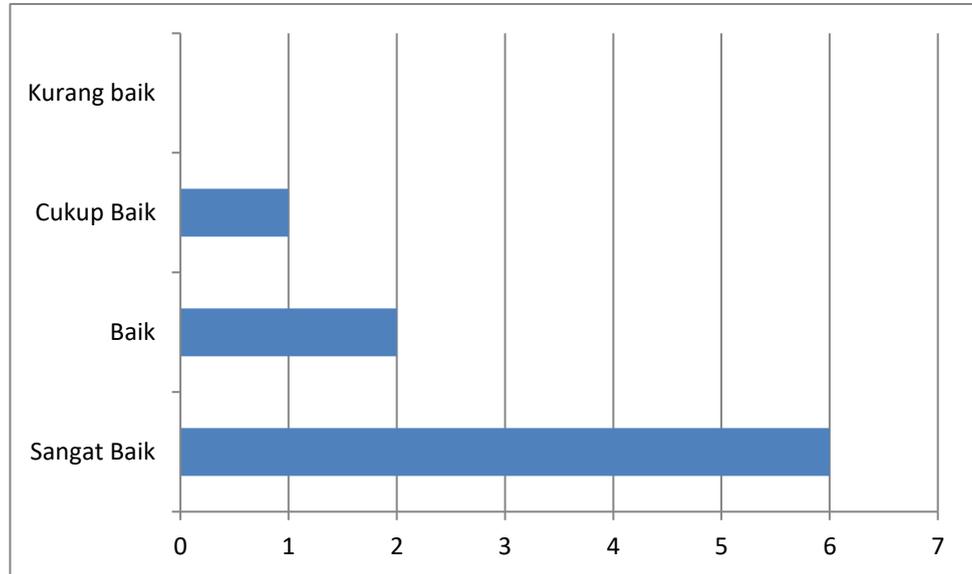
43. Kebersihan dan kerapihan ruang kelas



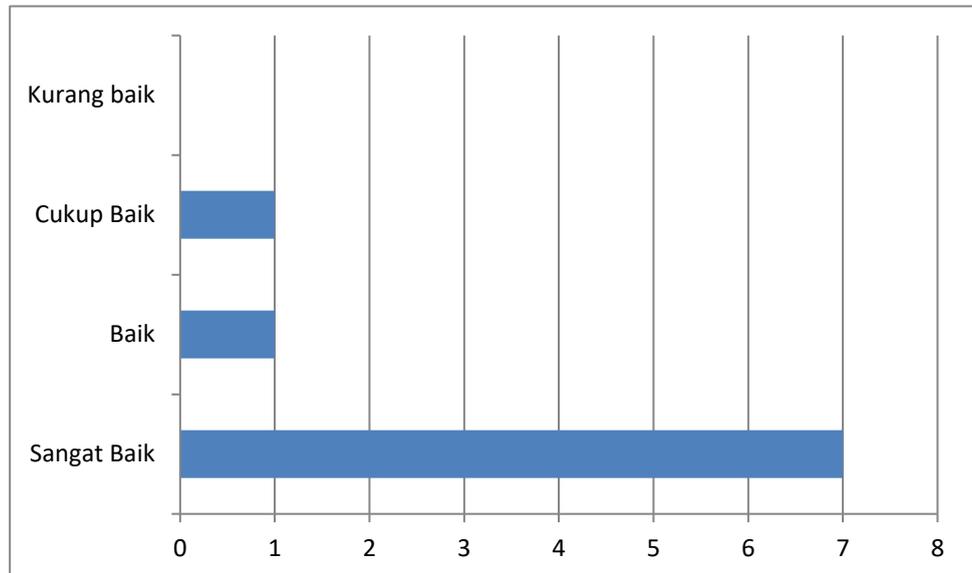
44. Ketersediaan laboratorium/studio/bengkel seni yang menunjang prodi



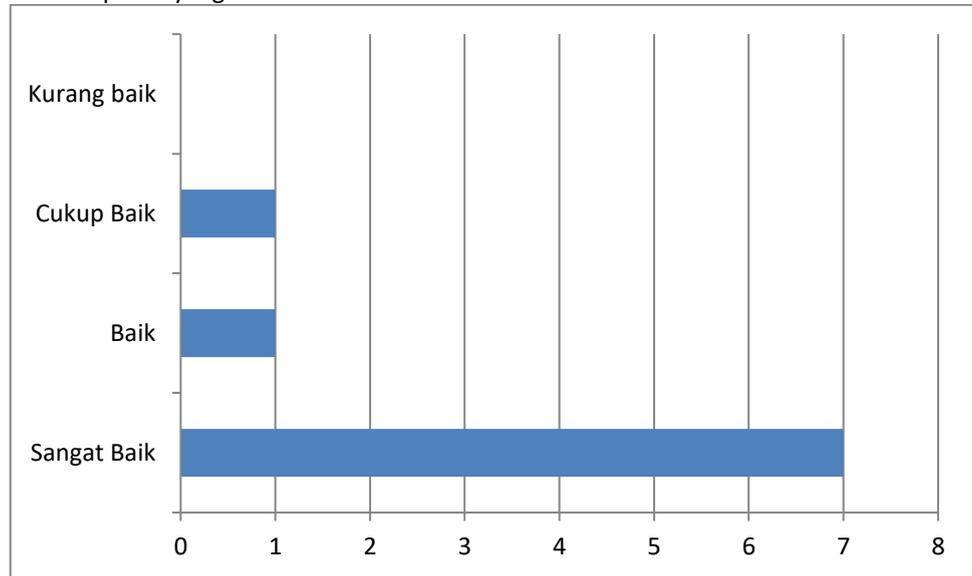
45. Kualitas/kelengkapan sarana laboratorium/studio/bengkel seni yang menunjang prodi



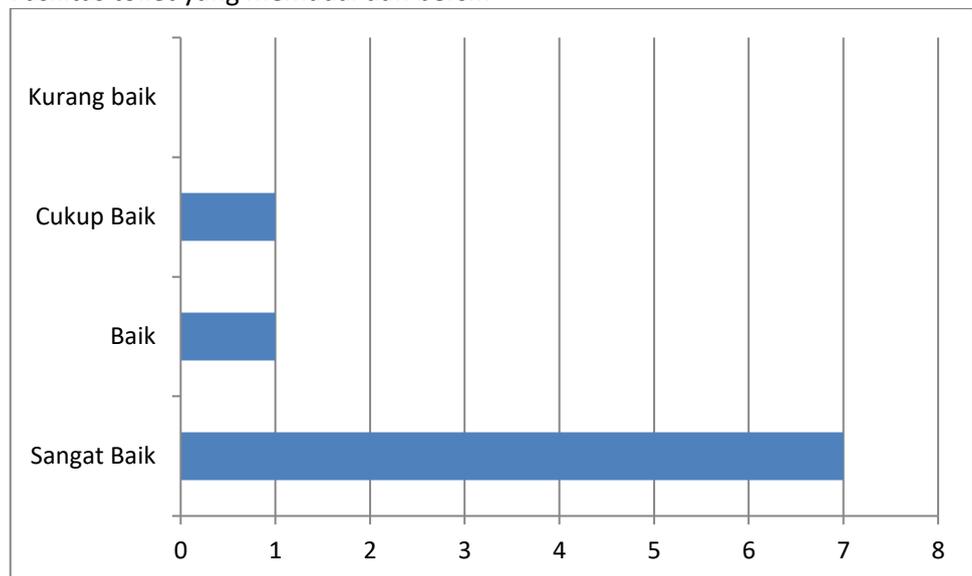
46. Kualitas/kelengkapan sarana dan koleksi perpustakaan



47. Fasilitas parkir yang memadai dan aman

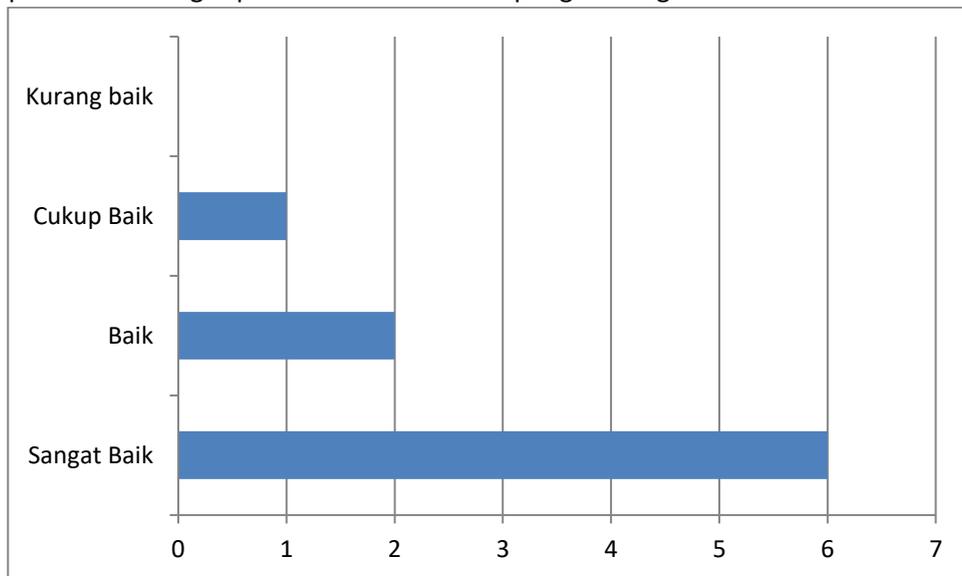


48. Fasilitas toilet yang memadai dan bersih

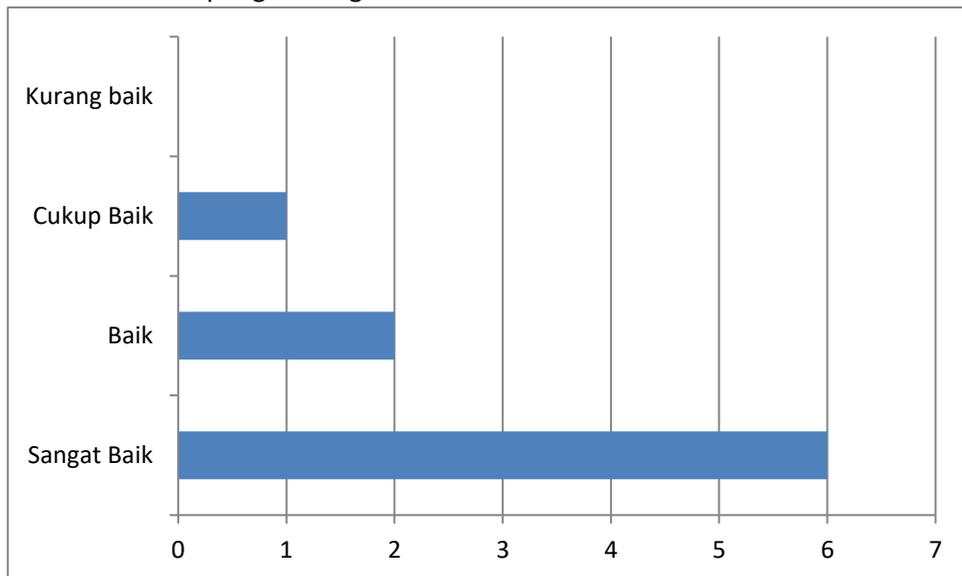


Kemudahan memperoleh informasi dari pimpinan Prodi dan Fakultas

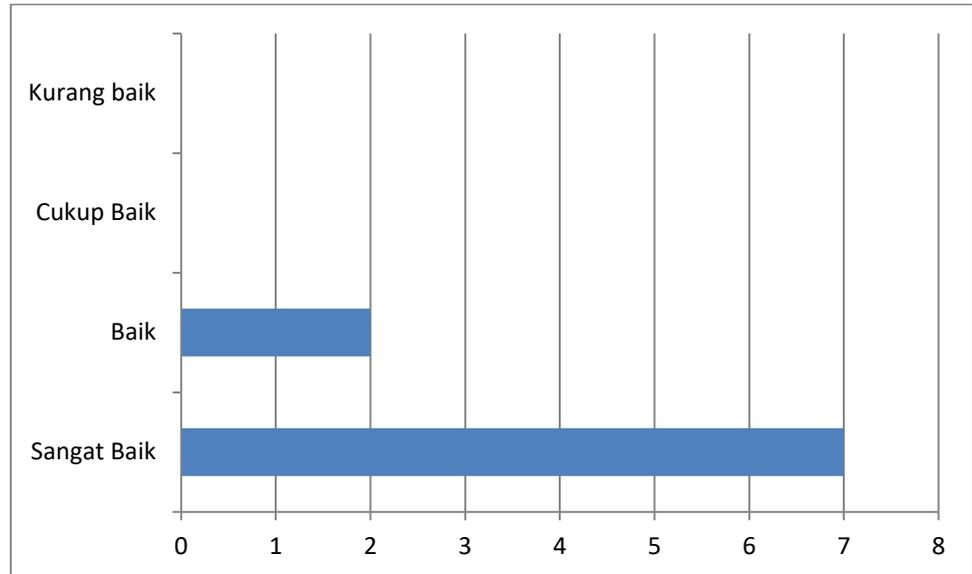
49. Komunikasi dengan pimpinan universitas (rektorat dan lembaga) terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen



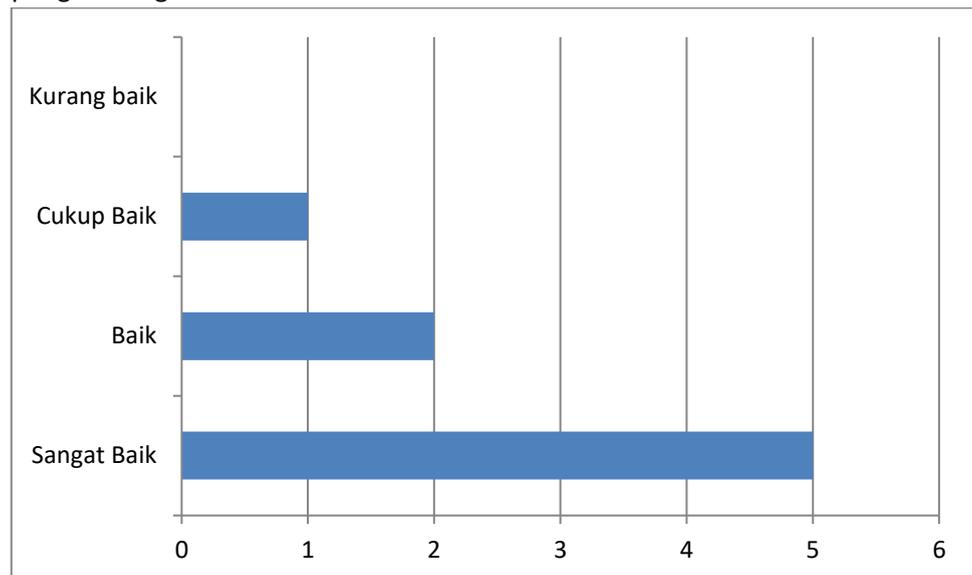
50. Komunikasi dengan pimpinan fakultas (Dekan/Wakil Dekan)/Sekolah Pascasarjana (direktur/Sekretaris SPs) terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen



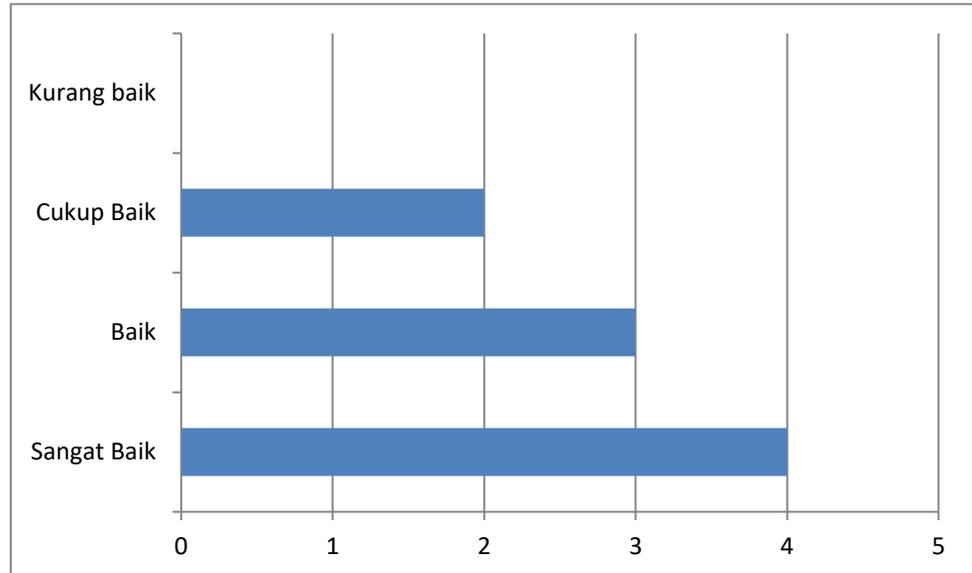
51. Komunikasi dengan pimpinan program studi terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen



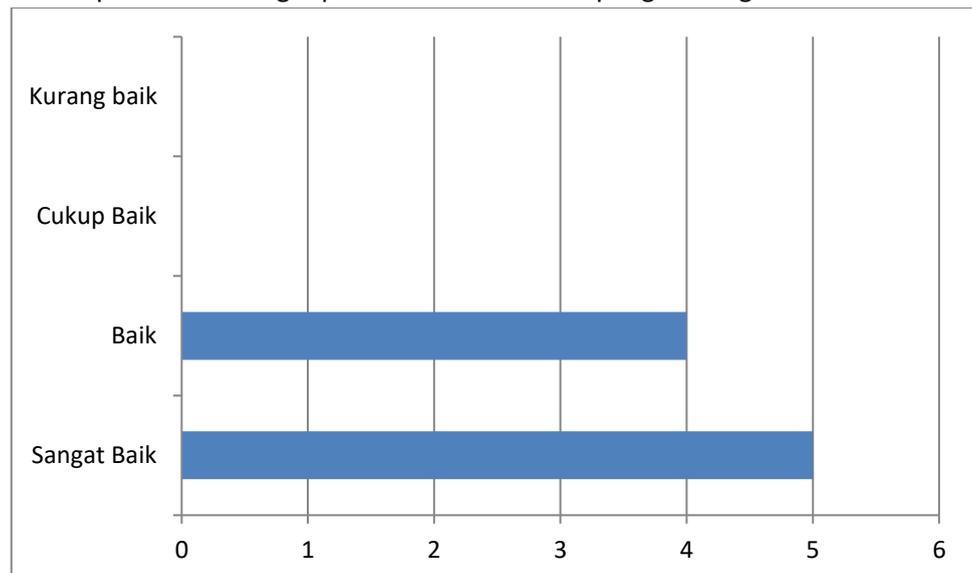
52. Pimpinan universitas (rektorat dan lembaga) mengembangkan prinsip transparan dan adil terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen



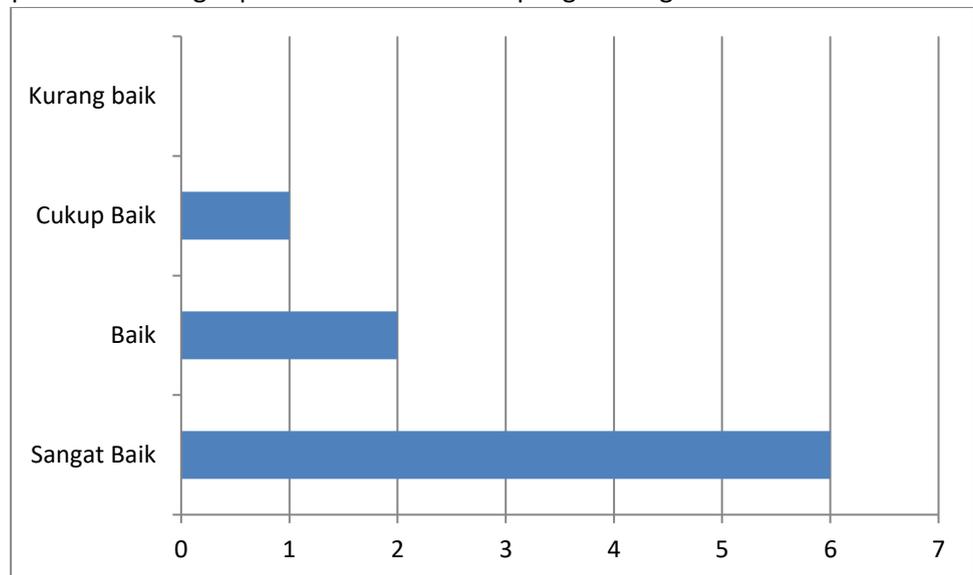
53. Pimpinan universitas (rektorat dan lembaga) mengembangkan prinsip transparan dan adil terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen



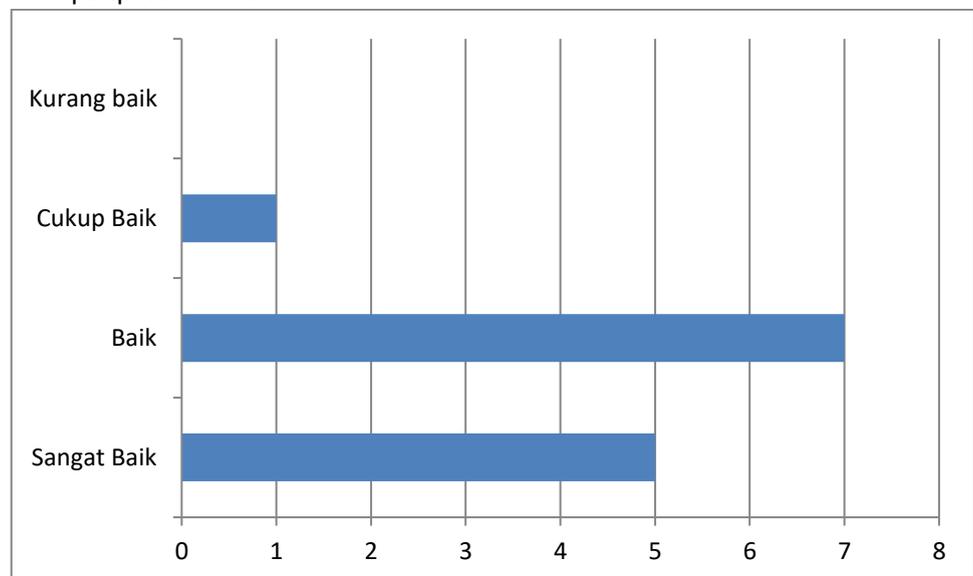
54. Pimpinan fakultas (Dekan/Wakil Dekan)/Sekolah Pascasarjana (direktur/Sekretaris SPs) mengembangkan prinsip transparan dan adil terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen



55. Pimpinan program studi mengembangkan prinsip transparan dan adil terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen

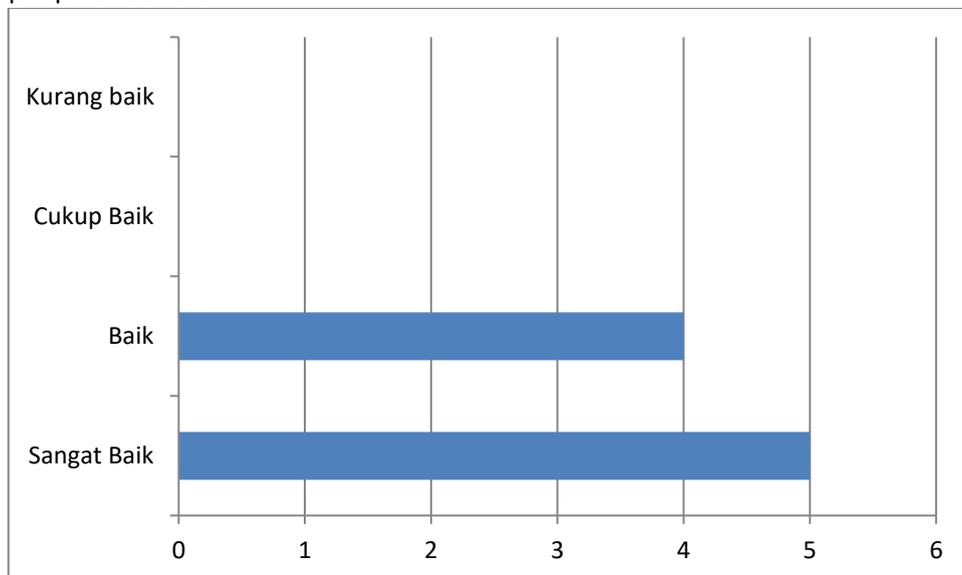


56. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan oleh pimpinan terkait

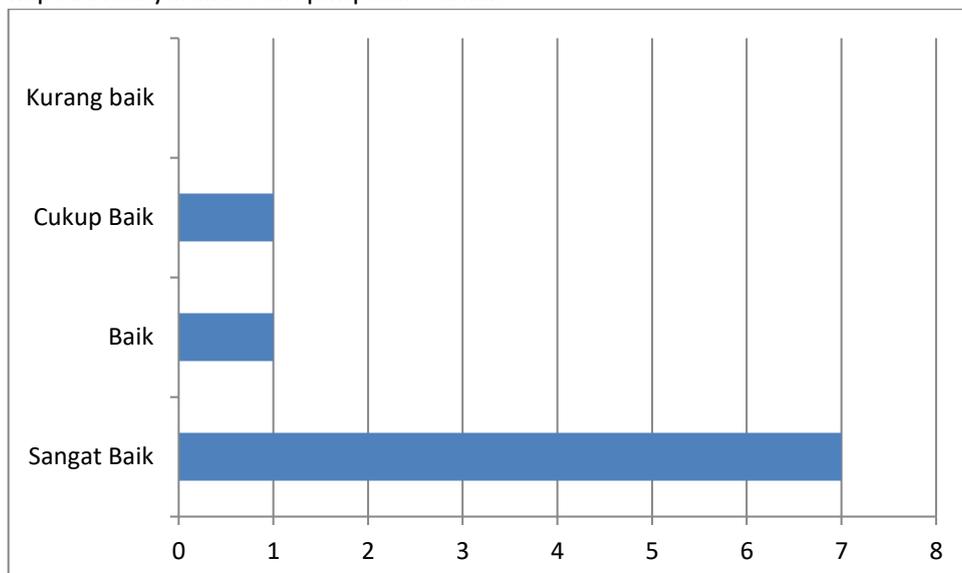


Monitoring dan Evaluasi

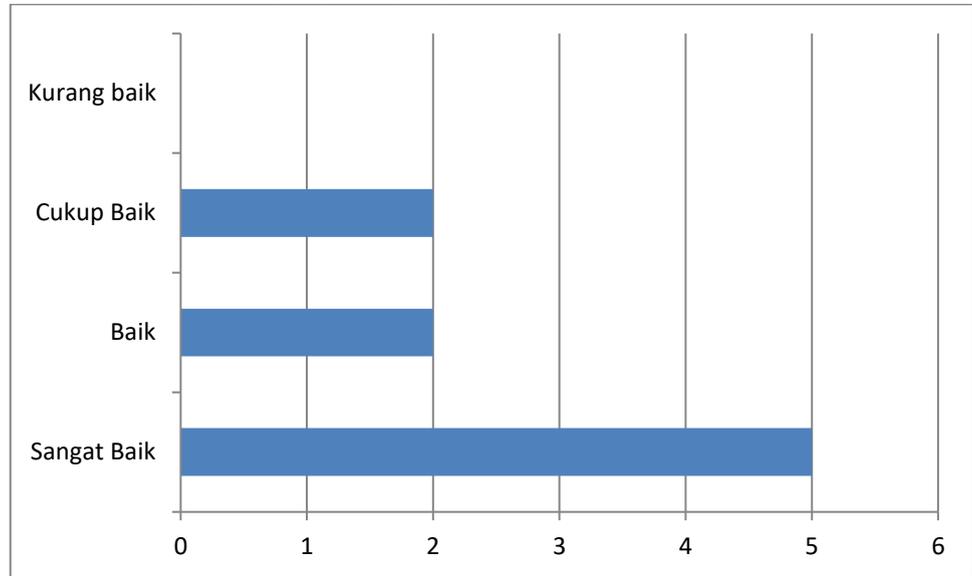
57. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang penelitian oleh pimpinan terkait



58. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pengabdian kepada masyarakat oleh pimpinan terkait

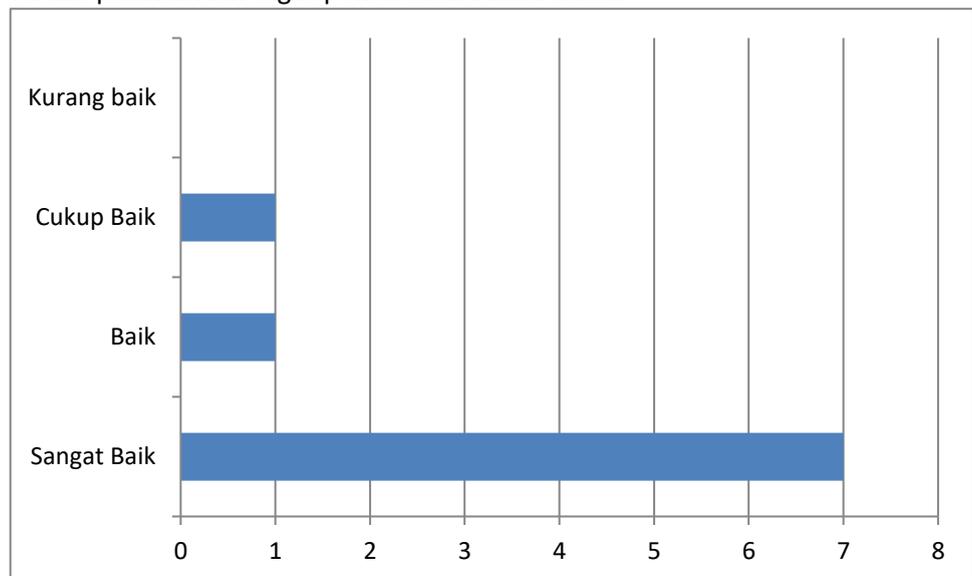


59. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang AI Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) oleh pimpinan terkait

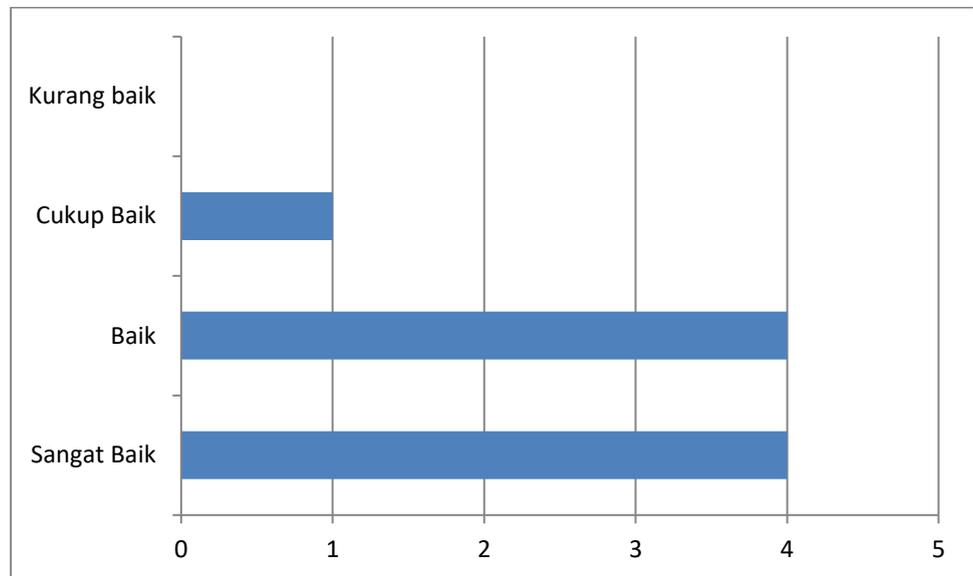


Layanan dari tenaga kependidikan

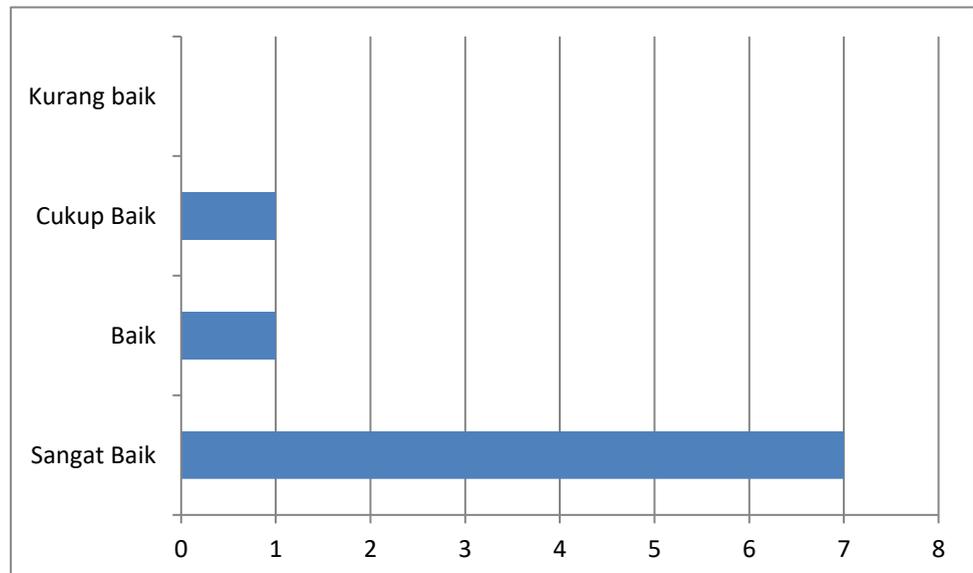
60. Layanan tenaga kependidikan pada level universitas (biro dan lembaga) terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dosen



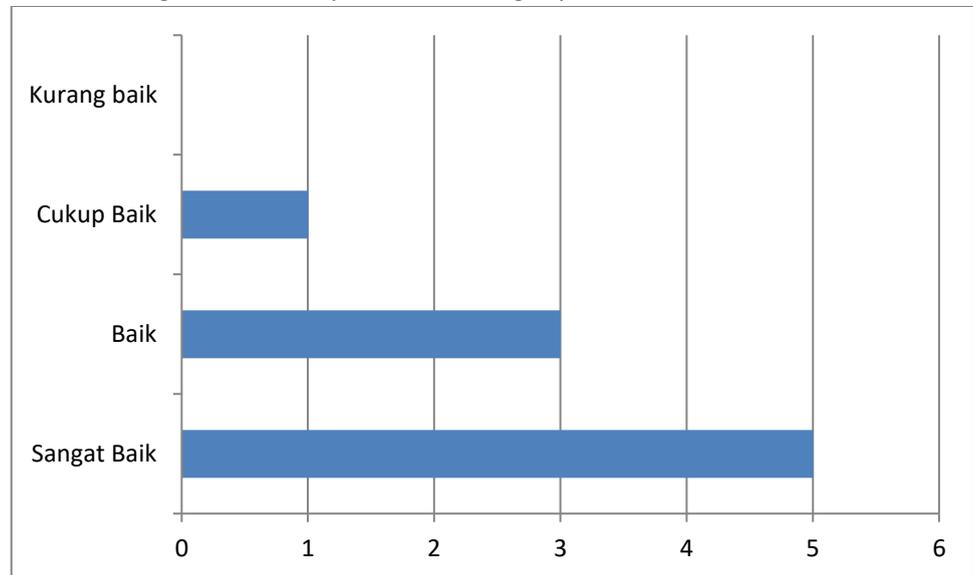
61. Layanan tenaga kependidikan pada level universitas (biro dan lembaga) terkait pengembangan karir dosen



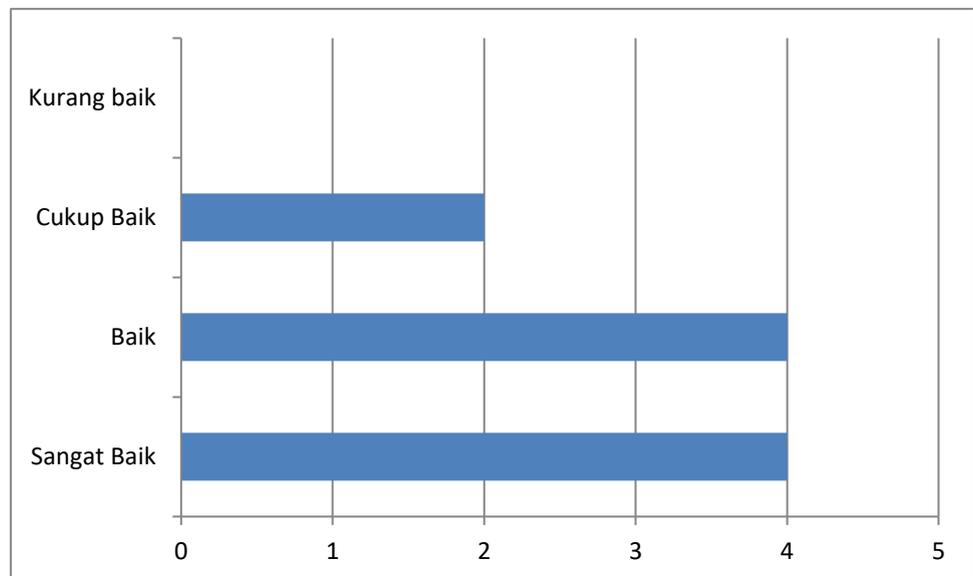
62. Layanan tenaga kependidikan pada level universitas (biro dan lembaga) terkait pemerolehan hak dosen



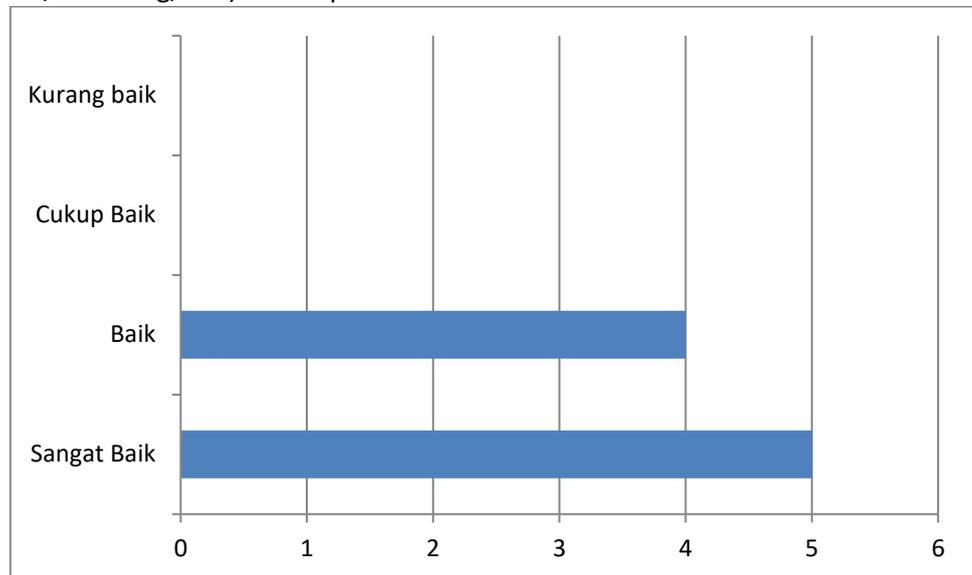
63. Layanan tenaga kependidikan pada level fakultas/ Sekolah Pascasarjana (Ka TU/Kasubbag/Staf) terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dosen



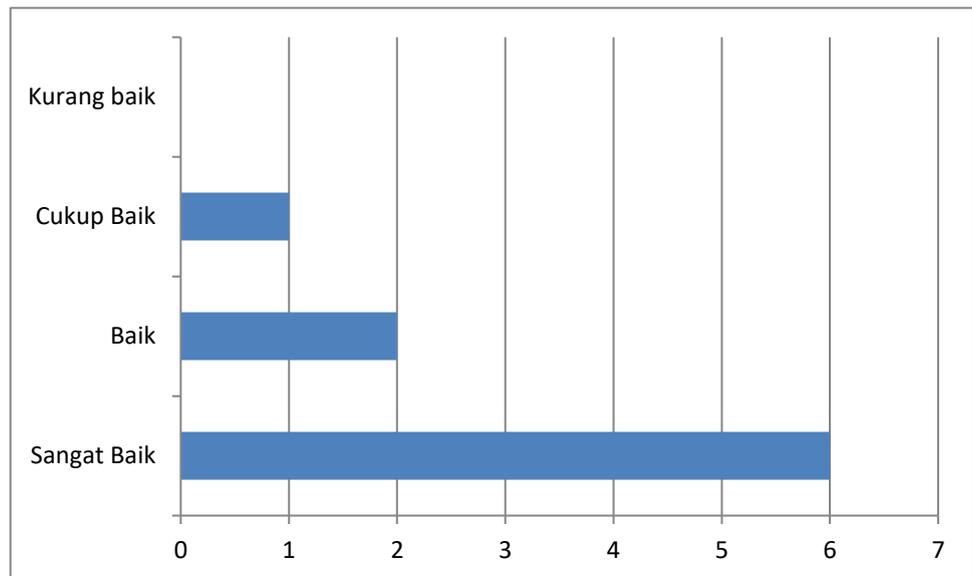
64. Layanan tenaga kependidikan pada level fakultas/ Sekolah Pascasarjana (Ka TU/Kasubbag/Staf) terkait pengembangan karir dosen



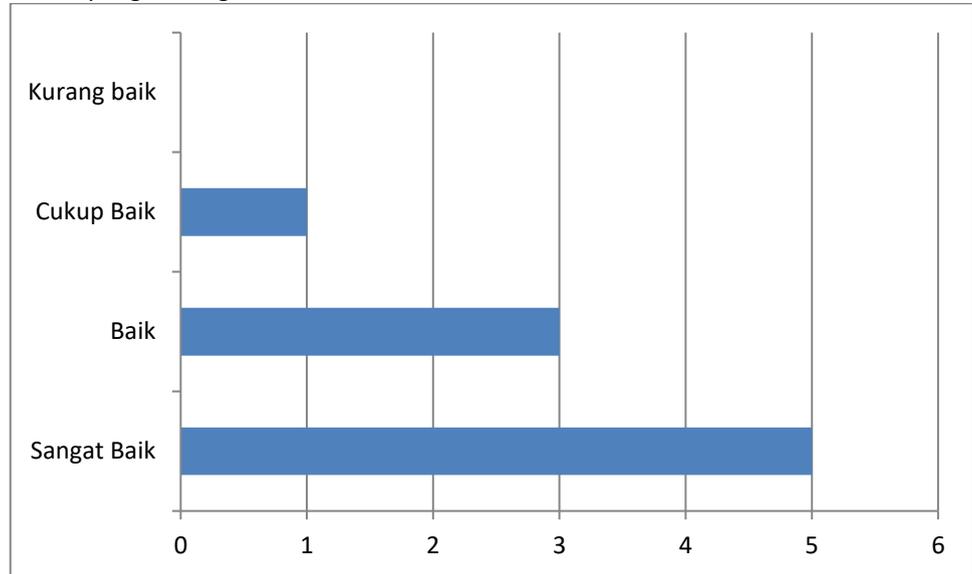
65. Layanan tenaga kependidikan pada level fakultas/ Sekolah Pascasarjana (Ka TU/Kasubbag/Staf) terkait pemerolehan hak dosen



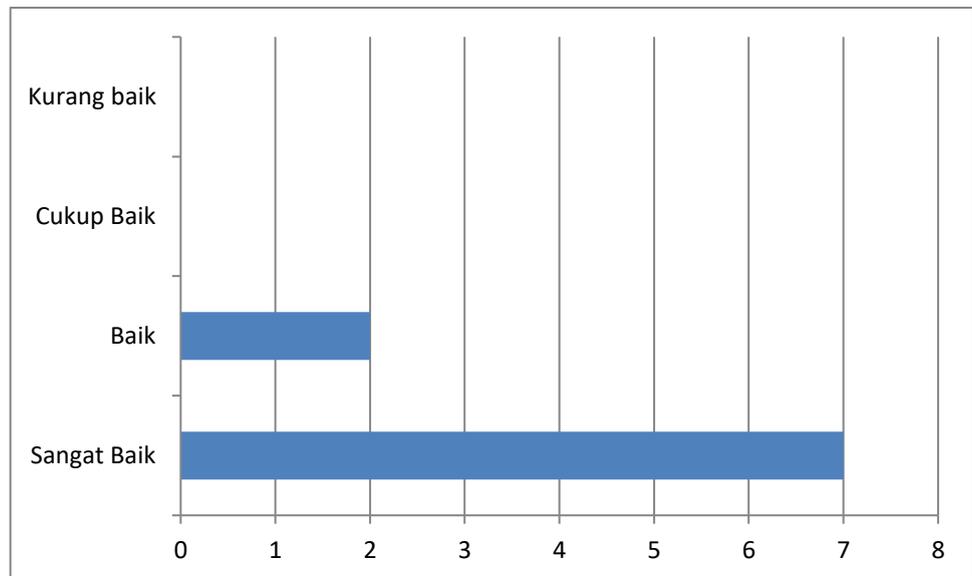
66. Layanan tenaga kependidikan pada level fakultas/sekolah pascasarjana (Ka TU/Kassubbag/Staf) terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dosen



67. Layanan tenaga kependidikan pada level fakultas/sekolah pascasarjana (Ka TU/Kassubbag/Staf) terkait pengembangan karir dosen



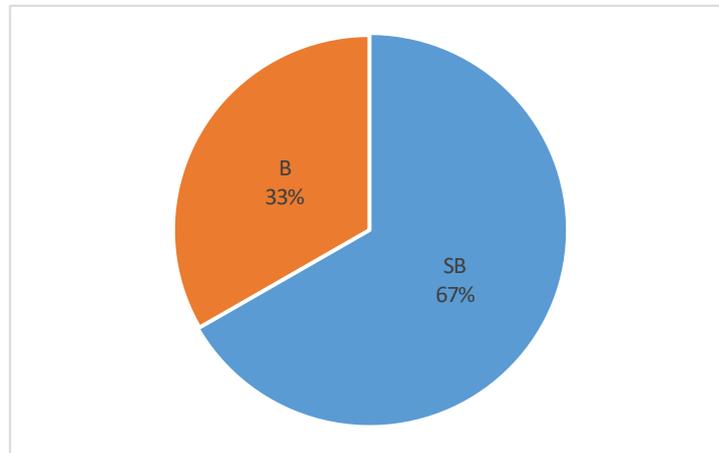
68. Layanan tenaga kependidikan pada level fakultas/sekolah pascasarjana (Ka TU/Kassubbag/Staf) terkait pemerolehan hak dosen



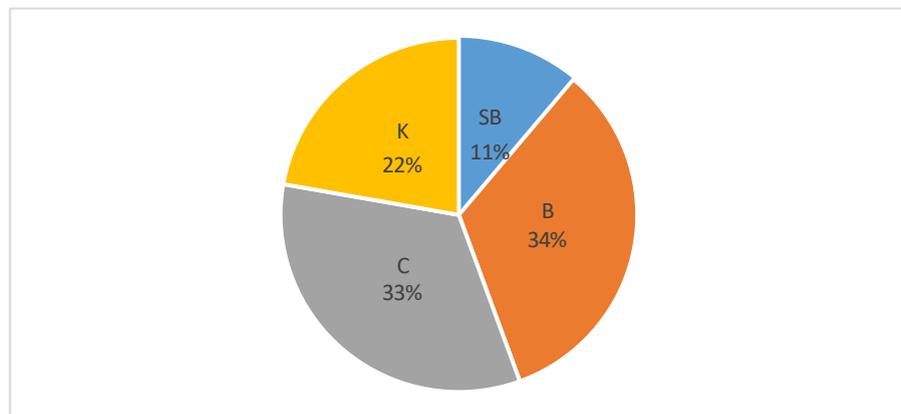
3. Analisis Data

b. Proses Pembelajaran

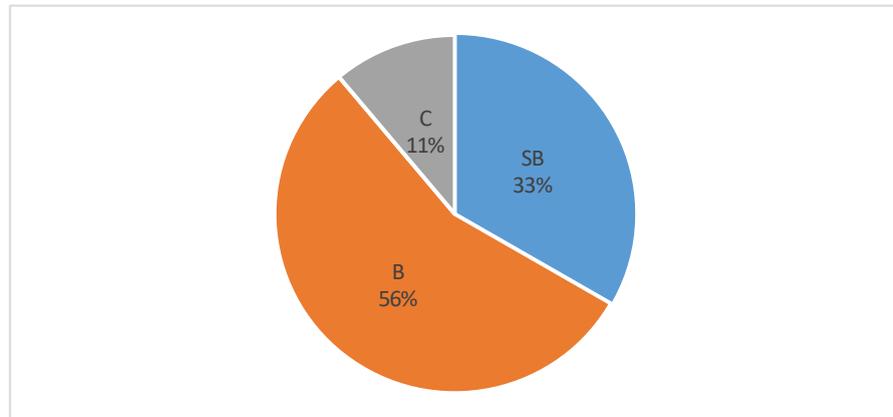
Mengampu mata kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikan, kemampuan, dan keahlian/kompetensi, sebanyak 67% dosen menjawab sangat baik dan 33% dosen menjawab baik jadi kesimpulannya adalah baik, dosen mengampu mata kuliah sesuai dengan pendidikan, kemampuan dan kompetensi.



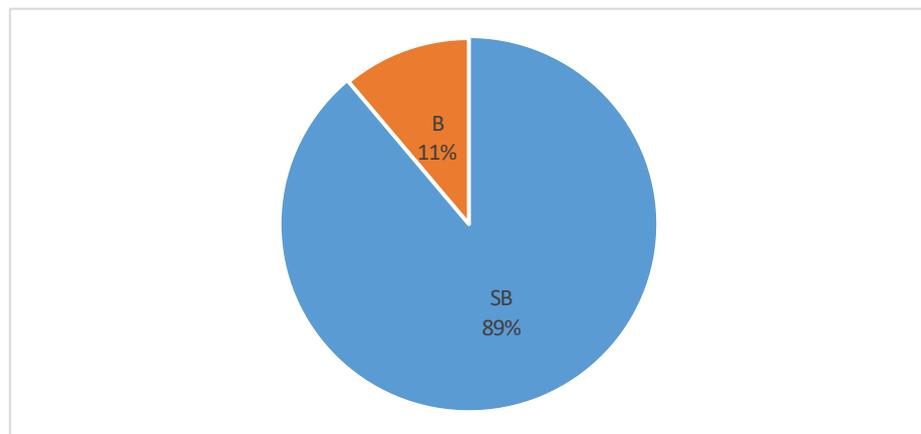
Mengajar sudah memenuhi beban minimal 12 sks setiap semester, 11% dosen menjawab sangat baik, 34% baik, 33% cukup, dan 22% kurang. Disini kita melihat ada dosen yang beban kerjanya **kurang dari 12 SKS**



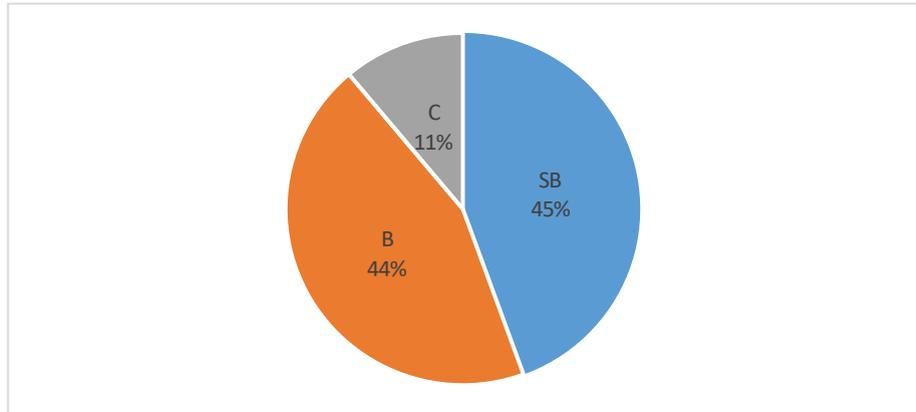
UHAMKA memberikan informasi/kesempatan untuk membuat buku ajar atau handout, modul atau karya ilmiah yang lainnya, sebanyak 11% dosen menjawab cukup, 33% menjawab sangat baik, 56 % menjawab baik.



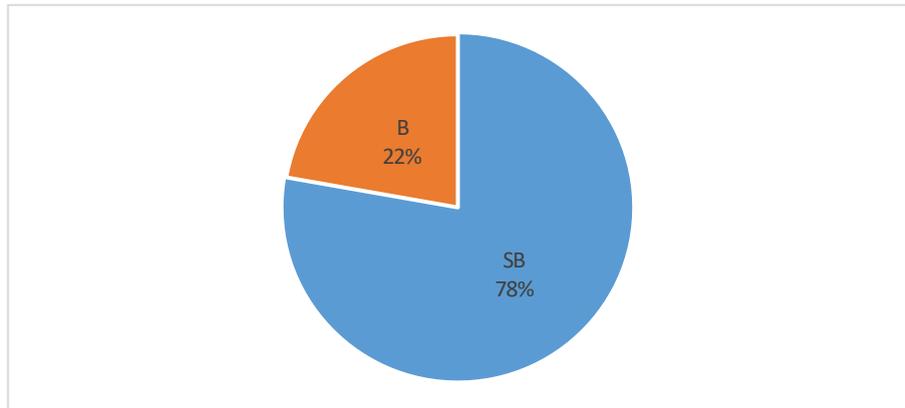
Dosen 89% Membuat silabus/Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah yang diampu menjawab sangat baik dan 11% baik, artinya dosen semuanya membuat RPS



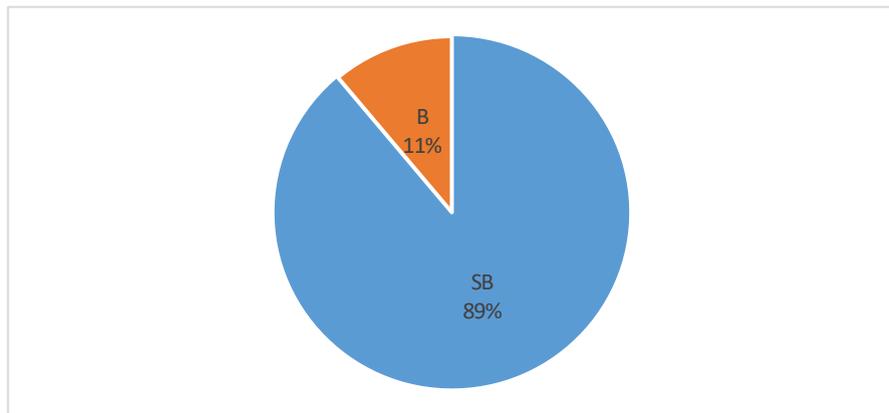
Keleluasaan dalam melaksanakan penilaian pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau capaian pembelajaran yang ditetapkan dengan fasilitas yang sangat memadai, sebanyak 45% menjawab sangata baik, 44% menjawab baik dan 11% menjawab cukup



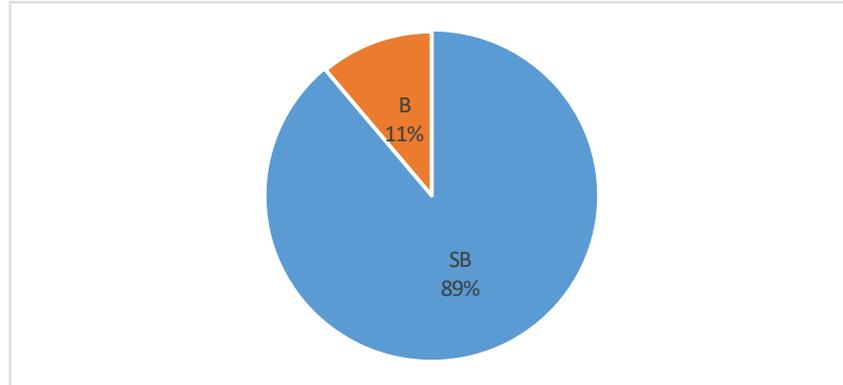
Menjadi Pembimbing Akademik mahasiswa, 78 % dosen menjawab sangat baik dan 22% menjawab baik



Dosen menjadi pembimbing tugas akhir mahasiswa, dengan 89% menjawab sangat baik dan 11% menjawab baik

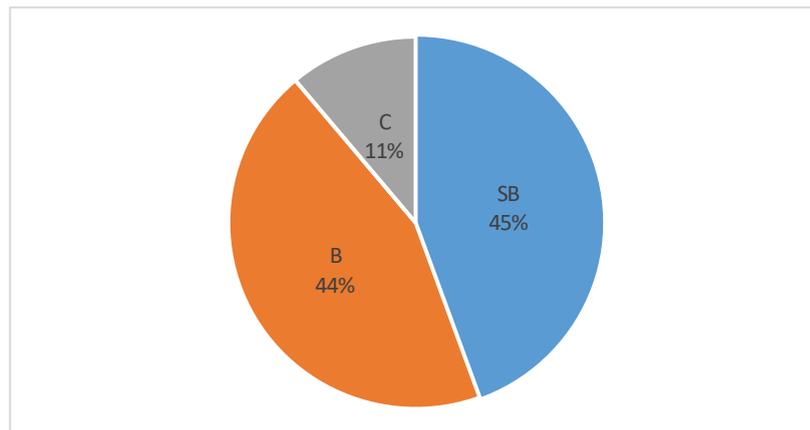


Menjadi penguji tugas akhir mahasiswa, sebanyak 89% menjawab sangat baik dan 11% menjawab baik.

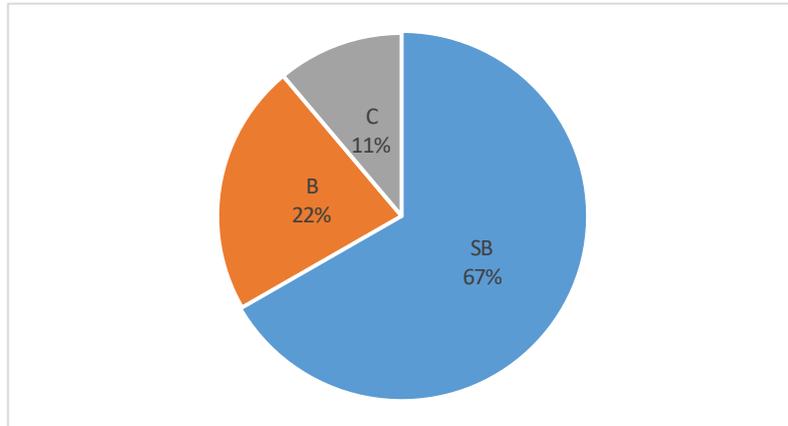


c. Kesempatan untuk mengembangkan diri

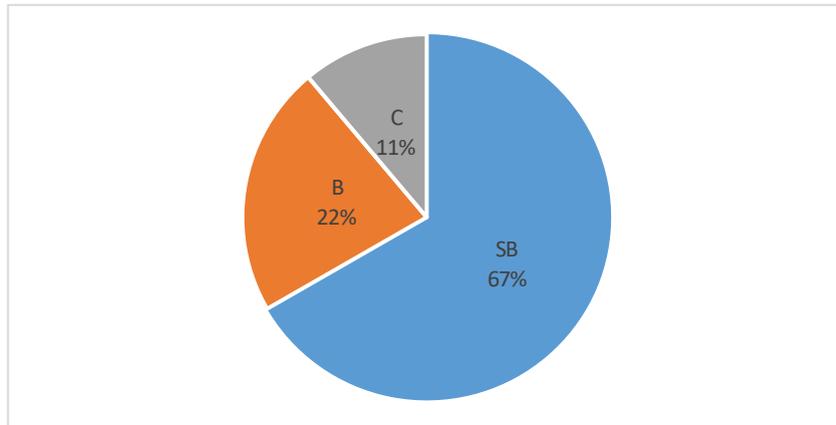
Dosen memperoleh informasi/kesempatan untuk mengurus peningkatan pangkat/jabatan akademik dengan 45% sangat baik, 44% baik dan 11% cukup



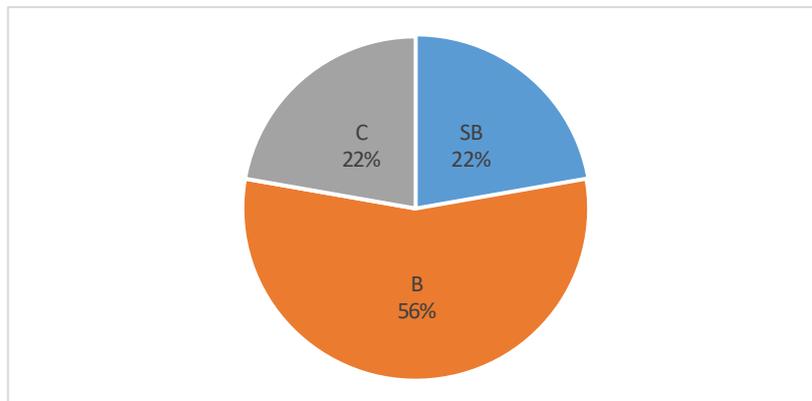
Memperoleh informasi/kesempatan untuk mendapatkan/mengurus sertifikasi dosen, sebanyak 67% menjawab sangat baik, 22% baik dan 11% cukup



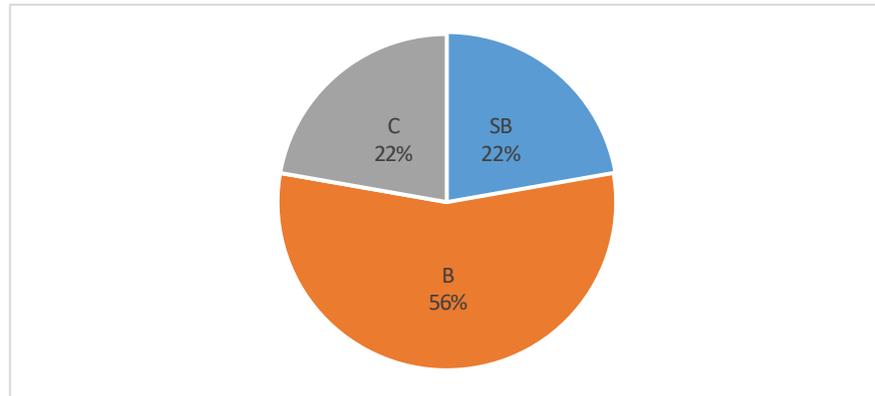
Dosen Memperoleh informasi/kesempatan untuk mendapatkan/mengurus sertifikasi, sebanyak 67% menjawab sangat baik, 22% baik dan 11% cukup



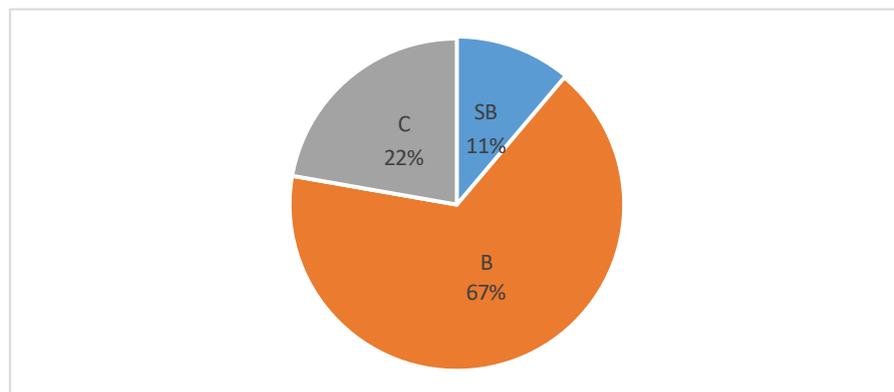
Dosen memperoleh informasi/kesempatan untuk melanjutkan pendidikan, dengan jawaban 22% sangat baik, 56% baik dan 22% cukup.



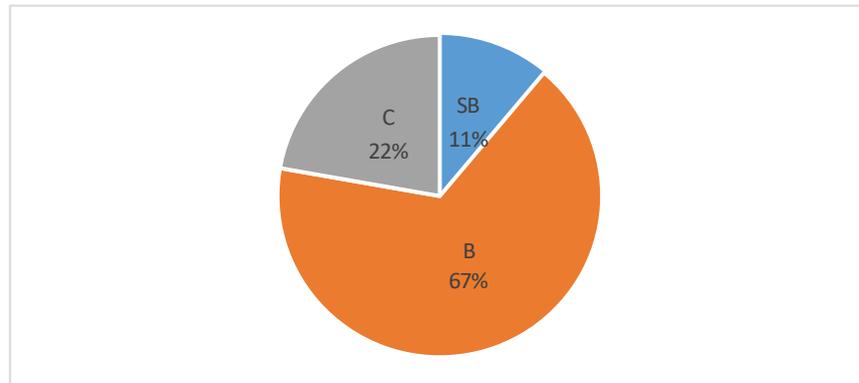
Dosen memperoleh informasi/kesempatan untuk mengikuti kegiatan tenaga ahli/pakar dari luar institusi pada seminar/pelatihan/workshop yang dilaksanakan, dengan jawaban 56% baik, 22% sangat baik dan 22% cukup.



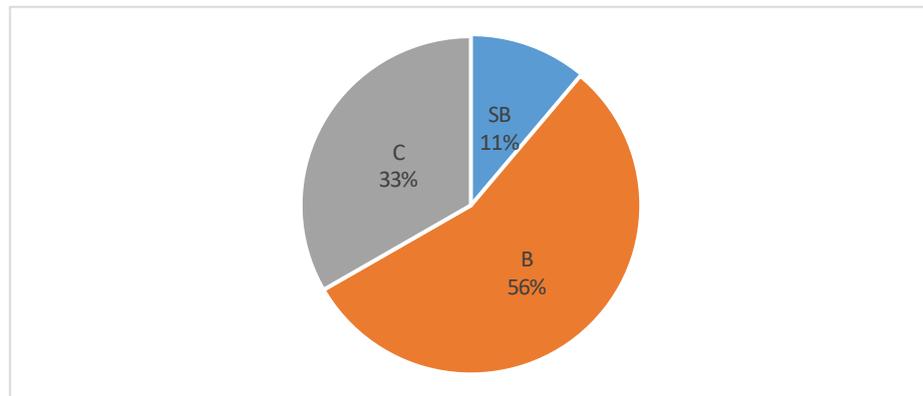
Dosen memperoleh informasi/kesempatan/fasilitas untuk menjadi pembicara/pemakalah dalam kegiatan/pertemuan ilmiah, baik di dalam maupun di luar UHAMKA, dengan jawaban 67% baik, 11% sangat baik dan 22% cukup.



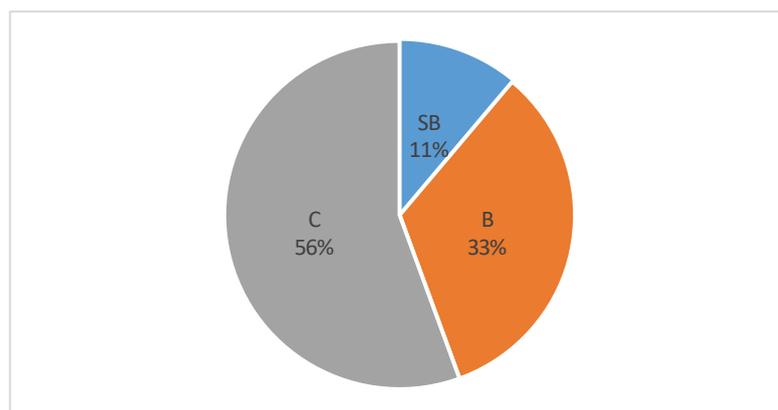
Dosen memperoleh informasi/kesempatan untuk aktif berpartisipasi dalam organisasi keilmuan atau organisasi profesi, dengan jawaban 67% baik, 11% sangat baik dan 22% cukup.



Dosen memperoleh informasi/kesempatan untuk memegang jabatan struktural atau anggota kepanitiaan tertentu di UHAMKA dengan 56% menjawab baik, 11% menjawab sangat baik dan 33% menjawab cukup

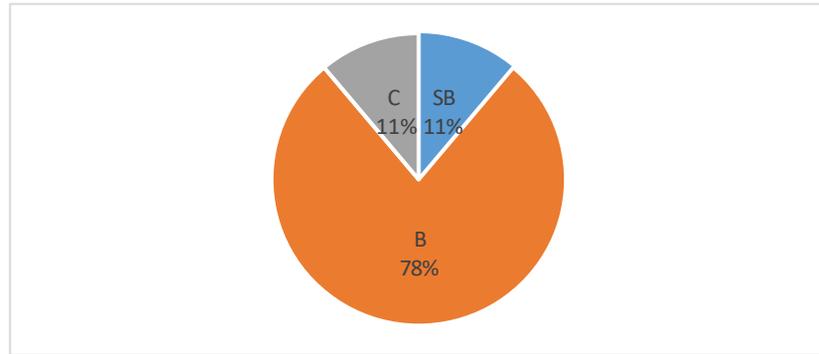


Dosen memperoleh informasi/kesempatan untuk mengikuti pemilihan dosen teladan/berprestasi di UHAMKA dengan jawaban 33% baik, 11% sangat baik dan 56% cukup.

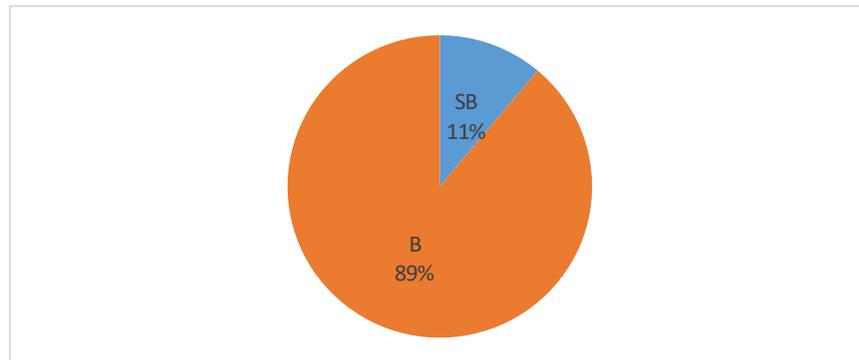


d. Kemudahan memperoleh informasi dari pimpinan Prodi dan Fakultas

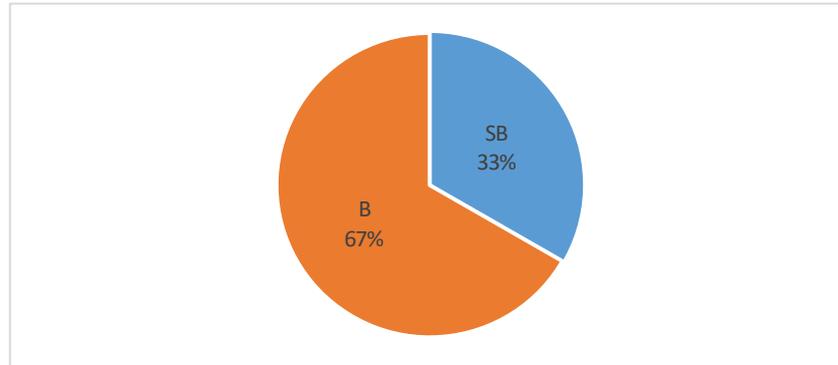
Komunikasi dengan pimpinan universitas (rektorat dan lembaga) terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen, dengan jawaban 11% menjawab sangat baik, 78% baik dan 11% cukup.



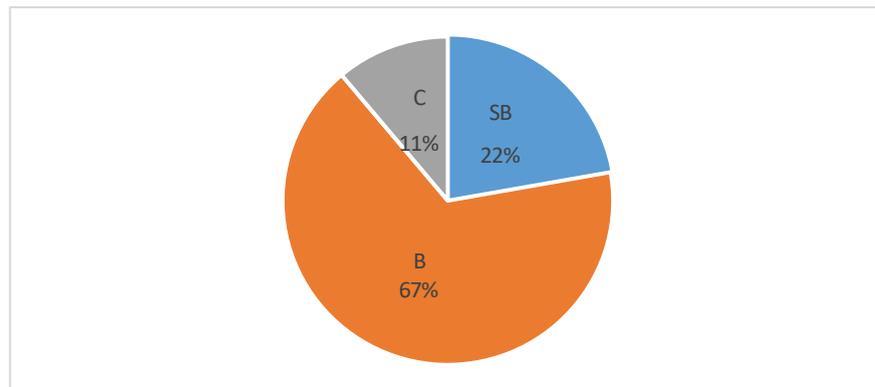
Komunikasi dengan pimpinan fakultas (Dekan/Wakil Dekan)/Sekolah Pascasarjana (direktur/Sekretaris SPs) terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen, sebanyak 89% dosen menjawab baik dan 11% dosen menjawab sangat baik.



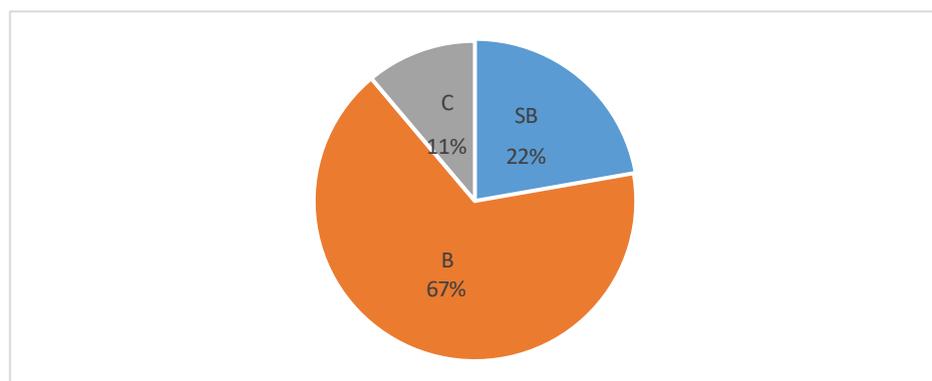
Komunikasi dengan pimpinan program studi terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen, dengan 33% menjawab sangat baik dan 67% menjawab baik.



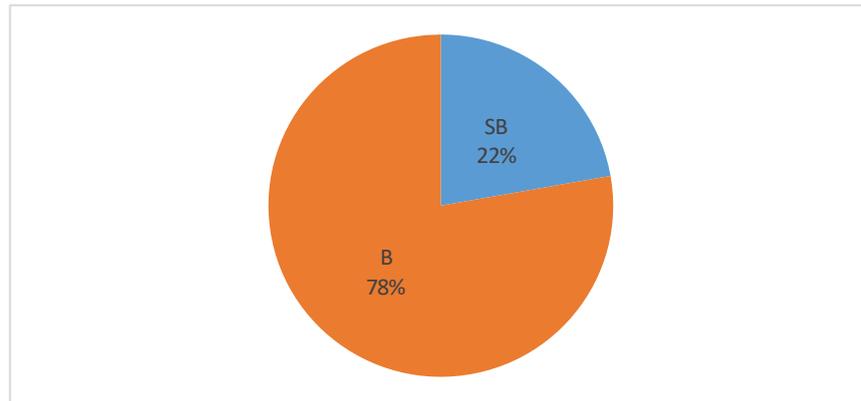
Pimpinan universitas (rektorat dan lembaga) mengembangkan prinsip transparan dan adil terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen, dengan 67% menjawab baik, 22% menjawab sangat baik dan 11% menjawab cukup.



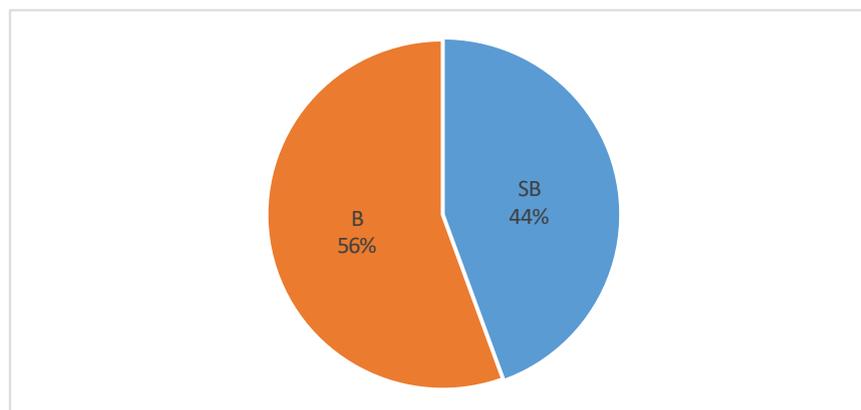
Pimpinan universitas (rektorat dan lembaga) mengembangkan prinsip transparan dan adil terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen, dengan 67% baik, 22% sangat baik dan 11% cukup.



Pimpinan fakultas (Dekan/Wakil Dekan)/Sekolah Pascasarjana (direktur/Sekretaris SPs) mengembangkan prinsip transparan dan adil terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen , dengan 78% dosen menjawab baik dan 22% menjawab sangat baik.

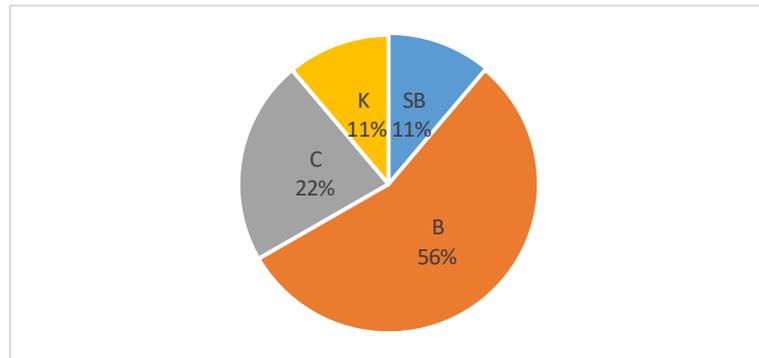


Pimpinan program studi mengembangkan prinsip transparan dan adil terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dan pengembangan karir dosen, dengan 56% menjawab baik dan 44% menjawab sangat baik.

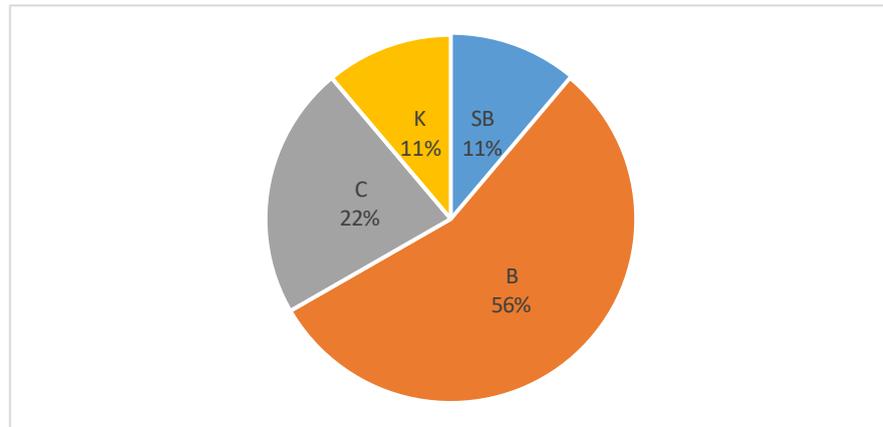


e. Penghasilan berupa gaji

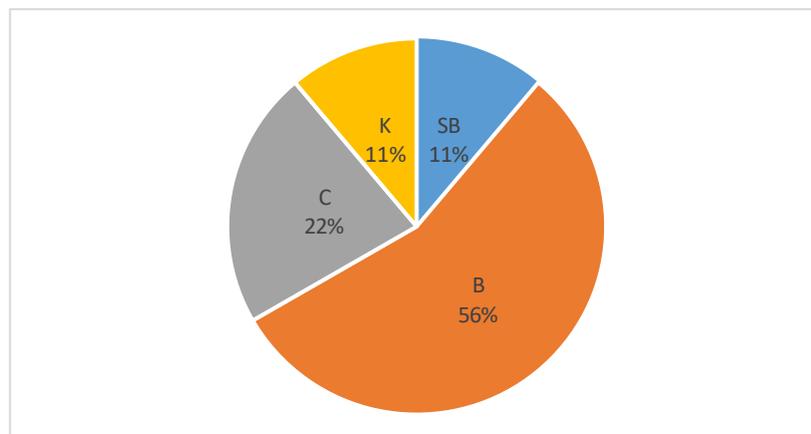
Dosen sudah merasa puas dengan gaji pokok yang diterima saat ini, sebanyak 56% menjawab baik, 11% sangat baik, 22% cukup dan 11% kurang.



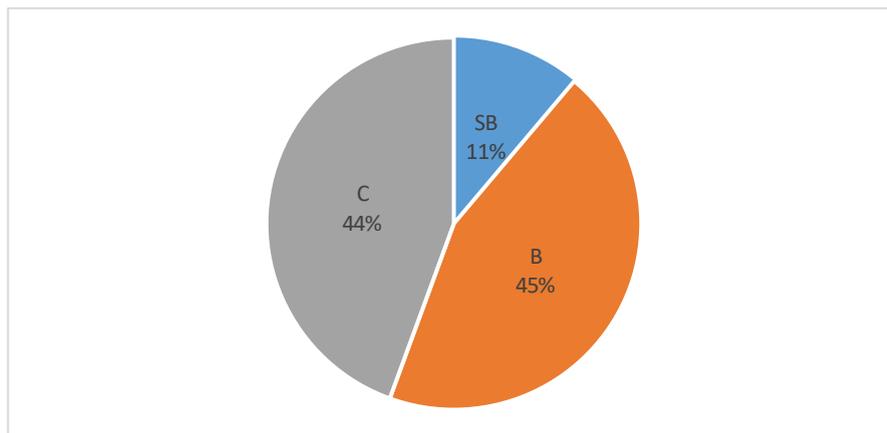
Gaji yang di terima saat ini sudah memuaskan, sesuai dengan pangkat dan jabatan yang dimiliki, 56% menjawab baik, 22% menjawab cukup, 11% menjawab sangat baik dan **11% menjawab kurang**



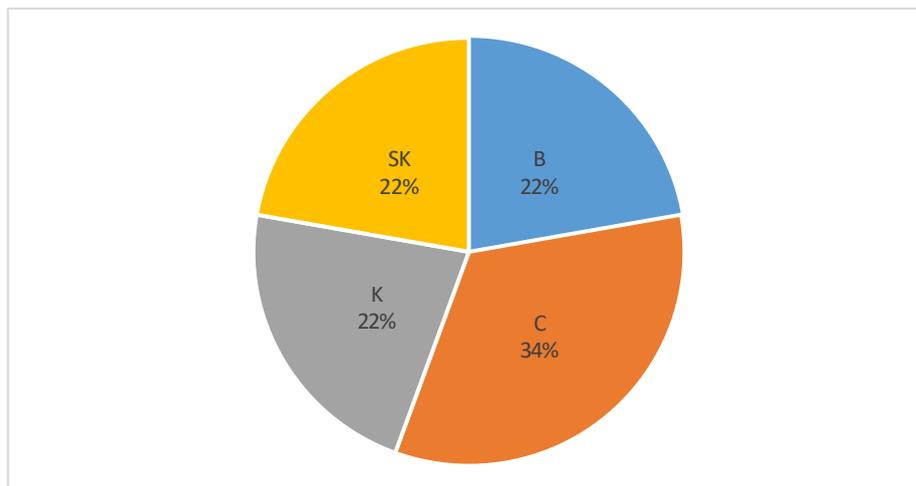
Dosen merasa puas dengan pendapatan yang diterima karena sesuai dengan prestasi selama ini. 56% menjawab baik, 11% menjawab sangat baik, 22% cukup dan 11% kurang.



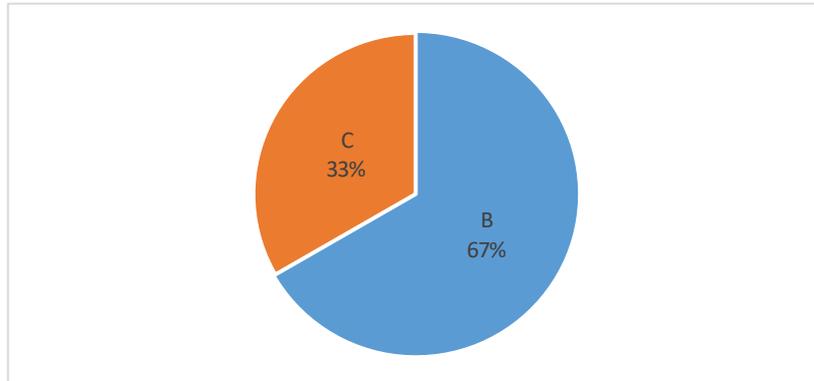
Dosen sudah puas terhadap tunjangan-tunjangan yang diberikan oleh UHAMKA di luar gaji pokok yang diterima, 45% menjawab baik, 11% menjawab sangat baik, dan 44% cukup.



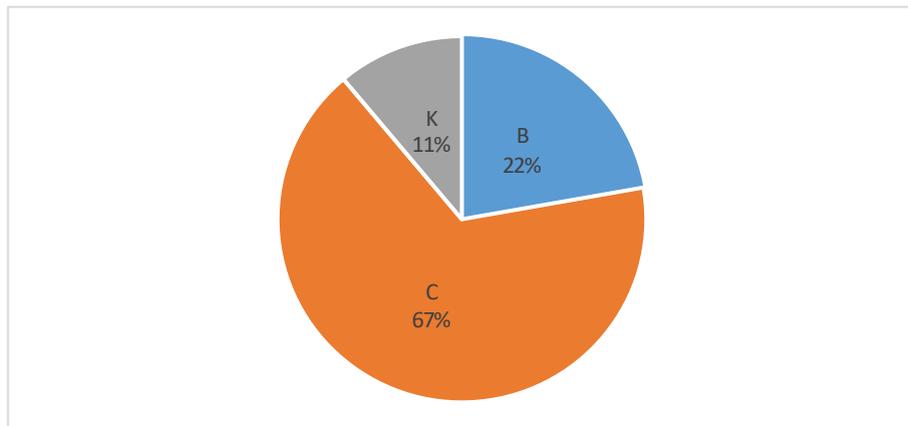
Gaji yang diterima tidak sesuai dengan tingkat pendidikan saya, 22% menjawab sangat kurang, 22% kurang, 22% baik dan 34% cukup.



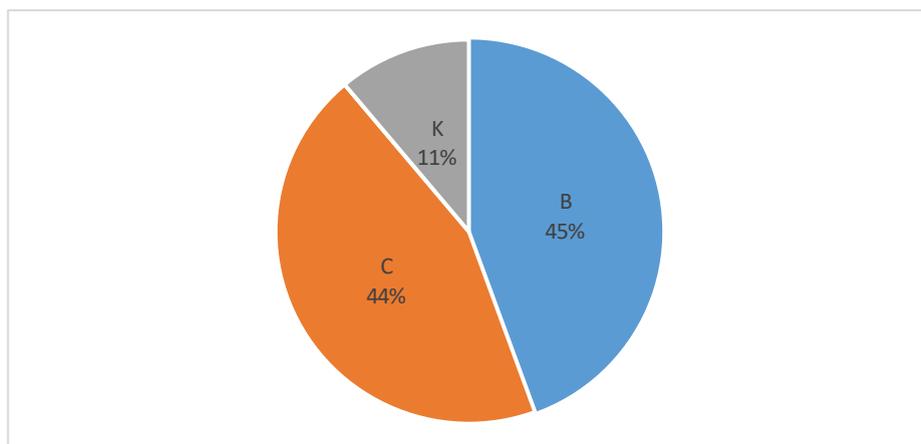
Besar dan jenis tunjangan yang diterima dosen sudah sesuai, 67% baik dan 33% menjawab cukup.



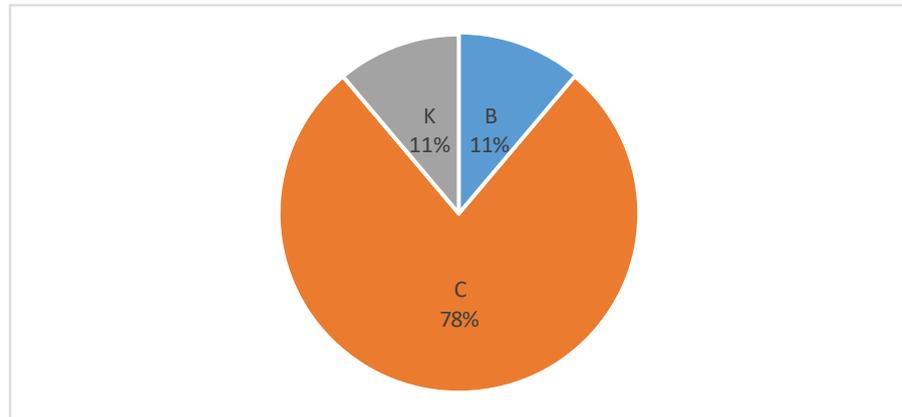
Gaji yang saya terima sudah sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang dibebankan kepada dosen, 67% menjawab cukup, 22% menjawab baik dan **11% menjawab kurang**



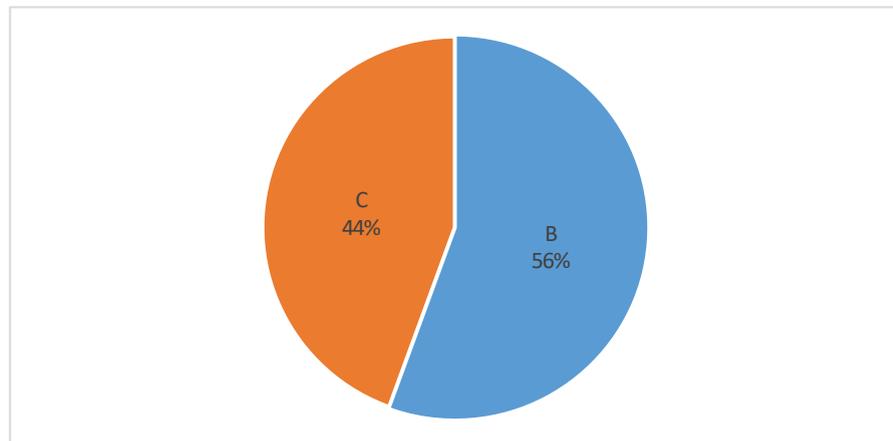
Gaji saya sesuai dengan kompetensi yang saya miliki, 56% menjawab baik, **11% kurang** dan 44% menjawab cukup.



Gaji saya sudah sesuai dengan standar gaji yang ditentukan pemerintah, 78% menjawab cukup, 11% kurang dan 11% baik

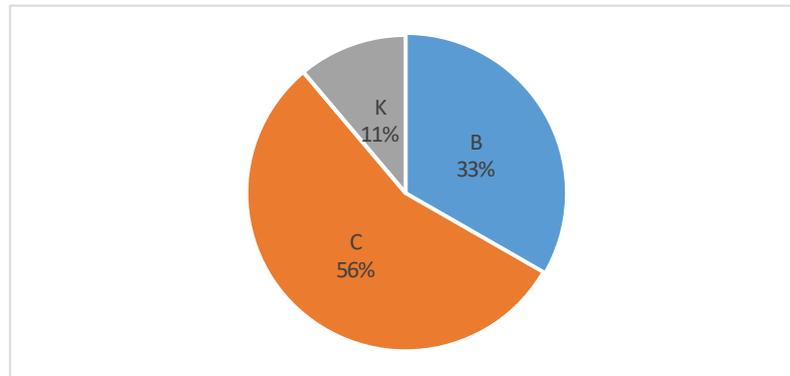


Pembagian insentif sudah adil, 56% menjawab baik, 44% menjawab cukup

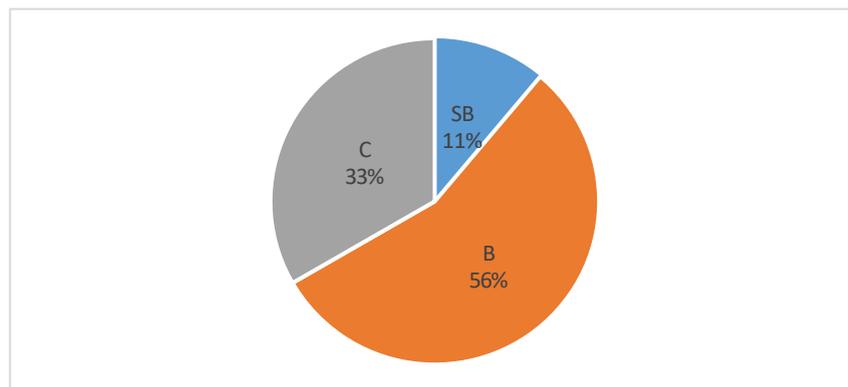


f. Sarana dan Prasarana

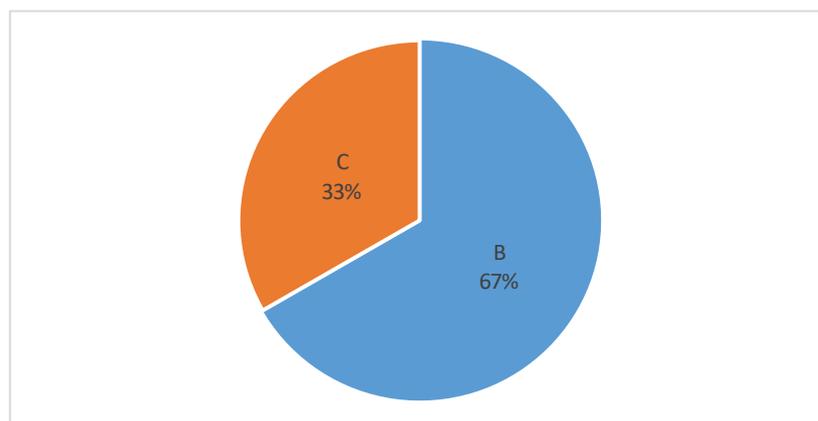
Memiliki ruang kerja dosen dengan luas minimal 4 m²/dosen, 56% menjawab cukup, 33% menjawab baik dan 11% menjawab kurang



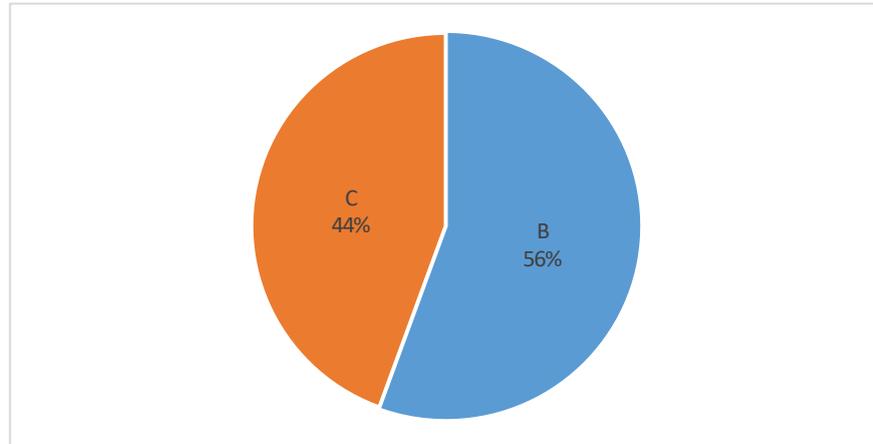
Kelengkapan sarana (meja, kursi, AC, dsb) pada ruang dosen, 56% menjawab baik, 11% menjawab sangat baik dan 33% menjawab cukup.



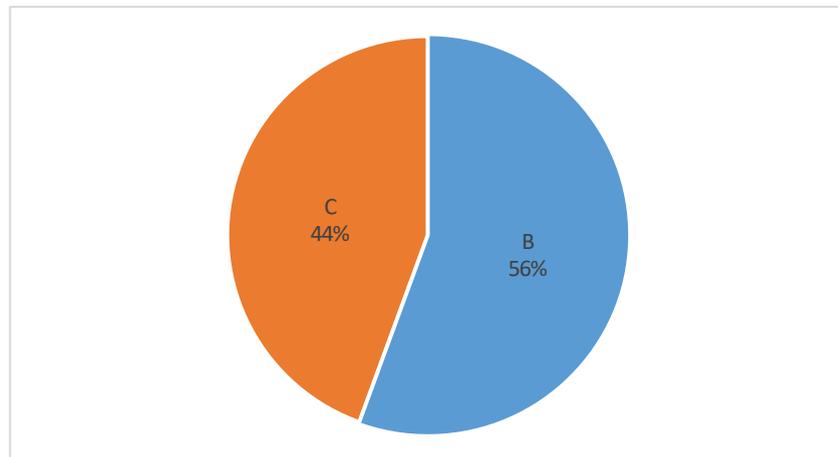
Kenyamanan ruang dosen untuk bekerja, 67% menjawab baik dan 33% menjawab cukup.



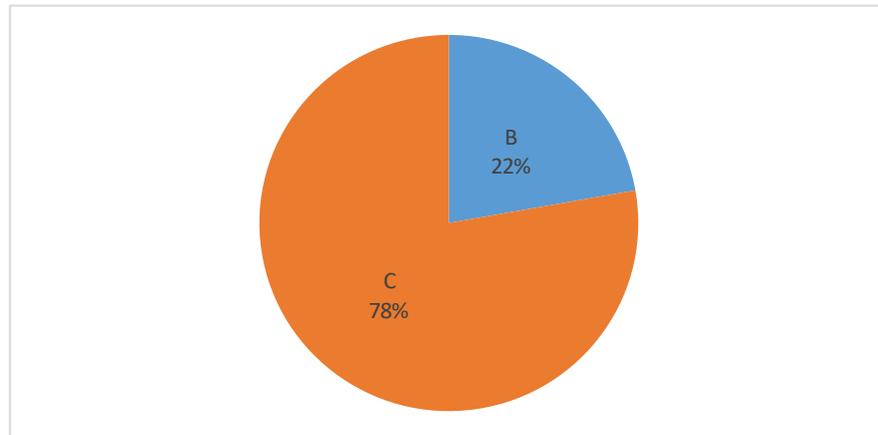
Ketersediaan ruangan untuk melayani mahasiswa bimbingan, dengan 56% menjawab baik dan 44% menjawab cukup.



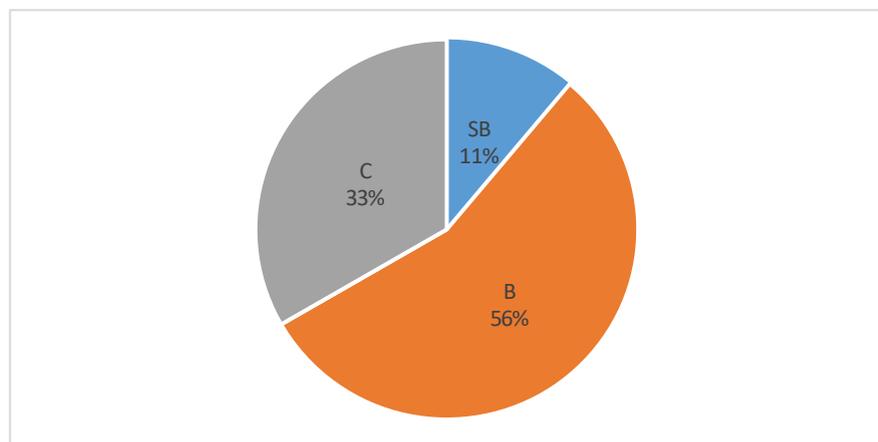
Ketersediaan ruangan untuk melayani mahasiswa bimbingan dengan 56% menjawab baik dan 44% menjawab cukup.



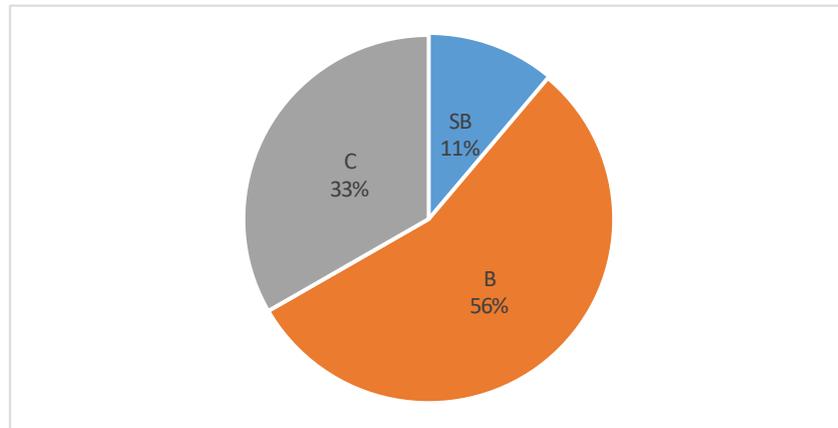
Kualitas ruangan untuk melayani mahasiswa bimbingan dengan 78% menjawab cukup dan 22% menjawab baik.



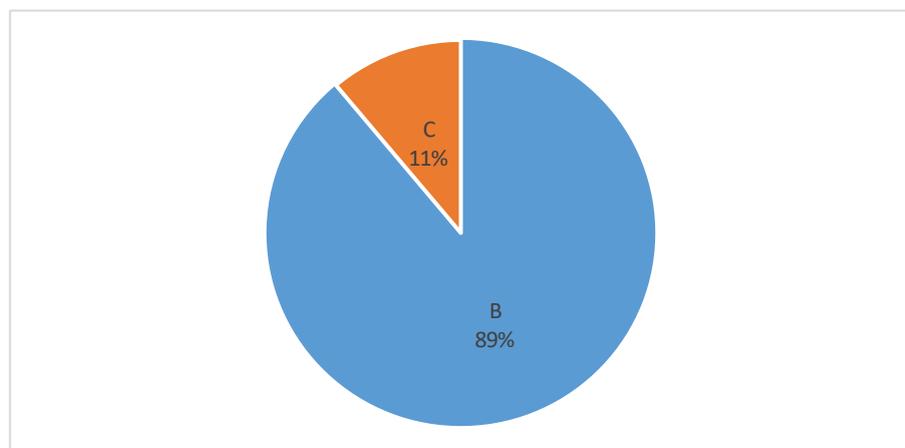
Kualitas akses internet di ruang dosen 11% menjawab sangat baik, 56% menjawab baik dan 33% menjawab cukup.



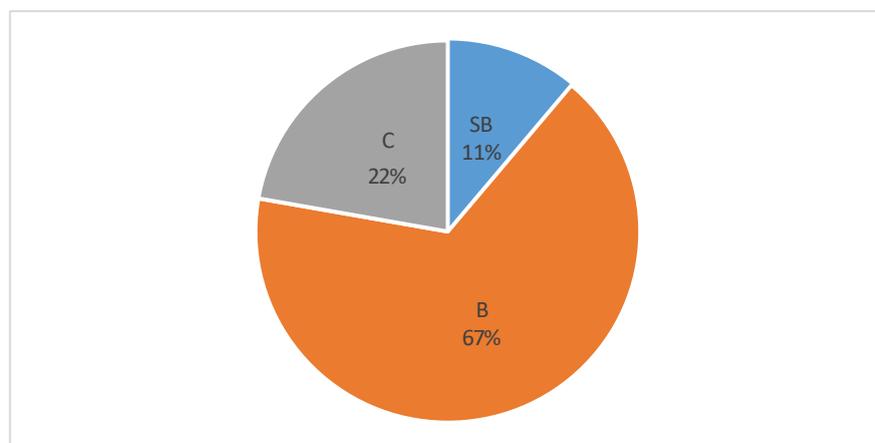
Ketersediaan ruang kelas yang sesuai dengan jumlah mahasiswa, 56% menjawab baik, 11% menjawab sangat baik dan 33% menjawab cukup



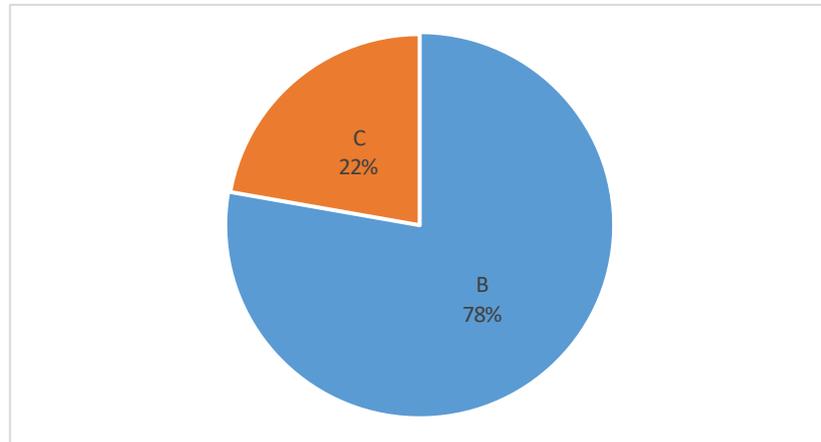
Kualitas LCD dalam ruang kelas, sebanyak 89% menjawab baik dan 11% menjawab cukup



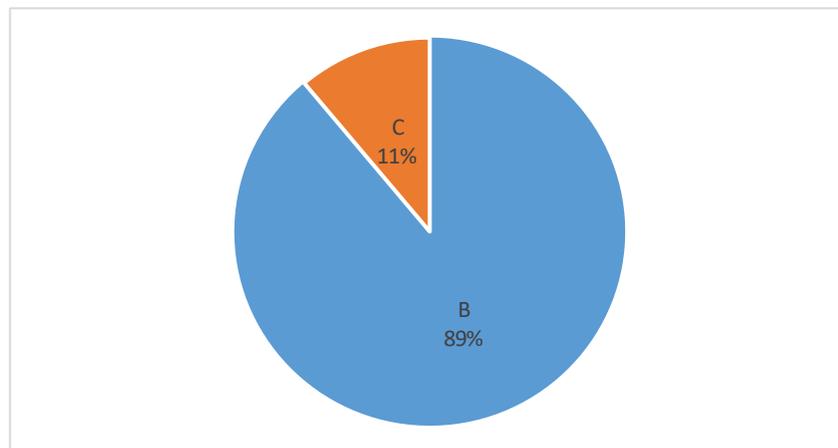
Kualitas AC dalam ruang kelas, sebanyak 67% menjawab baik dan 11% menjawab sangat baik dan 22% cukup.



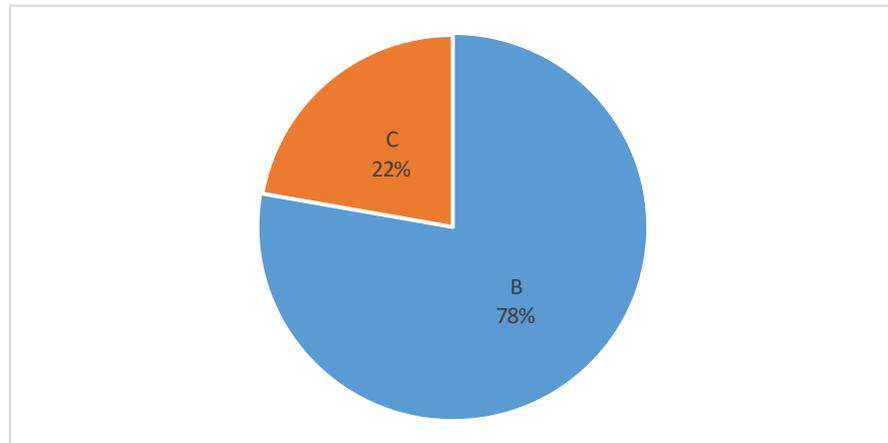
Kualitas whiteboard dalam ruang kelas, 78% baik dan 22% cukup



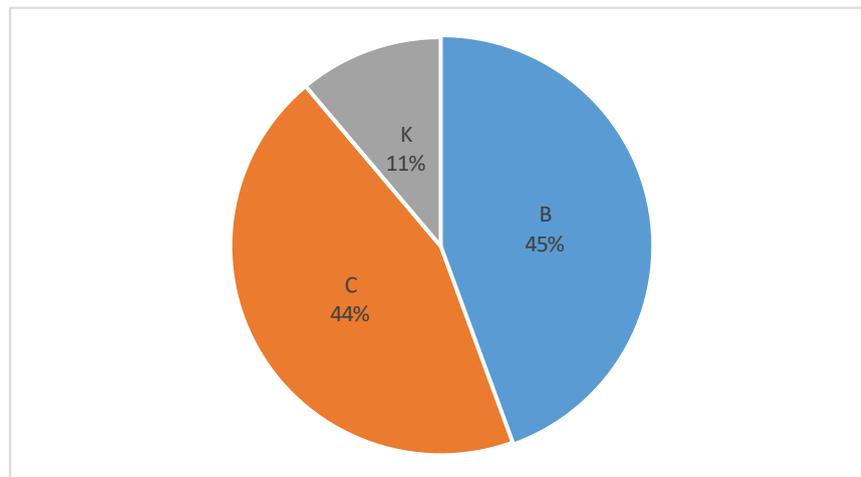
Kualitas meja dan kursi dosen dalam ruang kelas 89% baik dan 11% cukup



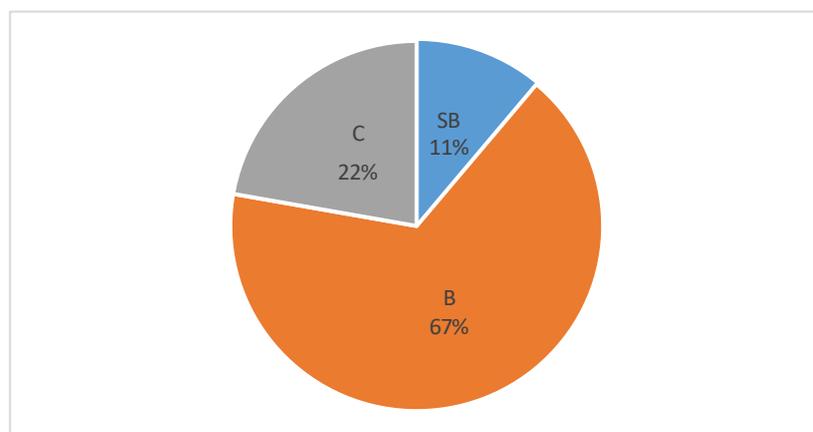
Kualitas kursi mahasiswa dalam ruang kelas, 78% baik dan 22% cukup



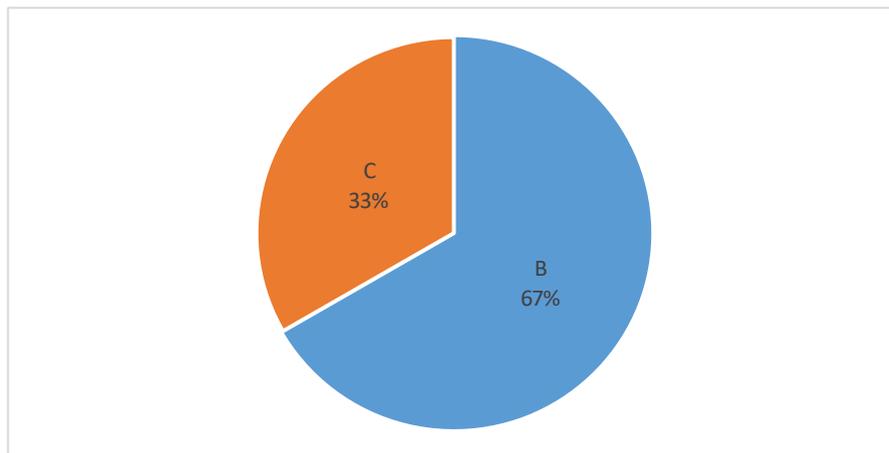
Kualitas akses internet dalam ruang kelas, sebanyak 45% baik, 44% cukup dan 11% kurang



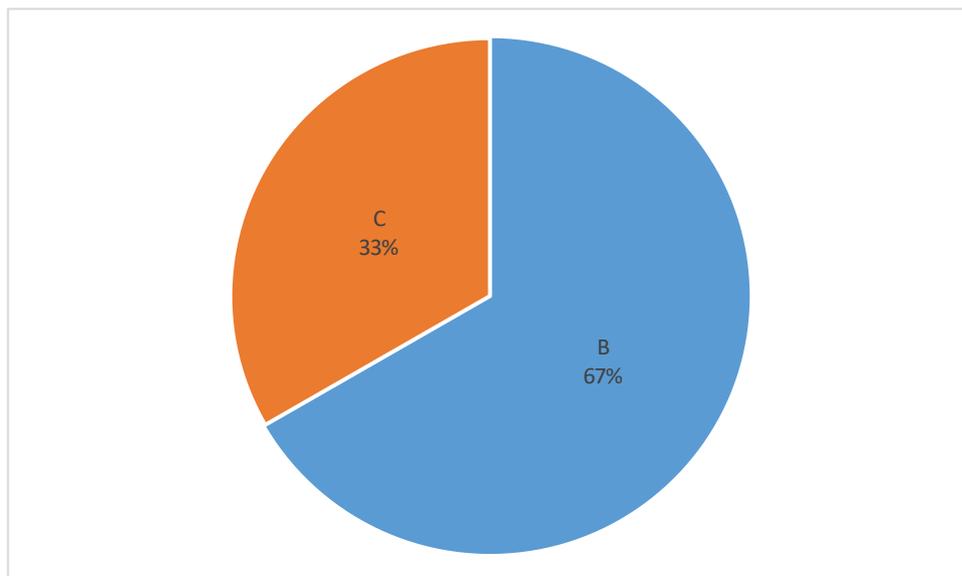
Kebersihan dan kerapihan ruang kelas, 67% baik, 11% sangat baik dan 22% cukup.



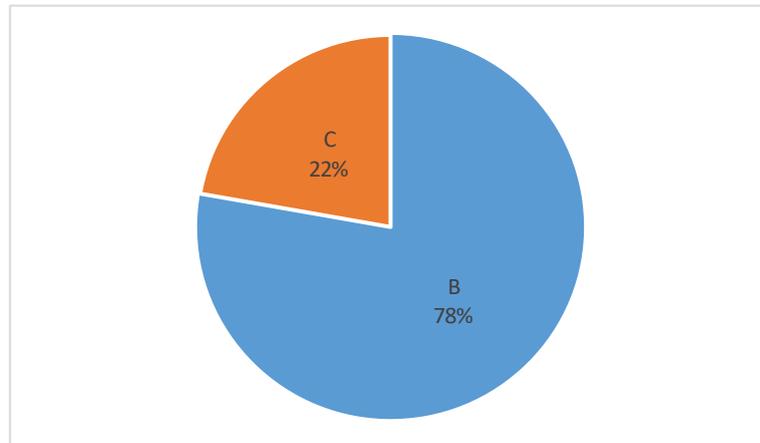
Ketersediaan laboratorium/studio/bengkel seni yang menunjang prodi, 67% baik dan 33% cukup.



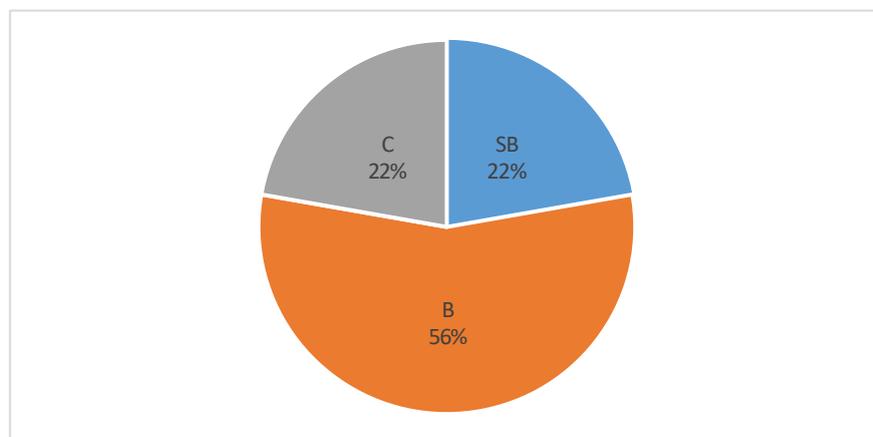
Kualitas/kelengkapan sarana laboratorium/studio/bengkel seni yang menunjang prodi, sebanyak 67% baik dan 33% cukup.



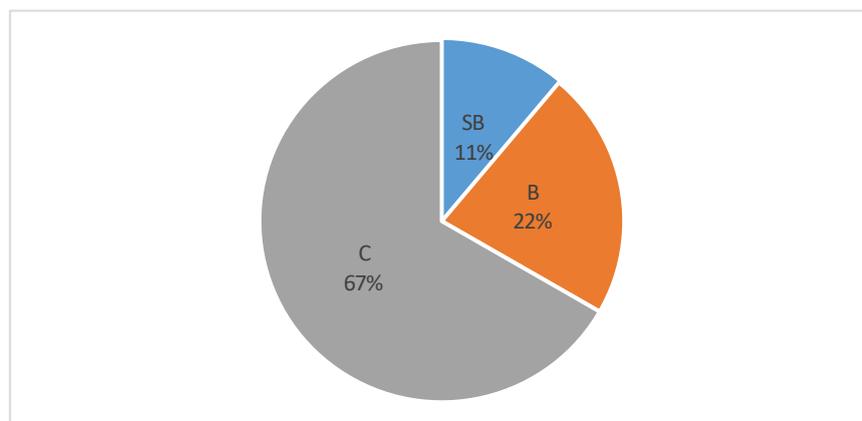
Kualitas/kelengkapan sarana dan koleksi perpustakaan, sebanyak 78% baik dan 22% cukup.



Fasilitas parkir yang memadai dan aman, sebanyak 56% baik, 22% sangat baik dan 22% cukup

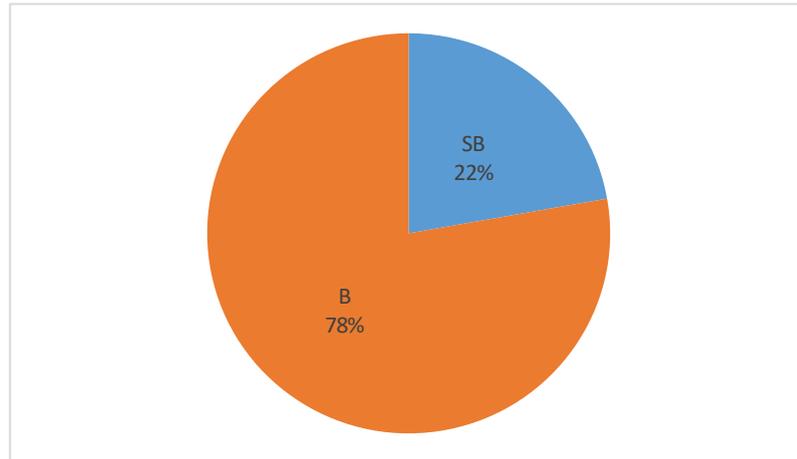


Fasilitas toilet yang memadai dan bersih, 67% cukup, 22% baik dan 11% sangat baik

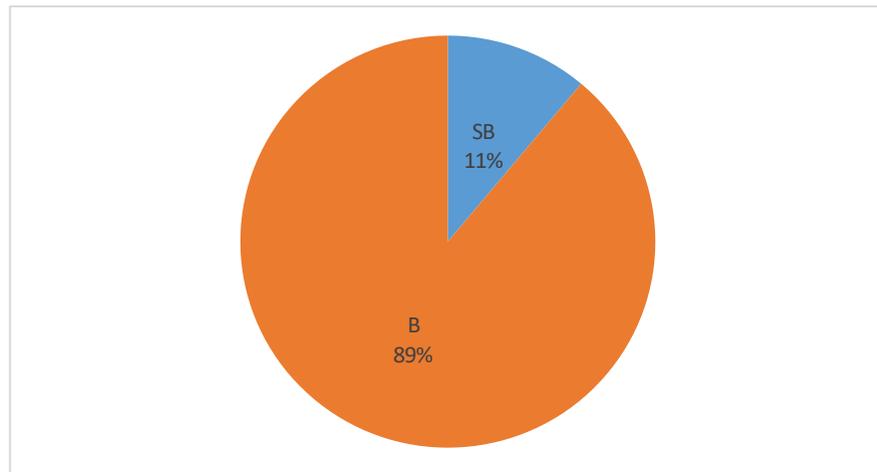


g. Monitoring dan Evaluasi

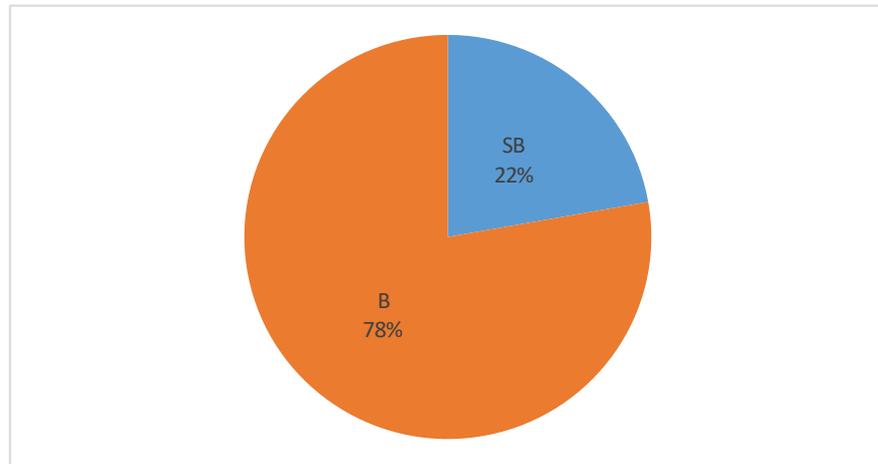
Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan oleh pimpinan terkait, 78% menjawab baik dan 22% menjawab sangat baik.



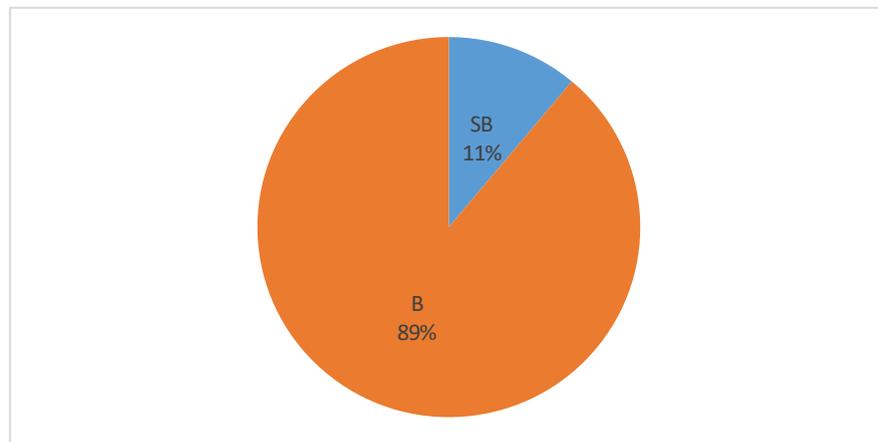
Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang penelitian oleh pimpinan terkait, 89% menjawab baik dan 11% menjawab sangat baik



Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pengabdian kepada masyarakat oleh pimpinan terkait, 78% menjawab baik dan 22% menjawab sangat baik

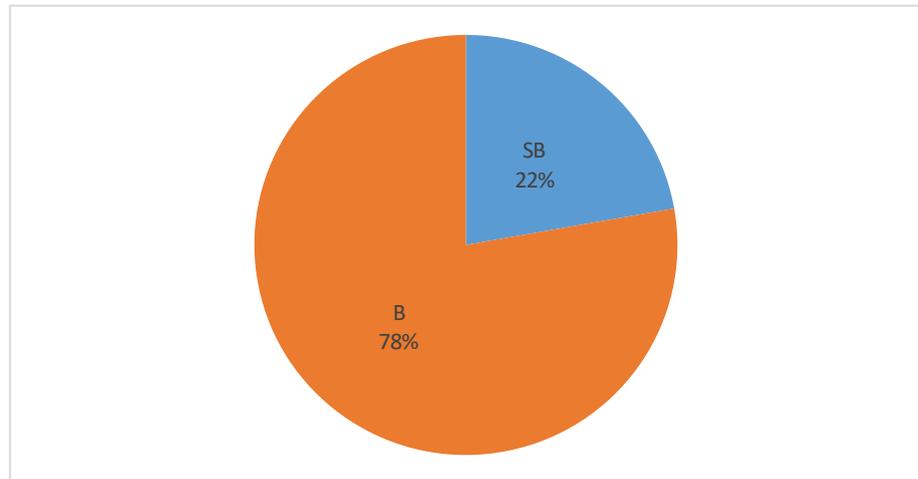


Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang AI Islam dan Kemuhammadiyahhan (AIK) oleh pimpinan terkait, 89% menjawab baik dan 11% sangat baik

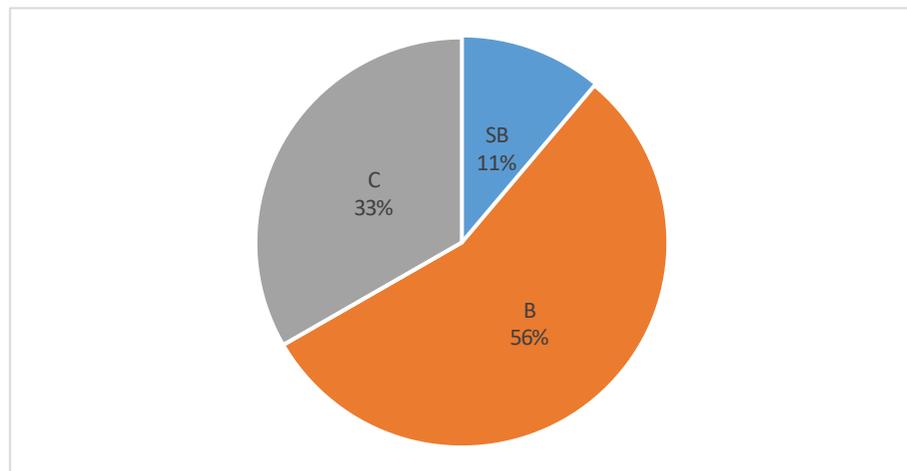


h. Layanan dari tenaga kependidikan

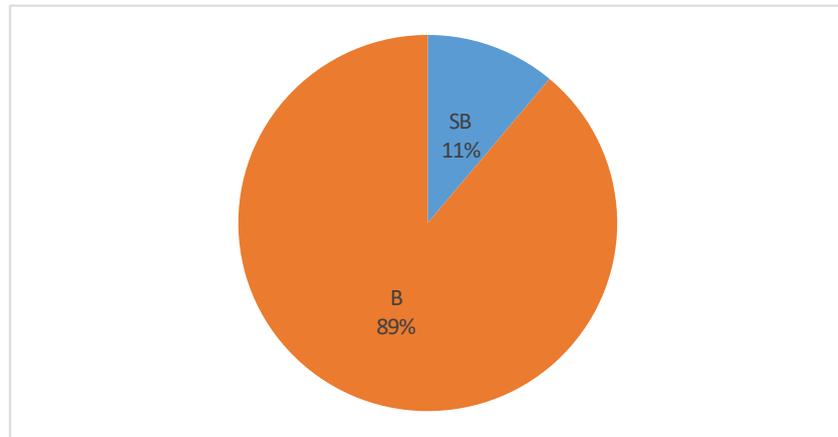
Layanan tenaga kependidikan pada level universitas (biro dan lembaga) terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dosen, 78% menjawab baik dan 22% sangat baik.



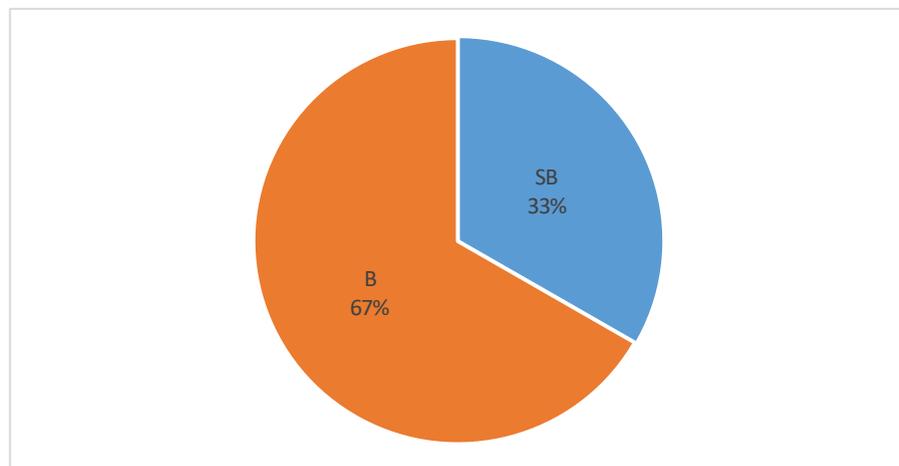
Layanan tenaga kependidikan pada level universitas (biro dan lembaga) terkait pengembangan karir dosen, dengan 56% menjawab baik, 33% cukup dan 11% sangat baik



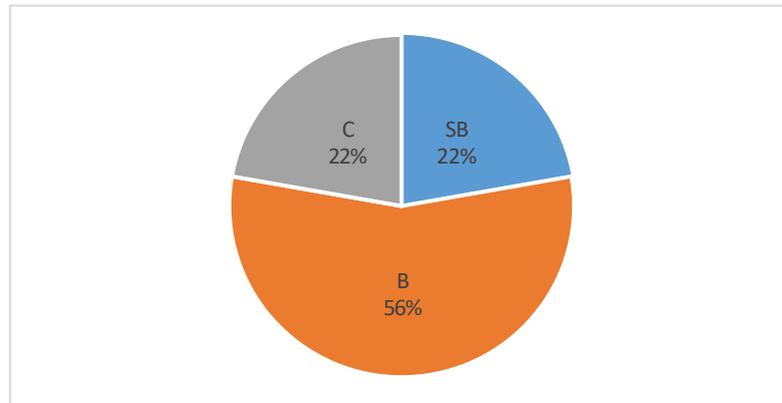
Layanan tenaga kependidikan pada level universitas (biro dan lembaga) terkait pemerolehan hak dosen, dengan 89% menjawab baik dan 11% sangat baik.



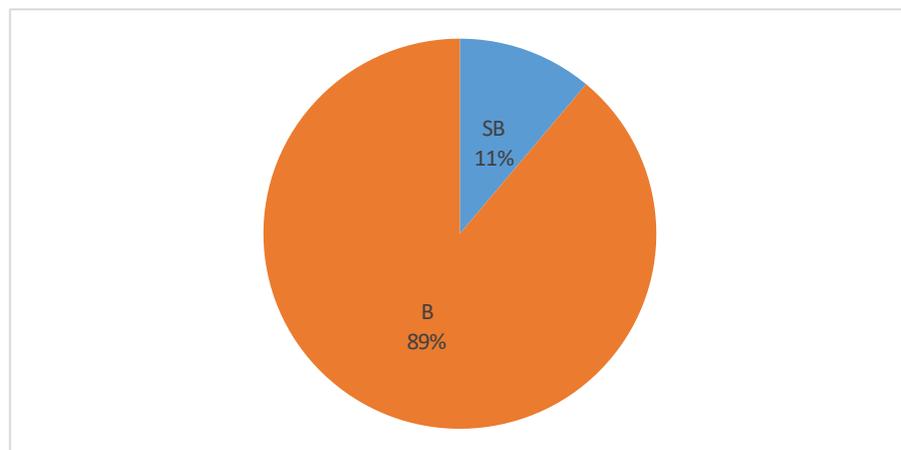
Layanan tenaga kependidikan pada level fakultas/ Sekolah Pascasarjana (Ka TU/Kasubbag/Staf) terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dosen, dengan 67% menjawab baik dan 33% menjawab sangat baik.



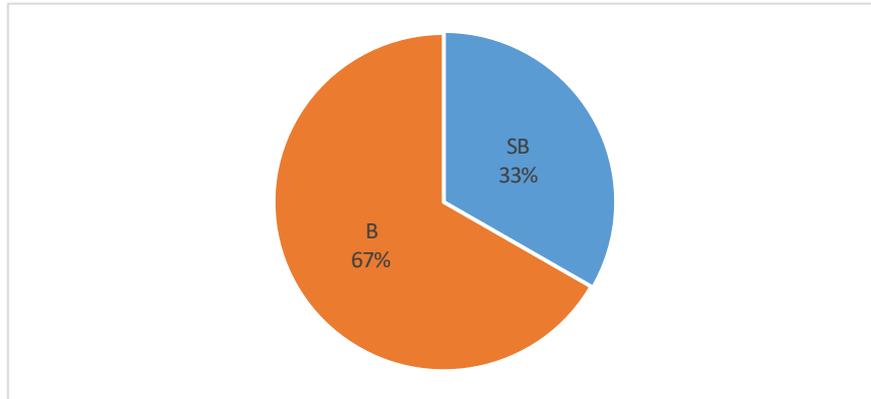
Layanan tenaga kependidikan pada level fakultas/ Sekolah Pascasarjana (Ka TU/Kasubbag/Staf) terkait pengembangan karir dosen, 56% baik, 22% sangat baik dan 22% cukup.



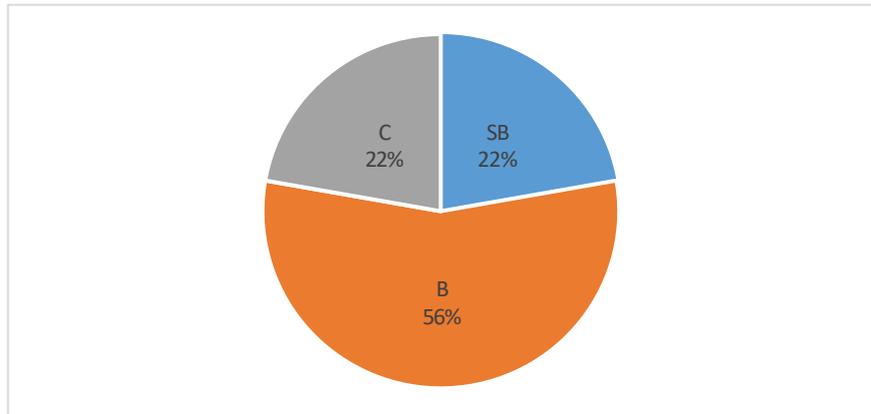
Layanan tenaga kependidikan pada level fakultas/ Sekolah Pascasarjana (Ka TU/Kasubbag/Staf) terkait pemerolehan hak dosen, sebanyak 89% baik dan 11% sangat baik.



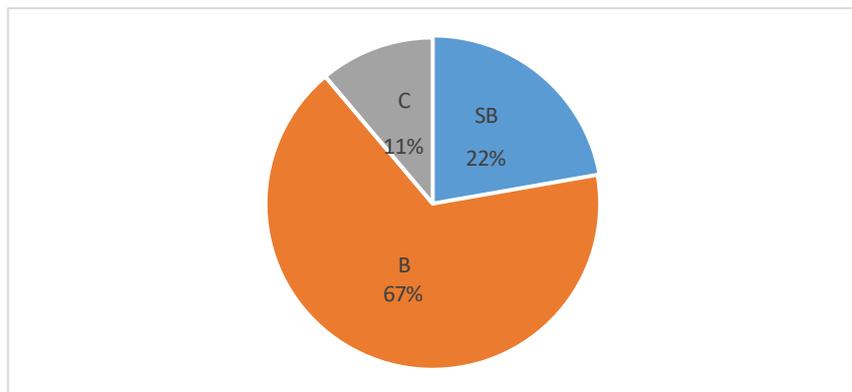
Layanan tenaga kependidikan pada level fakultas/ Sekolah Pascasarjana (Ka TU/Kasubbag/Staf) terkait pelaksanaan tugas pokok caturdarma dosen, 67% baik, 33% sangat baik.



Layanan tenaga kependidikan pada level fakultas/ Sekolah Pascasarjana (Ka TU/Kasubbag/Staf) terkait pengembangan karir dosen, sebanyak 56% baik, 22% cukup dan 22% sangat baik.



Layanan tenaga kependidikan pada level fakultas/ Sekolah Pascasarjana (Ka TU/Kasubbag/Staf) terkait pemerolehan hak dosen, 67% menjawab baik, 22% sangat baik dan 11% cukup.



Saran dan masukan dari dosen prodi pendidikan fisika

SARAN-SARAN
Terkadang absensi SIAP error, jadi terkadang tidak melakukan absen SIAP
Mohon memfasilitasi alat Lab Fisika
Gaji minimal standar UMR di DKI, Fasilitas laboratorium belum menunjang pada pengembangan karir dosen yang sesuai dengan bidang keilmuan.
Sudah baik namun perlu ditingkatkan sarana dan prasarana khususnya laboratorium yang memadai proses pembelajaran, alat2 yg lengkap dan jumlah yg memadai..
(1) Optimalisasi OLU sebagai LMS dan optimalisasi G Suite UHAMKA @uhamka.ac.id; (2) Edaran atau informasi-informasi resmi dari universitas (universitas, fakultas, program studi, lembaga) mohon dapat diinformasikan melalui sistem yang terintegrasi atau melalui blasting email @uhamka.ac.id dan tidak melalui grup WA. Terima kasih.
Perlu di tingkatkan kinerja dan sarana prasana di laboratorium
lebih baik lagi
Tolong pembagian beras di cek lagi, soalnya lebih sering kosong,, dan tidak boleh mengambil lebih dari 3 bulan,, padahal itu hak kita